

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

**DIREKTORAT PENGEMBANGAN STANDAR
MEKANIKA, ENERGI, ELEKTROTEKNIKA,
TRANSPORTASI, DAN TEKNOLOGI
INFORMASI
TAHUN 2023**





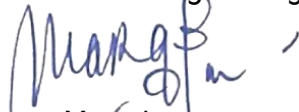
Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan Kinerja juga merupakan komponen dari prinsip "*good governance*" yang menjadi persyaratan bagi setiap instansi, dalam upaya mewujudkan visi dan misi Lembaga yang selaras dengan visi dan misi Presiden. Sejalan dengan itu, penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi (MEETTI) Tahun 2023 dimaksudkan untuk melaporkan secara transparan penggunaan seluruh sumber daya yang menjadi kewenangan Badan Standardisasi Nasional (BSN) kepada semua pihak yang berkepentingan.

Laporan Kinerja Direktorat Pengembangan Standar MEETTI Tahun 2023 merupakan Laporan Kinerja tahun pertama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 telah mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Keputusan Sekretaris Utama BSN Nomor 22/KEP/SESTAMA/11/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan BSN, serta Rencana Strategis BSN Tahun 2020-2024.

Pada tanggal 26 Desember 2022 telah dilakukan pelantikan Jabatan Struktural yaitu Direktur PS MEETTI menjadi Deputy Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU). Menindaklanjuti hal tersebut maka telah dilakukan proses serah terima jabatan dari Direktur MEETTI kepada Plt Direktur MEETTI pada tanggal 12 Januari 2023

Laporan Kinerja Direktorat Pengembangan Standar MEETTI Tahun 2023 ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi organisasi dan seluruh Unit Kerja di lingkungan BSN di masa yang akan datang.

Jakarta, 18 Januari 2024
Plt. Direktur Pengembangan Standar MEETTI



Iryana Margahayu
NIP : 197403092000122001

Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi (Direktorat Pengembangan Standar MEETTI) memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional, serta pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan standar sektor energi, elektroteknika, transportasi, dan telekomunikasi. Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Direktorat Pengembangan Standar MEETTI telah menetapkan Perjanjian Kinerja dengan 5 (lima) sasaran dengan 8 (delapan) indikator kinerja. Sasaran dan indikator kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Program Pengembangan Standardisasi Nasional yang diamanatkan kepada Direktorat Pengembangan Standar MEETTI.

Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja Direktorat Pengembangan Standar MEETTI Tahun 2023 menurut Sasaran:

Tabel 1
Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian*)
1. Tersedianya SNI untuk produk Indonesia	1. Persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang MEETTI	78 %	90,48 %	116 %
	2. Persentase SNI yang telah dikaji ulang bidang MEETTI	4 %	22,66 %	120 %
2. Tersedianya SNI yang harmonis dengan standar internasional	3. Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI	21 %	59,52 %	120 %
	4. Persentase ketersediaan SNI produk yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI	25 %	42,00 %	120 %
3. Terlaksananya pengembangan SNI yang efektif dan efisien	5. Persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang MEETTI	70 %	99,47 %	120 %
4. Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI	6. Persentase pelaksanaan RB Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI	93 %	99%	106,45%
	7. Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI	72,5	89,1	120 %

**Tabel 1
lanjutan**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian*)
5. Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Dit. PS MEETTI	8. Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Dit. PS MEETTI	95	110,57	116,40 %
Rata-rata capaian Tahun 2023				114,65 %

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Terdapat perubahan sasaran dan indikator kinerja terhadap Renstra Direktorat Pengembangan Standar MEETTI karena penyesuaian dengan draft Renstra BSN termutakhir.

Dari 8 (delapan) indikator kinerja di Direktorat Pengembangan Standar MEETTI, seluruhnya mencapai target, lima di antaranya melebihi target, yakni

- Persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang MEETTI, ditargetkan 78 %, tercapai 90,48 %.
- Persentase SNI yang telah dikaji ulang bidang MEETTI ditargetkan 4 %, tercapai 22,66 %.
- Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI ditargetkan 21 % tercapai 59,52 %.
- Persentase ketersediaan SNI produk yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI ditargetkan 25 %, tercapai 42 %.
- Persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang MEETTI ditargetkan 70 % tercapai 99,47 %.

Untuk perbaikan berkelanjutan, telah dilakukan langkah-langkah untuk perbaikan antara lain :

- Melakukan analisis risiko dan menetapkan pengendalian untuk meminimalkan risiko tersebut
- Pemanfaatan teknologi informasi untuk memaksimalkan kinerja
- Monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala

Dari 8 (delapan) indikator kinerja di Dit. PSMEETTI di tahun 2023, semua indikator kinerja telah tercapai bahkan melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2023. Dit. PSMEETTI akan terus berupaya menjalin kerjasama dan koordinasi yang baik dengan unit kerja di BSN dan semua stakeholder terkait, agar kedepannya semua indikator kinerja yang ditetapkan masih bisa dicapai dengan hasil yang memuaskan.

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja, pada tahun 2023 Dit. PSMEETTI mengelola pagu awal sebesar Rp. 2.380.001.000 dan pagu telah direvisi sampai di akhir tahun 2023 menjadi Rp. 2.114.872.000 dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp 2.104.185.355 atau mencapai 99,49 %.

Sebagai langkah efisiensi sumber daya pada tahun 2023 telah dilakukan beberapa upaya pemanfaatan teknologi informasi seperti rapat teknis dan rapat konsensus secara daring, dan beberapa kegiatan pengembangan kompetensi dilakukan secara *hybrid* dan daring.

Dalam mewujudkan kinerja strategis di BSN, Direktorat Pengembangan Standar MEETTI telah melakukan kolaborasi dan sinergitas (*crosscutting*) dengan unit kerja internal antara lain:

- Biro Humas, Kerjasama, dan Layanan Informasi, dalam hal kerjasama standardisasi dengan mitra BSN dan menyediakan dokumen referensi pendukung untuk kegiatan pengembangan standar;
- Biro Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Hukum, dalam menetapkan SK Keanggotaan KKPS, Ruang lingkup Komtek, Keanggotaan Komtek, Penetapan PNPS dan Penetapan SNI;
- Pusat Data dan Sistem Informasi, dalam menyediakan dukungan sistem teknologi informasi untuk program standardisasi dan penilaian kesesuaian dalam kaitannya dengan aplikasi pengembangan standar melalui SISPK.

KATA PENGANTAR	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	6
BAB I PENDAHULUAN.....	9
I.1 LATAR BELAKANG	9
I.2 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	9
I.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	11
I.4 PERAN STRATEGIS	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
II.1 PERENCANAAN STRATEGIS	14
II.2 PERJANJIAN KINERJA.....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	19
III.1 CAPAIAN KINERJA	19
III.2 CAPAIAN KEGIATAN	42
III.3 CAPAIAN DI LUAR PERJANJIAN KINERJA.....	44
III.4 REALISASI ANGGARAN	53
BAB IV PENUTUP.....	56
LAMPIRAN I Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Dit. PSMEETTI.....	58
LAMPIRAN II Daftar SNI untuk produk Indonesia Dit. PSMEETTI tahun 2023.....	60
LAMPIRAN III Daftar Hasil Kaji Ulang SNI Dit. PSMEETTI Tahun 2023	69
LAMPIRAN IV Daftar SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional Dit. PSMEETTI Tahun 2023	106
LAMPIRAN V Daftar SNI produk Indonesia yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional Dit. PSMEETTI Tahun 2023.....	113
LAMPIRAN VI Daftar SNI yang ditetapkan tepat waktu Dit. PSMEETTI tahun 2023	115
LAMPIRAN VI Daftar SNI Dit. PSMEETTI yang diabolisi tahun 2023	130
Gambar I.1 Struktur Organisasi Direktorat Pengembangan Standar MEETTI.....	10
Gambar I.2 Grafik Personel ASN Direktorat Pengembangan Standar MEETTI.....	12
Gambar III.1 Rapat teknis perumusan SNI lingkup Komite Teknis 75-03 Produk Pelumas secara hybrid, 14 September 2023.....	23
Gambar III.2 Kegiatan rapat kaji ulang SNI lingkup Komite Teknis 21-01 Permesinan dan Produk Permesinan secara daring (via zoom), 10 Agustus 2023.....	25

Gambar III.3 Rapat konsensus perumusan SNI lingkup Komite Teknis 43-02 Kendaraan jalan raya bertenaga listrik secara hybrid, 1 November 2023.....	28
Gambar III.4 Rapat konsensus perumusan SNI lingkup Komite Teknis 11-15 Peralatan Gas Medis dan Perlengkapannya secara daring, 11 September 2023	30
Gambar III.5 Sidang ACCSQ WG 1 ke 49th di Filipina pada tanggal 11-12 Mei 2023.	44
Gambar III.6 Sidang IEC GM ke 87th tanggal 27 September 2023 secara daring	46
Gambar III.7 Penganugerahan Komite Teknis Terbaik HTCA 2023	52
Gambar III.8 Penganugerahan Tokoh Pengembangan Standar HTCA 2023.....	52
Gambar III.9 Publikasi RSNI3 jajak pendapat	55
Tabel 1 Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2023	3
Tabel 1 lanjutan.....	4
Tabel I.1 Personel ASN Direktorat Pengembangan Standar MEETTI.....	11
Tabel I.2 Potensi/Isu Strategis dan Permasalahan Direktorat PS MEETTI.....	13
Tabel II.1 Perjanjian Kinerja Direktorat Pengembangan Standar MEETTI Tahun 2023..	17
Tabel III.1 Pencapaian Kinerja Direktorat Pengembangan Standar MEETTI Tahun 2023	20
Tabel III.2 Capaian Kinerja Sasaran 1	21
Tabel III.3 SNI untuk produk Indonesia bidang MEETTI tahun 2023	22
Tabel III.4 Rekomendasi Hasil Kaji ulang SNI tahun 2023.....	24
Tabel III.5 SNI kaji ulang yang ditindaklanjuti selama 2023	25
Tabel III.6 Capaian Kinerja Sasaran 2.....	26
Tabel III.7 SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI.....	27
Tabel III.8 SNI produk Indonesia yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI.....	29
Tabel III.9 Capaian Kinerja Sasaran 3.....	31
Tabel III.10 SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang MEETTI.....	32
Tabel III.11 Jumlah SNI yang telah ditetapkan di tahun 2023 menurut bidang/sector .	32
Tabel III.12 Penetapan SNI tahun 2023 menurut kelompok SNI	32
Tabel III.13 Komposisi Keanggotaan Komtek	33
Tabel III.14 Daftar Komite Teknis Perumusan SNI yang dikelola Direktorat Pengembangan Standar MEETTI	34
Tabel III.15 Capaian Kinerja Sasaran 4	36
Tabel III.16 Capaian Kinerja Sasaran 5	40
Tabel III.7 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Pengembangan Standar MEETTI	42
Tabel III.18 Capaian Rincian Output (RO) Direktorat Pengembangan Standar MEETTI TA. 2023	42
Tabel III.19 Status Harmonisasi Indonesia dalam Kesepakatan ASEAN.....	45

Tabel III.20 Jumlah Tanggapan dalam Pengembangan Standar Internasional.....	48
Tabel III.21 Keanggotaan dalam TC/SC di ISO dan IEC	49
Tabel III.22 Rincian Tanggapan dalam Pengembangan Standar Internasional	49
Tabel III.24 Pagu dan Realisasi Anggaran Direktorat Pengembangan Standar MEETTI TA. 2023	53
Tabel 2 Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2023	56

I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi (Direktorat Pengembangan Standar MEETTI) sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Capaian kinerja Direktorat Pengembangan Standar MEETTI memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Deputy Bidang Pengembangan Standar dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Pengembangan Standar MEETTI merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Deputy Bidang Pengembangan Standar Tahun 2023.

I.2 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 10 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional yang terakhir diubah dengan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 29 Tahun 2021, tugas Direktorat Pengembangan Standar MEETTI adalah melaksanakan penyusunan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional, serta pemenuhan kewajiban internasional di tim kerja pengembangan standar sektor energi, elektroteknika, transportasi, dan telekomunikasi.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Direktorat Pengembangan Standar MEETTI menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan di bidang pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional sektor mekanika dan material, energi baru terbarukan dan energi tak terbarukan, elektronika dan ketenagalistrikan, transportasi, dan teknologi informasi;
- 2) Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional sektor mekanika dan material, energi baru terbarukan dan energi tak terbarukan, elektronika dan ketenagalistrikan, transportasi, dan teknologi informasi.

- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional sektor mekanika dan material, energi baru terbarukan dan energi tak terbarukan, elektronika dan ketenagalistrikan, transportasi, dan teknologi informasi; dan
- 4) Penyiapan pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan standar sektor mekanika dan material, energi baru terbarukan dan energi tak terbarukan, elektronika dan ketenagalistrikan, transportasi, dan teknologi informasi.

Struktur Direktorat Pengembangan Standar MEETTI dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar I.1
Struktur Organisasi Direktorat Pengembangan Standar MEETTI

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, Direktorat Pengembangan Standar MEETTI mempunyai tata kerja yang didukung oleh :

1. Kelompok Substansi Pengembangan Standar Mekanika dan Material, dengan tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional, serta penyiapan pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan standar sektor mekanika dan material.
2. Kelompok Substansi Pengembangan Standar Energi, dengan tugas melaksanakan penyiapan pemmusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional, serta penyiapan pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan standar sektor energi baru terbarukan dan energi tak terbarukan
3. Kelompok Substansi Pengembangan Standar Elektroteknika, dengan tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional, serta penyiapan pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan standar sektor elektronika dan ketenagalistrikan.
4. Kelompok Substansi Pengembangan Standar Transportasi, dan Teknologi Informasi, dengan tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional, serta penyiapan pemenuhan kewajiban

internasional di bidang pengembangan standar sektor transportasi, dan teknologi informasi.

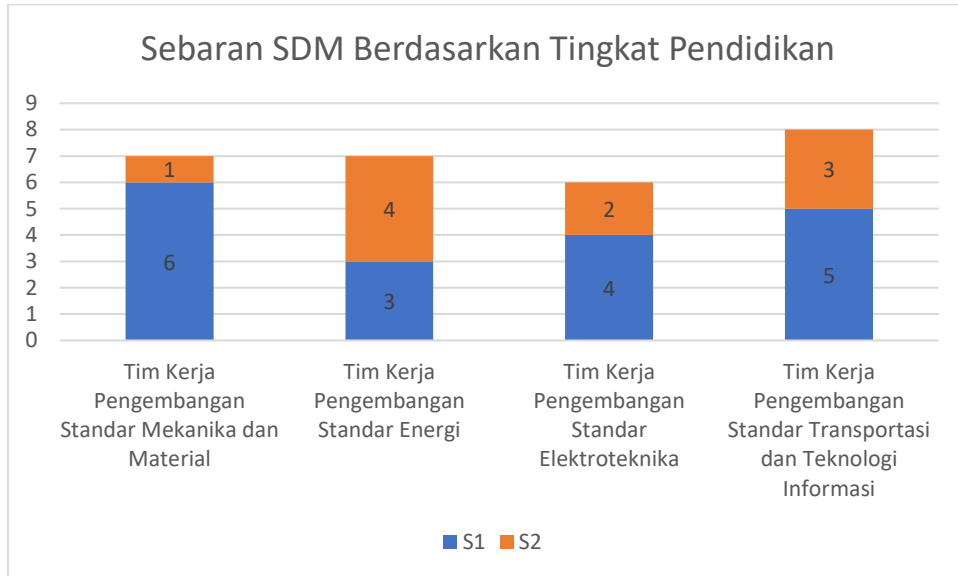
I.3 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2023 Direktorat Pengembangan Standar MEETTI memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 29 (dua puluh lima) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

Tabel I.1
Personel ASN Direktorat Pengembangan Standar MEETTI

No	Uraian	Umur				Gender		Jenjang Pendidikan			Total
		<31	31-40	41-50	>50	L	P	< S1	S1	S2	
1.	Direktur Pengembangan Standar MEETTI	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1
2.	Kelompok Substansi Mekanika dan Material	3	4	-	-	7	-	-	6	1	7
3.	Kelompok Substansi Energi	2	4	1	-	6	1	-	3	4	7
4.	Kelompok Substansi Elektroteknika	-	5	1	-	5	1	-	4	2	6
5.	Kelompok Substansi Transportasi, dan Teknologi Informasi	3	4	-	1	6	2	-	5	3	8
Jumlah		8	17	2	2	24	5	-	19	10	29

Dari sisi jumlah SDM di masing-masing Kelompok Substansi, distribusi SDM relatif merata, masing masing 6 hingga 8 orang. Hal ini sesuai dengan cakupan ruang lingkup keempat Kelompok Substansi yang dapat dikatakan seimbang.



Gambar I.2
Grafik Personel ASN Direktorat Pengembangan Standar MEETTI

Sedangkan dari sisi umur, maka mayoritas SDM berada di antara 31 dan 40 tahun, dengan rata-rata umur 35 tahun. Karakteristik generasi ini cenderung produktif dan bersemangat baik dalam bekerja maupun dalam pembelajaran dan memperkaya pengalaman. Untuk itu, SDM dalam *range* umur tersebut perlu diarahkan dengan tepat sehingga bisa memaksimalkan potensi yang ada. Salah satu cara adalah dengan membangun budaya kerja yang produktif. Perbandingan gender juga dapat menjadi catatan, dengan mayoritas SDM (83 %) adalah laki-laki.

I.4 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini.

Direktorat Pengembangan Standar MEETTI mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu untuk menjamin bahwa SNI yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan, dan pengembangan SNI, dilakukan dengan taat azas terhadap ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pedoman BSN maupun peraturan hukum lainnya. Untuk itu sesuai dengan tugas dan fungsinya, Direktorat Pengembangan Standar MEETTI telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN pada tabel dibawah ini.

Tabel I.2
Potensi/Isu Strategis dan Permasalahan Direktorat PS MEETTI

POTENSI/ ISU STRATEGIS	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1. Cakupan SNI yang harus dirumuskan sangat bervariasi dan aktual seiring dengan tuntutan pasar dan kebijakan pemerintah, meliputi sektor mekanika, energi, elektroteknika, transportasi, dan teknologi informasi		
	Ekspektasi dari pemangku kepentingan dan beban kerja yang tinggi belum didukung dengan sumber daya yang cukup untuk memberikan kinerja yang prima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengelolaan kualitas SDM dalam perumusan SNI 2. Meningkatkan pengelolaan standardisasi 3. Meningkatkan pengelolaan layanan dalam penetapan SNI
2. SNI sektor mekanika, energi, elektroteknika, transportasi, dan teknologi informasi bersifat strategis dan menjawab kebutuhan pasar yang sangat dinamis sesuai dengan Prioritas Nasional dengan mengarah ke persyaratan produk seiring kebijakan regulasi oleh K/L		
	Dalam perumusan SNI selalu mencakup perdebatan penentuan persyaratan mutu dan parameter pengujian karena hal tersebut belum didukung dengan ketersediaan infrastruktur pendukung (misalnya alat uji di laboratorium).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengelolaan kualitas SDM dalam perumusan SNI 2. Meningkatkan harmonisasi RSNI dengan standar internasional

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS**II.1.1 Visi dan Misi**

Badan Standardisasi Nasional (BSN) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari satu kesatuan pemerintah Republik Indonesia yang harus bekerja secara bersama-sama dan saling bersinergi dengan seluruh Kementerian/Lembaga sesuai dengan tanggung jawab, tugas dan kewenangannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bawah kepemimpinan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dalam mewujudkan visi Presiden Republik Indonesia yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia, Kementerian/Lembaga (K/L) hanya memiliki 1 (satu) visi, yaitu visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024 yaitu **“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Hal ini berarti bahwa visi BSN harus selaras dengan visi Presiden Republik Indonesia, sehingga visi BSN sebagaimana yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

VISI

“Badan Standardisasi Nasional yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

Secara umum, visi ini bermakna bahwa 5 (lima) tahun ke depan, semua upaya strategis yang dilakukan BSN harus bermuara untuk menggerakkan sektor pembangunan nasional melalui penerapan standardisasi dan penilaian kesesuaian secara komprehensif dan terintegrasi untuk menciptakan produk Indonesia terstandardisasi nasional dan berdaya saing global sehingga dapat turut serta dalam mewujudkan Indonesia yang maju dan mandiri.

Presiden Republik Indonesia memiliki 9 (sembilan) misi yang dikenal dengan Nawacita Kedua yang harus dilakukan dalam pembangunan Indonesia 5 (lima) tahun (2020-2024) yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Memajukan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.

9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Dalam konteks standardisasi dan penilaian kesesuaian, BSN berkontribusi secara langsung terhadap misi nomor 2, yaitu Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing. Oleh karena itu, misi Badan Standardisasi Nasional yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 yaitu:

MISI

“Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing melalui Pengelolaan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian”

Pengelolaan standardisasi dan penilaian kesesuaian ini meliputi tahapan:

1. Mengembangkan Standar Nasional Indonesia yang berkualitas dan responsif terhadap perubahan,
2. Menyelenggarakan tata kelola penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara komprehensif dan menyeluruh,
3. Mengelola sistem akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian dengan berorientasi pada kompetensi, konsistensi dan imparialitas serta keberterimaan global.
4. Mengelola standar nasional satuan ukuran untuk menjamin ketertelusuran pengukuran nasional ke Sistem Internasional.
5. Mengelola sumber daya manusia di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian berbasis modal manusia.
6. Menerapkan reformasi birokrasi BSN sesuai roadmap reformasi birokrasi nasional.

II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi. Tujuan dan Indikator Tujuan Direktorat Pengembangan Standar MEETI mengacu pada Renstra BSN Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

TUJUAN

Tujuan	Indikator Tujuan
Terwujudnya produk Indonesia di sektor mekanika, energi, elektroteknika, transportasi, dan teknologi informasi yang terstandardisasi nasional dan berdaya saing global.	1. Persentase produk Indonesia ber-SNI yang diterima negara tujuan ekspor, dengan target s.d 2024 sebesar 33,7%.

Sasaran disini merupakan sasaran di lingkungan Direktorat Pengembangan Standar MEETTI selaku Unit Teknis di lingkungan BSN. Direktorat Pengembangan Standar MEETTI dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Direktorat Pengembangan Standar MEETTI harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*.

Sasaran Direktorat Pengembangan Standar MEETTI mengacu pada sasaran yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 dan Indikator Kinerja Utama BSN adalah sebagai berikut:

SASARAN

Sasaran Direktorat Pengembangan Standar MEETTI sesuai Renstra BSN Tahun 2020-2024 dan IKU di lingkungan BSN terkait Direktorat Pengembangan Standar MEETTI.

Sasaran	Indikator Kinerja
1. Tersedianya SNI untuk produk Indonesia	1. Persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang MEETTI
	2. Persentase SNI yang telah dikaji ulang bidang MEETTI
2. Tersedianya SNI yang harmonis dengan standar internasional	3. Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI
	4. Persentase ketersediaan SNI produk yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI
3. Terlaksananya pengembangan SNI yang efektif dan efisien	5. Persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang MEETTI

Terdapat perbedaan antara sasaran unit kerja PSMEETTI yang tercantum pada perjanjian kinerja tahun 2023, namun telah selaras dengan Rencana Strategis BSN tahun 2020-2024 dan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan BSN. Perubahan diusulkan pada akhir tahun 2022 untuk perjanjian kinerja tahun 2023 dengan penambahan indikator kinerja persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang MEETTI, persentase SNI yang telah dikaji ulang bidang MEETTI, persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI, persentase ketersediaan SNI produk yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI, persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang MEETTI, persentase pelaksanaan RB Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI, nilai evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI.

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan Pernyataan Kinerja atau Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun. Perjanjian kinerja tahun 2023 yang terdiri dari sasaran dan indikator kinerja mengalami perubahan kinerja dari tahun 2022, karena perubahan strategi dalam mencapai tujuan dan sasaran, serta merupakan tindak lanjut dari rencana perbaikan yang disebutkan pada laporan kinerja tahun 2022.

Berikut adalah Perjanjian Kinerja Direktorat Pengembangan Standar MEETTI Tahun 2023 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

Tabel II.1
Perjanjian Kinerja Direktorat Pengembangan Standar MEETTI Tahun 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1. Tersedianya SNI untuk produk Indonesia	1. Persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang MEETTI	78 %
	2. Persentase SNI yang telah dikaji ulang bidang MEETTI	4 %
2. Tersedianya SNI yang harmonis dengan standar internasional	3. Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI	21 %
	4. Persentase ketersediaan SNI produk yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI	25 %
3. Terlaksananya pengembangan SNI yang efektif dan efisien	5. Persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang MEETTI	70 %
4. Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI	6. Persentase pelaksanaan RB Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI	93 %
	7. Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI	72,5
5. Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Dit. PS MEETTI	8. Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Dit. PS MEETTI	95

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Direktorat Pengembangan Standar MEETTI pada tahun 2023 menetapkan sebanyak 5 (lima) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Direktorat Pengembangan Standar MEETTI melaksanakan 1 (satu) kegiatan dalam 1 (satu) program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk output yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

A. Program Pengembangan Standardisasi Nasional melalui :

1. Kegiatan: Peningkatan pengembangan standar mekanika, energi, elektroteknika, transportasi, dan teknologi informasi, yang terdiri dari:

- **6175.AFA.002 – Peraturan lainnya**

Rincian Output (RO): Peraturan Standardisasi Sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi kebutuhan dan prioritas nasional

- **6175.ABK.001 – Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM**

Rincian Output (RO): Rekomendasi hasil kaji ulang sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi

- **6175.AEB.002 – Forum**

Rincian Output (RO): Forum ISO/TC Mekanika, Energi, Transportasi, dan Teknologi Informasi, IEC, dan Kesepakatan Regional

- **6175.PDA.003 – Standardisasi Produk**

Rincian Output (RO): RSNI3 yang Disusun dari Proses Perumusan PNPS ke RSNI3 Sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi

- **6175.PDA.004 – Standardisasi Produk**

Rincian Output (RO): SNI yang disusun dari tahap Jajak Pendapat hingga Penetapan SNI sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi

- **6175.PDA.008 – Standardisasi Produk**

Rincian Output (RO): SNI mendukung ekspor serta transformasi perijinan berusaha sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi

- **6175.FAE.002 – Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan**

Rincian Output (RO): Evaluasi Pengelolaan dan Restrukturisasi Komite Teknis Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi



akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Direktorat Pengembangan Standar MEETTI berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Direktorat Pengembangan Standar MEETTI telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Direktorat Pengembangan Standar MEETTI Tahun 2023.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Untuk mewujudkan visi dan misi Lembaga yang mendukung visi dan misi presiden, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Direktorat Pengembangan Standar MEETTI yang direncanakan dalam Tahun 2023 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1
Pencapaian Kinerja Direktorat Pengembangan Standar MEETTI Tahun 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian*)
1. Tersedianya SNI untuk produk Indonesia	1. Persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang MEETTI	78 %	90,48 %	116 %
	2. Persentase SNI yang telah dikaji ulang bidang MEETTI	4 %	22,66 %	120 %
2. Tersedianya SNI yang harmonis dengan standar internasional	3. Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI	21 %	59,52 %	120 %
	4. Persentase ketersediaan SNI produk yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI	25 %	42,00 %	120 %
3. Terlaksananya pengembangan SNI yang efektif dan efisien	5. Persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang MEETTI	70 %	99,47 %	120 %
4. Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI	6. Persentase pelaksanaan RB Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI	93 %	99%	106,45%
	7. Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI	72,5	89,1	120 %
5. Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Dit. PS MEETTI	8. Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Dit. PS MEETTI	95	110,57	116,40 %
Rata-rata capaian Tahun 2023				114,65 %

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Direktorat Pengembangan Standar MEETTI untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pencapaian sasaran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

**SASARAN
1****Tersedianya SNI untuk produk Indonesia****Tabel III.2
Capaian Kinerja Sasaran 1**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realiasi	% *)	Target 2024	% capaian
1. Persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang MEETTI	%	-	-	-	78	90,48	116 %	79	114,53 %
2. Persentase SNI yang telah dikaji ulang bidang MEETTI	%	-	-	7,18	4	22,66	120 %	8	120 %

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran “Tersedianya SNI untuk produk Indonesia” terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 118 %. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1.

1. Persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang MEETTI**Analisis Capaian Kinerja**

SNI untuk produk Indonesia bidang MEETTI adalah SNI yang diidentifikasi untuk memfasilitasi produk Indonesia bidang MEETTI dan didefinisikan sebagai SNI produk, SNI jasa, SNI proses. Produk Indonesia adalah produk yang telah dan/atau berpotensi dijual di Indonesia yang merupakan kelompok sektor prioritas nasional dan RPJMN 2020-2024. Persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang MEETTI diperoleh melalui formula perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma \text{ SNI yang ditetapkan tahun} - n \text{ terkait produk Indonesia bidang MEETTI}}{\Sigma \text{ PNPS tahun} - n \text{ dari produk Indonesia bidang MEETTI}} \times 100\%$$

Jumlah PNPS untuk produk Indonesia bidang MEETTI Pada tahun 2023 sebanyak 126 PNPS. Jumlah SNI untuk produk Indonesia bidang MEETTI sebanyak 114 SNI, sedangkan jumlah SNI MEETTI yang dibutuhkan untuk mendukung ekspor produk Indonesia sebanyak 99 SNI. Dengan demikian tercapai realisasi kinerja sebesar 90,48 %. Capaian kinerja Persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang MEETTI sebesar 90,48 % telah memenuhi target pada tahun 2023 yang terdapat pada Rencana Strategis 2020-2024.

Pada tahun 2023 telah ditetapkan 114 SNI dari 4 (empat) tim kerja yang teridentifikasi sebagai SNI untuk produk Indonesia bidang MEETTI dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.3
SNI untuk produk Indonesia bidang MEETTI tahun 2023

Tim Kerja	PNPS	SNI	Persentase Ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang MEETTI
Mekanika dan Material	26	26	100%
Energi	27	15	55,55%
Elektroteknika	8	8	100%
Transportasi, dan Teknologi Informasi	65	65	100%
Total	126	114	90,48 %

Indikator kinerja persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang MEETTI tidak dapat dibandingkan dengan indikator kinerja tahun 2020 hingga tahun 2022 karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru. Capaian ini juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada instansi/lembaga lainnya karena belum pada pembandingan yang identik.

Kolaborasi dengan beberapa kementerian terkait dalam perumusan SNI produk Indonesia, serta dengan mempertimbangkan program kerja kementerian yang bersangkutan juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan capaian indikator kinerja ini melebihi target yang telah ditetapkan.

Tahapan untuk mencapai indikator dengan melaksanakan perumusan SNI terkait produk Indonesia yang melibatkan K/L dan pemangku kepentingan terkait yang tergabung dalam keanggotaan komite teknis yang terdiri dari perwakilan pelaku usaha, konsumen, pakar dan pemerintah.

Di tahun 2023, perumusan SNI dalam lingkup Direktorat Pengembangan Standar MEETTI didukung oleh 60 Komite Teknis, terdiri dari 50 Sekretariat Komtek dengan dukungan pembiayaan berada di K/L, dan 10 Sekretariat Komtek dikelola oleh Direktorat Pengembangan Standar MEETTI BSN.

Sebagai langkah efisiensi sumber daya pada tahun 2023 telah dilakukan beberapa upaya pemanfaatan teknologi informasi seperti rapat teknis dan rapat konsensus secara daring, bahan rapat disirkulasikan sebelum pelaksanaan melalui media komunikasi sehingga pelaksanaan rapat menjadi lebih cepat dan efektif serta sudah tidak menggunakan hardfile selama pelaksanaan rapat teknis dan rapat konsensus.

Kegiatan untuk mencapai indikator ini didukung oleh Rincian Output 6175.PDA.003, Rincian Output 6175.PDA.004, dan Rincian Output 6175.PDA.008 dengan pelaksanaan rapat koordinasi, rapat penyiapan penyusunan RSNI, rapat teknis, rapat konsensus, FGD penyusunan SNI mendukung ekspor dan transformasi perizinan berusaha dan rapat pembahasan hasil jajak pendapat RSNI. Dokumentasi kegiatan dalam rangka perumusan SNI produk Indonesia bidang MEETTI yang diselenggarakan pada tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar III.1

Rapat teknis perumusan SNI lingkup Komite Teknis 75-03 Produk Pelumas secara *hybrid*, 14 September 2023

2. Persentase SNI yang telah dikaji ulang bidang MEETTI

Analisis Capaian Kinerja

Kaji ulang terhadap SNI dilakukan dalam rangka pemeliharaan SNI untuk menjaga kesesuaian SNI terhadap kepentingan nasional dan kebutuhan pasar, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, dan inovasi teknologi, menilai kelayakan dan kekiniannya. Adapun kegiatan kaji ulang dapat menghasilkan beberapa rekomendasi untuk ditindaklanjuti, yaitu rekomendasi menetapkan kembali SNI, mengubah SNI, atau mengabolisi SNI. Dalam pelaksanaannya, perlu dilihat beberapa faktor untuk menghasilkan rekomendasi yang tepat bagi SNI tersebut, apakah SNI tersebut perlu diabolisi (jika tidak diperlukan lagi), ditetapkan kembali (jika masih sesuai), direvisi (jika diperlukan perubahan yang cukup besar dalam substansinya), diamandemen (jika hanya diperlukan sedikit perubahan substansi), serta diralat (jika terdapat kesalahan kecil misalnya kesalahan cetak). Persentase SNI yang telah dikaji ulang dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma \text{ SNI MEETTI yang dikaji ulang tahun ke-n}}{\Sigma \text{ SNI MEETTI yang seharusnya di kaji ulang}} \times 100\%$$

SNI MEETTI yang dikaji ulang tahun ke-n adalah SNI yang telah dikaji ulang dan menghasilkan rekomendasi tindak lanjut kaji ulang pada tahun 2023. Sedangkan SNI MEETTI yang seharusnya dikaji ulang adalah SNI yang telah berusia lebih dari 5 tahun. Untuk menjaga keterkinian SNI, sesuai dengan praktek di internasional, kaji ulang dilaksanakan paling sedikit 1 kali dalam 5 tahun.

Berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan di internal Direktorat Pengembangan Standar MEETTI terdapat 2299 yang teridentifikasi sebagai SNI MEETTI yang perlu dikaji ulang. Pada tahun 2023 terdapat 521 SNI MEETTI yang telah dikaji ulang, dengan demikian Persentase SNI yang telah dikaji ulang sebesar 22,66 % dengan rincian sebagai berikut.

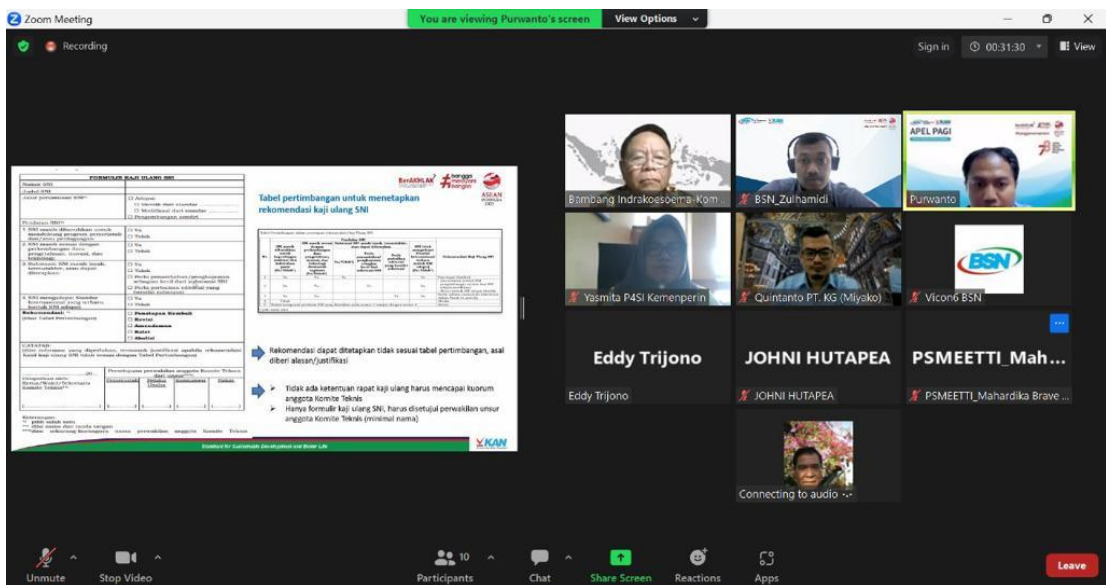
Tabel III.4
Rekomendasi Hasil Kaji ulang SNI tahun 2023

Rekomendasi Hasil Kaji Ulang	Tim Kerja				Pengembangan Standar MEETTI Total
	Mekanika	Energi	Elektroteknika	TTI	
Tetap	19	42	85	17	163
Abolisi	118	3	16	56	193
Revisi	20	48	51	43	162
Amandemen	0	0	0	0	0
Ralat	3	0	0	0	3
Total	160	93	152	116	521

Selain kaji ulang SNI, juga dilakukan proses tindak lanjut kaji ulang SNI melalui proses penetapan SK SNI penetapan kembali SNI Abolisi, SK Ralat SNI dan SK Amendemen SNI, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel III.5
SNI kaji ulang yang ditindaklanjuti selama 2023

Tim Kerja	Tetap	Amandemen	Abolisi	Ralat	Total
Mekanika dan Material	0	0	114	3	117
Energi	15	0	4	0	19
Elektroteknika	0	0	0	0	0
Transportasi, dan T.I	11	1	62	0	74
Total	26	1	180	3	270



Gambar III.2
Kegiatan rapat kaji ulang SNI lingkup Komite Teknis 21-01 Permesinan dan Produk Permesinan secara daring (via zoom), 10 Agustus 2023

Rekomendasi hasil kaji ulang tahun 2023 lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2022 karena kaji ulang telah menjadi prioritas BSN dan K/L dalam mendukung pencapaian target kinerja.

Sebagai langkah efisiensi sumber daya pada tahun 2023 telah dilakukan beberapa upaya pemanfaatan teknologi informasi seperti rapat teknis dan rapat konsensus secara daring, bahan rapat disirkulasikan sebelum pelaksanaan melalui media komunikasi sehingga pelaksanaan rapat menjadi lebih cepat dan efektif serta sudah tidak menggunakan hardfile selama pelaksanaan rapat teknis dan rapat konsensus.

Kegiatan untuk mencapai indikator ini didukung oleh Rincian Output 6175.ABK.001 dengan pelaksanaan rapat koordinasi penyusunan kajian pemeliharaan SNI, FGD Pembahasan rekomendasi kaji ulang, rapat koordinasi pembahasan rekomendasi kaji ulang SNI dengan pemangku kepentingan.

**SASARAN
2**

Tersedianya SNI yang harmonis dengan standar internasional

**Tabel III.6
Capaian Kinerja Sasaran 2**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Capaian 2023			Capaian Renstra s.d. 2024 (kumulatif)	
		2021	2022	Target	Realisasi	%	Target 2024	% Capaian
1. Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI	%	-	-	21 %	59,52 %	120 %	21 %	120 %
2. Persentase ketersediaan SNI produk yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI	%	-	-	25 %	42,00 %	120 %	25 %	120 %

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian sasaran, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 100%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran “Tersedianya SNI yang harmonis dengan standar internasional” terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 120 %. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 2.

1. Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI

Analisis Capaian Kinerja

Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI diperoleh melalui formula perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma \text{ SNI harmonis yg ditetapkan pada tahun ke-n terkait produk ekspor Indonesia bidang MEETTI}}{\Sigma \text{ PNPS tahun ke-n dari produk ekspor Indonesia bidang MEETTI}} \times 100 \%$$

SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional adalah SNI yang diidentifikasi untuk memfasilitasi produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional atau standar negara tujuan ekspor yang termasuk ke dalam kelompok sektor prioritas nasional dan RPJMN 2020-2024 bidang MEETTI. PNPS produk ekspor Indonesia bidang MEETTI adalah PNPS yang diidentifikasi untuk memfasilitasi produk ekspor Indonesia bidang MEETTI.

Hasil indentifikasi jumlah SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI yang sudah ditetapkan tahun 2023 sebanyak 75 SNI dan PNPS untuk produk Indonesia bidang MEETTI tahun 2023 sebanyak 126 PNPS. Dari target 21 % SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional di Tahun 2023, sampai akhir bulan Desember 2023 telah tercapai sebesar 59,52 % (120 % dari target) dengan rincian dapat dilihat pada Tabel III.7 berikut.

Tabel III.7
SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI

No	Tim Kerja	Jumlah SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI
1	Mekanika dan Material	8 SNI
2	Energi	2 SNI
3	Elektroteknika	8 SNI
4	Transportasi, dan T.I	57 SNI
Jumlah		75 SNI

Indikator kinerja tahun 2023 adalah Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan indikator kinerja tahun 2020 hingga tahun 2022, dikarenakan indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru. Namun indikator kinerja ini dapat dibandingkan dengan output yang dihasilkan oleh badan standarisasi di negara lain seperti Standards Australia. Berdasarkan *Annual Review* tahun 2023 Standards Australia (<https://www.standards.org.au/about/governance/annual-reviews>) pada halaman 11 melaporkan bahwa telah mempublikasikan 318 Australian Standards dengan 55% standar adopsi identik internasional dan 17% standar adopsi modifikasi internasional. Sedangkan Dit. PSMEETTI merumuskan 59,52% SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional. Artinya jumlah standar internasional sektor MEETTI yang diadopsi masih di atas rata-rata nasional sebesar 44,77% (DPS) yaitu 14,75%. Namun jumlah standar internasional sektor MEETTI masih dibawah jumlah standar internasional yang diadopsi oleh Australia.

Kolaborasi dengan beberapa kementerian terkait dalam perumusan SNI produk Indonesia, serta dengan mempertimbangkan program kerja kementerian yang bersangkutan juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan capaian indikator kinerja ini melebihi target yang telah di tetapkan.

Tahapan untuk mencapai indikator dengan melaksanakan perumusan SNI terkait produk Indonesia yang melibatkan K/L dan pemangku kepentingan terkait yang tergabung dalam keanggotaan komite teknis yang terdiri dari perwakilan pelaku usaha, konsumen, pakar dan pemerintah.

Di tahun 2023, perumusan SNI dalam lingkup Direktorat Pengembangan Standar MEETTI didukung oleh 60 Komite Teknis, terdiri dari 50 Sekretariat Komtek dengan dukungan pembiayaan berada di K/L, dan 10 Sekretariat Komtek dikelola oleh Direktorat Pengembangan Standar MEETTI BSN.

Sebagai langkah efisiensi sumber daya pada tahun 2023 telah dilakukan beberapa upaya pemanfaatan teknologi informasi seperti rapat teknis dan rapat konsensus secara daring, bahan rapat disirkulasikan sebelum pelaksanaan melalui media komunikasi sehingga pelaksanaan rapat menjadi lebih cepat dan efektif serta sudah tidak menggunakan hardfile selama pelaksanaan rapat teknis dan rapat konsensus.

Kegiatan untuk mencapai indikator ini didukung oleh Rincian Output 6175.PDA.003, Rincian Output 6175.PDA.004, dan Rincian Output 6175.PDA.008 dengan pelaksanaan rapat koordinasi, rapat penyiapan penyusunan RSNI, rapat teknis, rapat konsensus, FGD penyusunan SNI mendukung ekspor dan transformasi perizinan berusaha dan rapat pembahasan hasil jajak pendapat RSNI. Dokumentasi kegiatan dalam rangka perumusan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI yang diselenggarakan pada tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar III.3

Rapat konsensus perumusan SNI lingkup Komite Teknis 43-02 Kendaraan jalan raya bertenaga listrik secara hybrid, 1 November 2023

2. Persentase ketersediaan SNI produk yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI

Analisa Capaian Kinerja

Persentase ketersediaan SNI produk yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI diperoleh melalui formula perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{SNI harmonis yg ditetapkan pada tahun ke-n terkait potensi produk ekspor Indonesia bidang MEETTI}}{\sum \text{PNPS potensi eskpor tahun ke - n yang harmonis SI bidang MEETTI}} \times 100 \%$$

SNI produk Indonesia yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI adalah SNI bidang MEETTI yang diidentifikasi untuk memfasilitasi produk potensi ekspor Indonesia yang dirumuskan melalui jalur adopsi identik, adopsi modifikasi, atau pengembangan sendiri yang persyaratannya mengacu ke standar internasional di luar kelompok sektor prioritas nasional dan RPJMN 2020-2024.

PNPS bidang MEETTI berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional adalah PNPS bidang MEETTI yang mengadopsi identik, adopsi modifikasi, atau pengembangan sendiri yang persyaratannya mengacu ke standar internasional di luar kelompok sektor prioritas nasional dan RPJMN 2020-2024.

Hasil indentifikasi jumlah SNI produk Indonesia yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI yang sudah ditetapkan tahun 2023 sebanyak 21 SNI dan PNPS untuk produk Indonesia bidang MEETTI tahun 2023 sebanyak 50 PNPS. Dari target 25 % SNI produk Indonesia yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI di Tahun 2023, sampai akhir bulan Desember 2023 telah tercapai sebesar 42 % (120 % dari target) dengan rincian dapat dilihat pada Tabel III.8 berikut.

Tabel III.8
SNI produk Indonesia yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI

No	Tim Kerja	Jumlah SNI terkait produk Indonesia
1	Mekanika dan Material	5 SNI
2	Energi	4 SNI
3	Elektroteknika	5 SNI
4	Transportasi, dan T.I	7 SNI
Jumlah		21 SNI

Indikator kinerja tahun 2023 adalah Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan indikator kinerja tahun 2020 hingga tahun 2022, dikarenakan indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru. Capaian ini juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada instansi/lembaga lainnya karena belum pada pembandingan yang identik.

Kolaborasi dengan beberapa kementerian terkait dalam perumusan SNI produk Indonesia, serta dengan mempertimbangkan program kerja kementerian yang bersangkutan juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan capaian indikator kinerja ini melebihi target yang telah di tetapkan.

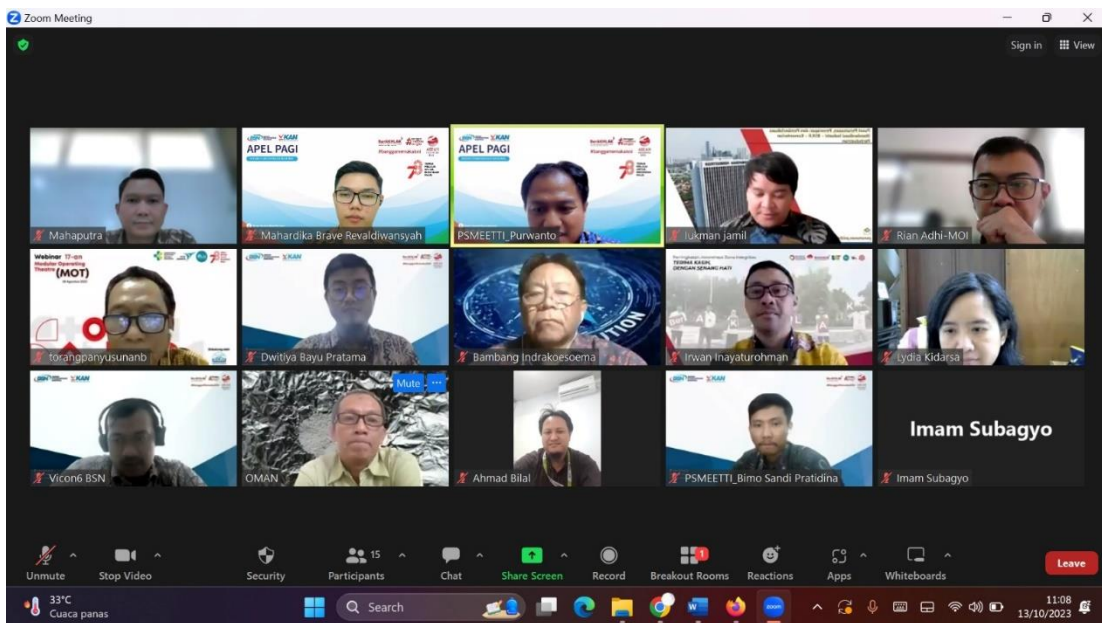
Tahapan untuk mencapai indikator dengan melaksanakan perumusan SNI terkait produk Indonesia yang melibatkan K/L dan pemangku kepentingan terkait yang

tergabung dalam keanggotaan komite teknis yang terdiri dari perwakilan pelaku usaha, konsumen, pakar dan pemerintah.

Di tahun 2023, perumusan SNI dalam lingkup Direktorat Pengembangan Standar MEETTI didukung oleh 60 Komite Teknis, terdiri dari 50 Sekretariat Komtek dengan dukungan pembiayaan berada di K/L, dan 10 Sekretariat Komtek dikelola oleh Direktorat Pengembangan Standar MEETTI BSN.

Sebagai langkah efisiensi sumber daya pada tahun 2023 telah dilakukan beberapa upaya pemanfaatan teknologi informasi seperti rapat teknis dan rapat konsensus secara daring, bahan rapat disirkulasikan sebelum pelaksanaan melalui media komunikasi sehingga pelaksanaan rapat menjadi lebih cepat dan efektif serta sudah tidak menggunakan hardfile selama pelaksanaan rapat teknis dan rapat konsensus.

Kegiatan untuk mencapai indikator ini didukung oleh Rincian Output 6175.PDA.003, Rincian Output 6175.PDA.004, dan Rincian Output 6175.PDA.008 dengan pelaksanaan rapat koordinasi, rapat penyiapan penyusunan RSNI, rapat teknis, rapat konsensus, FGD penyusunan SNI mendukung ekspor dan transformasi perizinan berusaha dan rapat pembahasan hasil jajak pendapat RSNI. Dokumentasi kegiatan dalam rangka perumusan SNI produk yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI yang diselenggarakan pada tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar III.4

Rapat konsensus perumusan SNI lingkup Komite Teknis 11-15 Peralatan Gas Medis dan Perlengkapannya secara daring, 11 September 2023

**SASARAN
3**

Terlaksananya pengembangan SNI yang efektif dan efisien

**Tabel III.9
Capaian Kinerja Sasaran 3**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d. 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	Target 2024	% Capaian
1. Persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang MEETTI	%	-	-	-	70 %	99,47 %	120 %	70	120 %

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran “Terlaksananya pengembangan SNI yang efektif dan efisien” terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 120 %. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 3.

1. Persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang MEETTI

Analisis Capaian Kinerja

Persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang MEETTI diperoleh melalui formula perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma \text{ SNI bidang MEETTI yang ditetapkan pada tahun ke-n yang tepat waktu}}{\Sigma \text{ SNI bidang MEETTI yang ditetapkan pada tahun ke-n}} \times 100\%$$

Standar Nasional Indonesia (SNI) adalah Standar yang ditetapkan oleh BSN dan berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. SNI tepat waktu adalah SNI yang masa perumusannya sesuai ketentuan.

Hasil indentifikasi jumlah SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang MEETTI tahun 2023 sebanyak 186 SNI dan total SNI bidang MEETTI yang ditetapkan tahun 2023 sebanyak 187 SNI. Dari target 70 % SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang MEETTI, sampai akhir bulan Desember 2023 telah tercapai sebesar 99,47 % (120 % dari target) dengan rincian dapat dilihat pada Tabel III.10 berikut.

Tabel III.10
SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang MEETTI

No	Tim Kerja	Jumlah PNPS	Jumlah SNI yang ditetapkan bidang MEETTI	Jumlah SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang MEETTI
1	Mekanika dan Material	57	48	47 SNI
2	Energi	56	30	30 SNI
3	Elektroteknika	13	13	13 SNI
4	Transportasi, dan T.I	100	96	96 SNI
Jumlah		226	187	186 SNI

Jumlah SNI yang ditetapkan tahun 2023 sebanyak 187 SNI dengan jumlah PNPS tahun 2023 sebanyak 226. Dari keseluruhan 187 SNI yang ditetapkan pada tahun 2023, dapat dijabarkan dalam beberapa kategori sebagaimana dapat dilihat pada Tabel III.11 dan Tabel III.12.

Tabel III.11
Jumlah SNI yang telah ditetapkan di tahun 2023 menurut bidang/sector

Jenis PNPS	Tim Kerja				Pengembangan Standar MEETTI Total
	Mekanika	Energi	Elektroteknika	TTI	
Baru	34	14	6	59	113
Revisi	14	16	7	36	73
Amandemen	0	0	0	1	1
Terjemahan	0	0	0	0	0
Total	48	30	13	96	187

Tabel III.12
Penetapan SNI tahun 2023 menurut kelompok SNI

Kelompok peruntukan SNI	Tim Kerja				Pengembangan Standar MEETTI Total
	Mekanika	Energi	Elektroteknika	TTI	
Produk	40	5	11	36	92
Jasa	0	0	0	2	2
Proses	7	15	0	32	54
Sistem	0	10	2	26	38
Personal	1	0	0	0	1
Total	48	30	13	96	187

Sebagai langkah efisiensi sumber daya pada tahun 2023 telah dilakukan beberapa upaya pemanfaatan teknologi informasi seperti rapat teknis dan rapat konsensus secara daring, bahan rapat disirkulasikan sebelum pelaksanaan melalui media komunikasi sehingga pelaksanaan rapat menjadi lebih cepat dan efektif serta sudah tidak menggunakan hardfile selama pelaksanaan rapat teknis dan rapat konsensus.

Kegiatan untuk mencapai indikator ini didukung oleh Rincian Output 6175.PDA.003, Rincian Output 6175.PDA.004, dan Rincian Output 6175.PDA.008 dengan pelaksanaan

rapat koordinasi, rapat penyiapan penyusunan RSNI, rapat teknis, rapat konsensus, FGD penyusunan SNI mendukung ekspor dan transformasi perizinan berusaha dan rapat pembahasan hasil jajak pendapat RSNI.

Indikator kinerja tahun 2023 adalah Persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang MEETTI, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan indikator kinerja tahun 2020 hingga tahun 2022, dikarenakan indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru. Capaian ini juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada instansi/lembaga lainnya karena belum pada pembandingan yang identik.

Kolaborasi dengan beberapa kementerian terkait dalam perumusan SNI produk Indonesia, serta dengan mempertimbangkan program kerja kementerian yang bersangkutan juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan capaian indikator kinerja ini melebihi target yang telah ditetapkan.

Tahapan untuk mencapai indikator dengan melaksanakan perumusan SNI terkait produk Indonesia yang melibatkan K/L dan pemangku kepentingan terkait yang tergabung dalam keanggotaan komite teknis yang terdiri dari perwakilan pelaku usaha, konsumen, pakar dan pemerintah.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengembangan SNI, Direktorat Pengembangan Standar MEETTI juga mengoordinir 60 Komite Teknis (Komtek) perumusan SNI sektor mekanika, energi, elektroteknika, transportasi, dan teknologi informasi, yang bersekretariat baik di BSN maupun di Kementerian/Lembaga dengan rincian sebagai berikut :

Tabel III.13
Komposisi Keanggotaan Komtek

No	Tim Kerja	Jumlah Komite Teknis	Keanggotaan Komite Teknis			
			Pemerintah	Pelaku Usaha	Konsumen	Pakar
1	Mekanika dan Material	12	45	36	35	35
2	Energi	18	61	71	53	72
3	Elektroteknika	15	50	40	45	44
4	Transportasi, dan Teknologi Informasi	15	56	37	43	46
TOTAL		60	212	184	176	197

Tabel III.14
Daftar Komite Teknis Perumusan SNI yang dikelola Direktorat Pengembangan Standar MEETI

No	Nomor Komtek	Nama Komtek	Sekretariat
1	01-01	Perpustakaan dan Kepustakaan	Perpustakaan Nasional RI
2	01-02	Istilah Teknik Ketenagalistrikan	Kementerian ESDM
3	01-03	Kearsipan	Arsip Nasional Republik Indonesia
4	01-05	Dokumentasi dan Informasi	Pusat Dokumentasi Informasi Ilmiah - LIPI
5	07-02	Potensi mineral dan batubara	Kementerian ESDM
6	11-15	Peralatan Gas Medis dan Perlengkapannya	Badan Standardisasi Nasional
7	13-02	Kaki Lampu, Fitting Lampu dan Luminer	Kementerian ESDM
8	13-05	Perlindungan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara	Kementerian ESDM
9	13-06	Keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan mineral dan batubara	Kementerian ESDM
10	17-02	Pengukuran Aliran Fluida dan Motor Bakar	Badan Standardisasi Nasional
11	17-03	Meter Listrik	Kementerian ESDM
12	19-02	Pengujian Mekanik	Badan Standardisasi Nasional
13	19-03	Pengujian tegangan tinggi dan perpeiran	Kementerian ESDM
14	21-01	Permesinan dan produk permesinan	Kementerian Perindustrian
15	21-02	Alat dan Perkakas	Kementerian Perindustrian
16	25-01	Sistem Otomasi Industri	Badan Standardisasi Nasional
17	27-01	Rekayasa Energi Nuklir	Badan Riset dan Inovasi Nasional
18	27-02	Turbin Listrik	Kementerian ESDM
19	27-03	Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan	Kementerian ESDM
20	27-04	Bioenergi Cair	Kementerian ESDM
21	27-05	Panas bumi	Kementerian ESDM
22	27-06	Konservasi Energi	Kementerian ESDM
23	27-07	Sistem Refrigerant	Badan Standardisasi Nasional
24	27-08	Energi Surya	Kementerian ESDM
25	27-09	Energi Angin	Kementerian ESDM
26	27-10	Bioenergi Padat dan Gas	Kementerian ESDM
27	27-11	Teknologi Hidrogen	Kementerian ESDM
28	29-01	Sistem Ketenagalistrikan	Kementerian ESDM
29	29-02	Perlengkapan dan sistem proteksi listrik	Kementerian ESDM
30	29-03	Insulasi Listrik	Kementerian ESDM

No	Nomor Komtek	Nama Komtek	Sekretariat
31	29-04	Jaringan Transmisi dan Distribusi Tenaga Listrik	Kementerian ESDM
32	29-05	Transformator	Kementerian ESDM
33	29-06	Instalasi dan keandalan ketenagalistrikan	Kementerian ESDM
34	29-07	Kabel dan konduktor listrik	Kementerian ESDM
35	29-08	Lengkapan Listrik	Kementerian ESDM
36	29-09	Mesin Listrik	Kementerian ESDM
37	31-01	Elektronika Untuk Keperluan Rumah Tangga	Kementerian Perindustrian
38	33-02	Telekomunikasi	Kementerian Komunikasi dan Informasi
39	35-01	Teknologi Informasi	Kementerian Komunikasi dan Informasi
40	35-02	Komunikasi Digital	Direktorat Industri Elektronik dan Telematika Kementerian Perindustrian
41	35-03	Informatika Kesehatan	Kementerian Kesehatan
42	35-04	Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Direktorat Kebijakan Teknologi Keamanan Siber dan Sandi, Deputi I, BSSN
43	35-05	Internet Untuk Segalanya (Internet Of Things)	Direktorat Standardisasi Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informasi
44	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	Kementerian Perindustrian
45	43-02	Kendaraan jalan raya bertenaga listrik	Badan Standardisasi Nasional
46	43-03	Komponen Otomotif	Kementerian Perindustrian
47	45-01	Sarana Perkeretaapian	Badan Standardisasi Nasional
48	45-02	Prasarana Perkeretaapian	Badan Standardisasi Nasional
49	47-01	Bangunan kapal dan konstruksi kelautan	Kementerian Perindustrian
50	55-02	Logistik rantai pasok dan distribusi dingin	Badan Standardisasi Nasional
51	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian, Badan Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian, Kementerian Pertanian
52	73-01	Komoditas pertambangan mineral dan batubara	Kementerian ESDM
53	73-02	Teknik pertambangan mineral dan batubara	Kementerian ESDM
54	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	Kementerian ESDM
55	75-02	Produk Minyak Bumi, Gas Bumi dan Hasil Olahan Migas	Kementerian ESDM
56	75-03	Produk pelumas	Badan Standardisasi Nasional
57	77-01	Logam, baja dan produk baja	Kementerian Perindustrian

No	Nomor Komtek	Nama Komtek	Sekretariat
58	77-02	Produk Logam Hilir	Kementerian Perindustrian
59	77-03	Produk Logam Non-Besi	Kementerian Perindustrian
60	91-03	Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL)	Kementerian ESDM

SASARAN 4	Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI
----------------------	---

**Tabel III.15
Capaian Kinerja Sasaran 4**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d. 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	% *)	Target 2024	% Capaian
1. Persentase pelaksanaan RB Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI	%	-	-	-	93	99	106,45 %	93 %	106,45 %
2. Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI	Nilai	-	-	-	72,5	89,1	120 %	100 %	100 %

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian sasaran, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran “Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI” terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 120%. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 4.

1. Persentase pelaksanaan RB Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI

Analisis Capaian Kinerja

Untuk mendukung pelaksanaan Road Map Reformasi Birokrasi BSN Tahun 2020-2024 dan percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Deputi Bidang Pengembangan Standar, telah dibentuk Tim Reformasi Birokrasi Deputi Bidang Pengembangan Standar. Pelaksanaan RB Direktorat Pengembangan Standar MEETTI dilaksanakan oleh seluruh personel yang tergabung kedalam Tim Reformasi Birokrasi Direktorat Pengembangan Standar MEETTI melalui SK Deputi Bidang Pengembangan Standar Nomor 130/KEP/BSN/CO-c1/10/2023 tentang Perubahan Tim Reformasi Birokrasi Deputi Bidang Pengembangan Standar. Area perubahan reformasi birokrasi dibagi menjadi 8 area perubahan yaitu

1. Area Perubahan 1 Manajemen Perubahan

Tugas dan fungsi dari area perubahan ini adalah

- 1) Melakukan internalisasi roadmap RB BSN dan aktualisasi renaksi RB DKS.
- 2) Melakukan internalisasi, institusionalisasi, dan eksternalisasi core value ASN Ber-AKHLAK, kode etik dan kode perilaku secara terus-menerus, sehingga mendukung pencapaian kinerja individu, unit kerja maupun organisasi.
- 3) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan renaksi RB DKS.
- 4) Menyusun renaksi dan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan renaksi agen perubahan DKS.
- 5) Melakukan pelaporan pelaksanaan kegiatan RB DKS kepada sekretariat RB BSN.

2. Area Perubahan 2 Penataan Peraturan Perundangan/Deregulasi Kebijakan

Tugas dan fungsi dari area perubahan ini adalah

- 1) Melakukan reuiu tata Kelola pengembangan standar yang eksisting secara kompeherensif dalam rangka memperbaiki dan mempercepat layanan public dalam merespon kebutuhan SNI.
- 2) Melakukan reuiu tata Kelola sistem informasi pengembangan standar (SISPK) dalam rangka memperbaiki dan mempercepat layanan public dalam merespon kebutuhan SNI.
- 3) Melakukan pelaporan pelaksanaan kegiatan area perubahan penataan peraturan perundangan/deregulasi kebijakan kepada sekretariat RB BSN, melalui Tim Area Manajemen Perubahan DKS.

3. Area Perubahan 3 Penataan Organisasi/Kelembagaan

Tugas dan fungsi dari area perubahan ini adalah

- 1) Melakukan reuiu dan penataan struktur organisasi DKS.
- 2) Melakukan reuiu dan pelaksanaan evaluasi kinerja komite teknis.
- 3) Melakukan penataan komite teknis dan pengelolaan National Mirror Committee dalam rangka mewujudkan komite teknis dan National Mirror Committee yang akuntabel, efektif dan efisien.
- 4) Melakukan reuiu dan penataan struktur organisasi DKS.
- 5) Melakukan reuiu dan pelaksanaan evaluasi kinerja komite teknis.
- 6) Melakukan reuiu dan implementasi Kerjasama dalam rangka pengembangan standar.
- 7) Melakukan pelaporan pelaksanaan kegiatan area penataan organisasi/kelembagaan kepada sekretariat RB BSN, melalui Tim Area Manajemen Perubahan DKS.

4. Area Perubahan 4 Penataan Tata Laksana

Tugas dan fungsi dari area perubahan ini adalah

- 1) Melakukan penerapan dan monitoring serta evaluasi sistem manajemen terintegrasi dan penyederhanaan proses bisnis dalam rangka mewujudkan pengembangan standar yang akuntabel, efektif, dan efisien.
- 2) Melaksanakan SPBE di lingkup DKS.
- 3) Melaksanakan tata Kelola kearsipan di lingkup DKS.
- 4) Melaksanakan pengelolaan KKPS dan sekretariat KKPS.

- 5) Melakukan pelaporan pelaksanaan kegiatan area penataan tata laksana kepada sekretariat RB BSN, melalui Tim Area Manajemen Perubahan DKS.

5. Area Perubahan 5 Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia

Tugas dan fungsi dari area perubahan ini adalah

- 1) Melakukan koordinasi penyusunan program, manajemen talenta serta evaluasi dalam rangka pelaksanaan program peningkatan kompetensi ASN Deputi bidang Pengembangan Standar yang akuntabel, efektif, dan efisien.
- 2) Menyusun silabus pengembangan kompetensi SDM Pengembangan SNI.
- 3) Melakukan program pembinaan dan pengembangan kompetensi jabatan fungsional analis standardisasi dan pemberian input tata Kelola jabatan fungsional.
- 4) Melakukan program pembinaan kompetensi komite teknis dan sumber daya perumusan SNI yang akuntabel, efektif, dan efisien.
- 5) Melakukan pelaporan pelaksanaan kegiatan area Sistem manajemen Sumber Daya Manusia kepada sekretariat RB BSN, melalui Tim Area Manajemen Perubahan DKS.

6. Area Perubahan 6 Penguatan Akuntabilitas

Tugas dan fungsi dari area perubahan ini adalah

- 1) Menyusun roadmap pengembangan standar.
- 2) Melakukan koordinasi dalam penyusunan rencana kerja dan pengalokasian anggaran lingkup DKS.
- 3) Menyusun target dan indikator kinerja lingkup DKS.
- 4) Melakukan monitoring, pengukuran dan pelaporan (bulanan, triwulan, semester, dan LAKIP) atas kinerja lingkup DKS dalam rangka mewujudkan proses pengembangan standar yang akuntabel, efektif, dan efisien.
- 5) Melakukan pelaporan pelaksanaan kegiatan area penguatan akuntabilitas kepada sekretariat RB BSN, melalui Tim Area Manajemen Perubahan DKS.

7. Area Perubahan 7 Pengawasan

Tugas dan fungsi dari area perubahan ini adalah

- 1) Menyiapkan rencana kerja, menyelenggarakan SPIP, serta melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan SPIP di Deputi Bidang Pengembangan Standar yang akuntabel, efektif, dan efisien.
- 2) Melaksanakan pengendalian zona integritas (WBK/WBBM) lingkup DKS.
- 3) Melakukan pelaporan pelaksanaan kegiatan area pengawasan kepada sekretariat RB BSN, melalui Tim Area Manajemen Perubahan DKS.

8. Area Perubahan 8 Pelayanan Publik

Tugas dan fungsi dari area perubahan ini adalah

- 1) Memberikan informasi serta layanan pengaduan dan keluhan terkait pengembangan standar kepada stakeholder alam rangka mewujudkan layanan public yang kapabel, efektif dan efisien, serta memberikan layanan yang prima.

- 2) Melaksanakan survei kepuasan pelanggan terkait dengan layanan publik, penyelenggaraan pembinaan kompetensi SDM, penilaian kinerja TPMS dalam rangka perbaikan berkelanjutan.
- 3) Melakukan koordinasi, monitoring dan pelaporan hasil survei kepuasan pelanggan.
- 4) Melaksanakan diseminasi informasi layanan publik pengembangan standar (layanan informasi DKS, informasi jajak pendapat, publikasi SNI terbaru, publikasi usulan abolisi.
- 5) Melakukan pelaporan pelaksanaan kegiatan area pelayanan publik kepada sekretariat RB BSN, melalui Tim Area Manajemen Perubahan DKS.

Penilaian Reformasi Birokrasi unit kerja di Deputi Bidang Pengembangan Standar dilakukan oleh koordinator tim Reformasi Birokrasi BSN dan Direktorat Pengembangan Standar MEETTI mendapatkan nilai 99% dari target 93% (capaian 106,45 %).

Indikator kinerja tahun 2023 adalah Persentase pelaksanaan RB Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan indikator kinerja tahun 2020 hingga tahun 2022, dikarenakan indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru. Capaian ini juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada instansi/lembaga lainnya karena belum pada pembandingan yang identik.

2. Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI

Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja yang akuntabel. Salah satu penyelenggaraan SAKIP adalah evaluasi kinerja. Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP. Evaluasi diharapkan dapat mendorong BSN untuk berkomitmen dan secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP dalam mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki manajemen kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja khususnya kinerja pelayanan publik di instansinya secara berkelanjutan.

Dari target nilai evaluasi pelaksanaan akuntabilitas sebesar 72,5, Direktorat Pengembangan Standar MEETTI telah mencapai nilai sebesar 89,10 (120 % dari target) atau termasuk kategori A. Atas evaluasi tersebut, didapat hasil bahwa AKIP Direktorat Pengembangan Standar MEETTI telah memenuhi kriteria Memuaskan (nilai >80-90). Hal ini mencerminkan terdapat gambaran Direktorat Pengembangan Standar MEETTI dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level pelaksana.

Keberhasilan capaian indikator ini tidak lepas dari perencanaan, pengendalian, dan peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil. Selain itu, kolaborasi dengan beberapa unit kerja yang ada di BSN, maupun

Kementerian/Lembaga lain dan pemangku kepentingan juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan capaian indikator kinerja ini melebihi target yang telah ditetapkan.

Tahapan untuk mencapai indikator dengan melakukan evaluasi atas AKIP lingkup Direktorat Pengembangan Standar MEETTI sesuai dengan kebutuhan berdasarkan kewenangannya, mengacu pada Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BSN Nomor 2 Tahun 2022 yang ditetapkan oleh Kepala BSN pada tanggal 23 Mei 2022 dan Standar Audit Intern Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia Nomor PER-01/AAIPI/DPN/2021 tentang Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia. Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan metodologi pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) BSN dengan memvalidasi LKE Unit Kerja yang telah dilakukan evaluasi mandiri terlebih dahulu, pembahasan terkait persiapan evaluasi bersama Kelompok Substansi Perencanaan - Biro Perencanaan, Keuangan, Umum dan Pengadaan dan pelaksanaan *desk evaluation*, serta pembahasan nilai akhir dengan Kelompok Substansi Perencanaan – Biro Perencanaan, Keuangan, Umum dan Pengadaan.

Evaluasi atas AKIP lingkup Direktorat Pengembangan Standar MEETTI dilaksanakan oleh Tim Reformasi Birokrasi Deputy Bidang Pengembangan Standar Area Perubahan 6 Penguatan Akuntabilitas berdasarkan Surat Keputusan Deputy Bidang Pengembangan Standar BSN Nomor 061/KEP/BSN/CO-c1/04/2021 tentang Tim Reformasi Birokrasi Deputy Bidang Pengembangan Standar.

Indikator kinerja tahun 2023 adalah Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan indikator kinerja tahun 2020 hingga tahun 2022, dikarenakan indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru. Capaian ini juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada instansi/lembaga lainnya karena belum pada pembanding yang identik.

SASARAN 5	Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Dit. PS MEETTI
----------------------	---

**Tabel III.16
Capaian Kinerja Sasaran 5**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d. 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	%	Target 2024	% Capaian
1. Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Dit. PS MEETTI	Nilai	-	-	-	95	110,57	116,40 %	95	116,40%

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatnya kinerja pengelolaan anggaran terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut sebesar 116,43 %.

1. Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Dit. PS MEETTI

Analisis Capaian Kinerja

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga serta Petunjuk Teknis Nomor 01 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pemberian Penghargaan dan/atau Pengenaan Sanksi Atas Pelaksanaan APBN di Lingkungan Badan Standardisasi Nasional merupakan dasar hukum dalam menyusun rencana kerja yang baik, terarah, dan komprehensif, serta sebagai bentuk upaya mencapai suatu kinerja anggaran yang baik.

Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Perhitungan Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian dan analisis atas kinerja anggaran tahun berjalan untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran yang terdiri atas 2 (dua) komponen yaitu Komponen Inti dengan bobot 70% dan Komponen Pendukung dengan bobot 30%. Hasil evaluasi kinerja anggaran digunakan sebagai salah satu dasar untuk perhitungan total kinerja anggaran Direktorat Pengembangan Standar MEETTI selama periode 1 (satu) tahun untuk mengukur efektivitas dan efisiensi serta menentukan anggaran atas Rincian Output.

Dari target nilai kinerja anggaran sebesar 95, Direktorat Pengembangan Standar MEETTI telah mencapai nilai sebesar 110,57 (116,40 % dari target). Atas evaluasi tersebut, didapatkan hasil bahwa nilai kinerja anggaran Direktorat Pengembangan Standar MEETTI menduduki peringkat 8 di BSN. Hal ini mencerminkan terdapat gambaran bahwa Direktorat Pengembangan Standar MEETTI dapat mewujudkan perencanaan dan pelaksanaan penganggaran yang transparan dan akuntabel.

Indikator ini dapat dicapai melalui perencanaan penganggaran yang andal dan sinergi serta kolaboratif antara Direktorat Pengembangan Standar MEETTI dengan unit kerja lainnya, selain itu dalam hal perencanaan penganggaran, Direktorat Pengembangan Standar MEETTI juga meningkatkan komunikasi yang efektif antar lini serta tanggap menghadapi perubahan pengelolaan keuangan.

Tahapan untuk mencapai indikator ini dengan melakukan Evaluasi Kinerja Anggaran secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun, yaitu:

- a. 3 (tiga) kali untuk Evaluasi Kinerja Anggaran tahun anggaran pada periode triwulan pertama hingga triwulan ke 3 (tiga).
- b. 1 (satu) kali untuk Evaluasi Kinerja Anggaran di akhir tahun.

Tabel III.7
Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Pengembangan Standar MEETTI

No	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Pengembangan Standar MEETTI	Nilai
1	Realisasi Anggaran	99.52/9.65
2	Bobot Pelaksanaan	100/5
3	Realisasi Volume Rincian Output	112.82/49.08
4	Capaian Indikator	110.00/14.52
5	Nilai Efisiensi	113.02/32.32
Jumlah		110.57

Indikator kinerja tahun 2023 adalah Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Dit. PS MEETTI, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan indikator kinerja tahun 2020 hingga tahun 2022, dikarenakan indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru. Capaian ini juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada instansi/lembaga lainnya karena belum pada pembandingan yang identik.

III.2 CAPAIAN KEGIATAN

Pencapaian kinerja Direktorat Pengembangan Standar MEETTI tidak lepas dari capaian Rincian Output (RO) di Unit Kerja. Adapun realisasi dari RO disampaikan sebagai berikut:

Tabel III.18
Capaian Rincian Output (RO) Direktorat Pengembangan Standar MEETTI TA. 2023

Kode	Kegiatan/KRO/RO	2023		%
		Target	Realisasi	
ABK.001	Rekomendasi hasil kaji ulang sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi	500 Rekomendasi kebijakan	521 Rekomendasi kebijakan	104 %
AEB.002	Forum ISO/TC Mekanika, Energi, Transportasi, dan Teknologi Informasi, IEC dan Kesepakatan Regional	4 Forum	5 Forum	120 %
AFA.002	Peraturan Standardisasi Sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi	1 Peraturan	2 Peraturan	120 %
FAE.002	Evaluasi Pengelolaan Komite Teknis perumusan SNI Sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi	45 Laporan	58 Laporan	120 %
PDA.003	RSNI3 yang Disusun dari Proses Perumusan PNPS ke RSNI3 Sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi	10 RSNI3	29 RSNI3	120 %

Kode	Kegiatan/KRO/RO	2023		%
		Target	Realisasi	
PDA.004	SNI yang disusun dari tahap Jajak Pendapat hingga Penetapan SNI sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi	100 SNI	136 SNI	120 %
PDA.008	SNI yang mendukung ekspor serta transformasi perijinan berusaha sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi	50 SNI	51 SNI	102 %

Pada tahun 2023, RO ABK.001 Rekomendasi hasil kaji ulang sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi memiliki target capaian 500 rekomendasi kebijakan dan berhasil mencapai realisasi sebesar 521 rekomendasi kebijakan (104 %). Capaian RO ABK.001 melebihi target yang telah direncanakan karena kaji ulang telah menjadi prioritas BSN dan K/L dalam mendukung pencapaian target kinerja. RO AEB.002 Forum ISO/TC Mekanika, Energi, Transportasi, dan Teknologi Informasi, IEC dan Kesepakatan Regional memiliki target capaian 4 forum dan berhasil mencapai realisasi sebesar 5 forum (120 %). RO AFA.002 Peraturan Standardisasi Sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi memiliki target capaian 1 peraturan dan berhasil mencapai realisasi sebesar 2 peraturan (120 %). RO FAE.002 Evaluasi Pengelolaan Komite Teknis perumusan SNI Sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi memiliki target capaian 45 laporan dan berhasil mencapai realisasi sebesar 58 laporan (120 %). RO PDA.003 RSNI3 yang Disusun dari Proses Perumusan PNPS ke RSNI3 Sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi memiliki target capaian 10 RSNI3 dan berhasil mencapai realisasi sebesar 29 RSNI3 (120 %). Capaian RO PDA.004 SNI yang disusun dari tahap Jajak Pendapat hingga Penetapan SNI sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi target capaian 50 RSNI3 dan berhasil mencapai realisasi sebesar 51 RSNI3 (102 %). RO PDA.008 SNI yang mendukung ekspor serta transformasi perijinan berusaha sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi memiliki target capaian 50 SNI dan berhasil mencapai realisasi sebesar 51 SNI (102 %).

Capaian RO terkait perumusan SNI melebihi target yang telah direncanakan, hal ini dikarenakan:

- beberapa SNI melewati masa jajak pendapat lewat tahun, sehingga SNI tersebut ditetapkan pada tahun 2023.
- Kolaborasi dengan beberapa kementerian terkait dalam perumusan SNI, serta dengan mempertimbangkan program kerja kementerian yang bersangkutan.
- metode yang digunakan dalam kegiatan perumusan SNI adalah rapat secara daring atau *hybrid*, sehingga waktu pelaksanaannya menjadi lebih efektif dan fleksibel.
- Kolaborasi antara peran aktif komite teknis dan sekretariat komite teknis yang ada di BSN dalam proses perumusan SNI. Konsep RSNI yang telah disirkulasikan sebelum

pelaksanaan rapat mendapatkan tanggapan sehingga pelaksanaan rapat teknis dan rapat konsensus menjadi lebih efektif dan efisien.

III.3 CAPAIAN DI LUAR PERJANJIAN KINERJA

1. ACCSQ (ASEAN CONSULTATIVE COMMITTEE FOR STANDARDS AND QUALITY) WG1

Pada level *regional* di ASEAN, harmonisasi standar untuk beberapa sektor telah dilakukan dan saat ini terus dimonior dan dikembangkan melalui forum ACCSQ WG1. Pada prinsipnya, harmonisasi standar di ASEAN tidak bertujuan untuk membuat standar ASEAN, namun lebih pada harmonisasi standar nasional negara anggota ASEAN terhadap standar internasional yang disepakati untuk harmonisasi. Pertemuan rutin dilakukan dua kali dalam setahun untuk membahas permasalahan harmonisasi standar ASEAN. Pada tahun 2023, pertemuan diselenggarakan sekali secara luring di Filipina dan sekali secara daring. Sidang ACCSQ WG1 ke 49th di Filipina dapat dilihat di gambar berikut ini.



Gambar III.5
Sidang ACCSQ WG 1 ke 49th di Filipina pada tanggal 11-12 Mei 2023

Status harmonisasi standar Indonesia dalam forum ACCSQ WG1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.19
Status Harmonisasi Indonesia dalam Kesepakatan ASEAN

No	Sektor	Jumlah standar yang perlu harmonisasi	Jumlah yang sudah ada SNI					Jumlah yang belum dirumuskan
			IDT	MOD	NEQ	PA	Total	
1	<i>Electrical and Electronic Products</i>	132	43	6	0	71	120	12
2	<i>Medical Devices</i>	32	28	0	0	0	28	4
3	<i>Wood based products</i>	78	31	1	0	9	49	29
4	<i>Rubber based products</i>	73	49	4	1	11	73	0
5	<i>Building and construction</i>	11	3	0	0	0	3	8
6	<i>Digital Trade</i>	5	1	0	0	2	3	2
Jumlah		331	155	11	1	93	276	55

- IDT : adopsi identik
- MOD : adopsi dengan modifikasi
- NEQ : bukan adopsi (pengembangan sendiri)
- PA (Partial Adoption): standar dasar yang diadopsi sama dengan standar acuan namun dengan edisi dan/atau versi tahun berbeda

Dengan demikian, secara keseluruhan, Indonesia sudah mengharmonisasikan 276 SNI dari 331 standar yang disepakati di ASEAN (atau 83,4 %). Terjadi penurunan terhadap tahun 2022 yaitu 89,5 % disebabkan oleh:

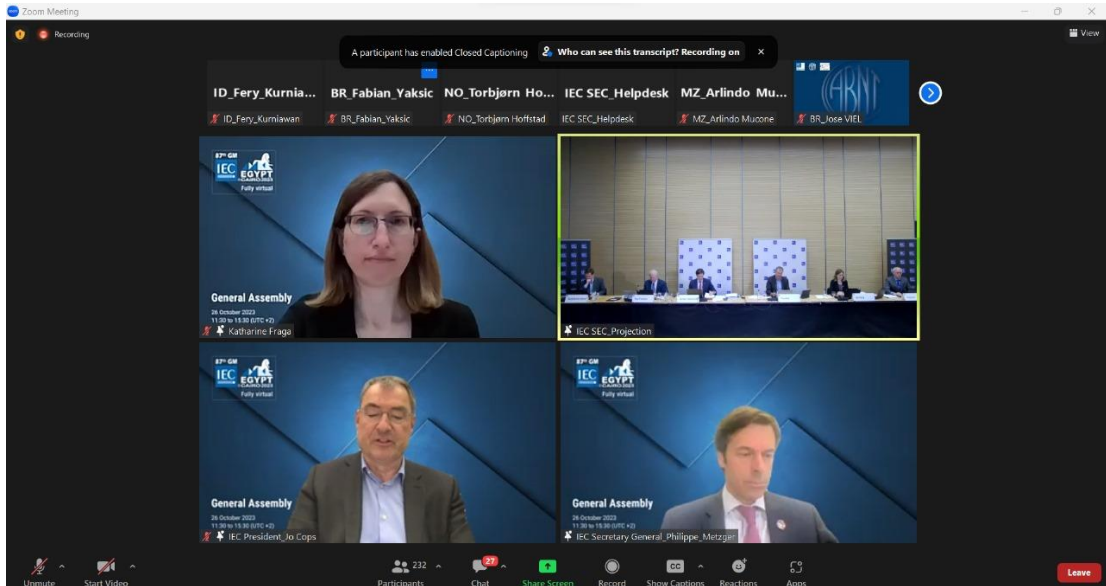
1. Terdapat beberapa standar internasional yang telah berstatus withdrawn (abolisi)
2. Terdapat beberapa standar acuan terbaru yang belum diadopsi menjadi SNI

Khusus untuk sektor *rubber based product*, Indonesia sudah memenuhi seluruh kesepakatan harmonisasi (seluruh SNI tersedia dan semuanya adopsi identik), sehingga posisi dalam negosiasi perdagangan ASEAN dalam sektor tersebut menjadi lebih kuat. Sedangkan untuk sektor lain, masih diperlukan upaya untuk mengharmonisasikan SNI terhadap standar internasional. Dalam hal ini, diperlukan koordinasi dengan Komtek terkait untuk mendorong selesainya proses harmonisasi standar ASEAN.

2. Partisipasi dalam pengembangan standar internasional IEC

Khusus untuk sektor kelistrikan, standar internasional yang digunakan adalah standar IEC. Berbeda dengan ISO di mana anggotanya adalah NSB (National Standard Body) dari berbagai negara, anggota IEC adalah NC (National Committee). Untuk itu, BSN telah membentuk Komnas IEC Indonesia (Komite Nasional IEC Indonesia) yang beranggotakan perwakilan Kementerian/Lembaga yang menangani masalah kelistrikan. Tugas Komnas IEC Indonesia adalah mengkoordinasikan kegiatan standardisasi di sektor kelistrikan, baik dari sisi pengembangan SNI, penerapan standar, dan partisipasi Indonesia dalam pengembangan standar dan penilaian kesesuaian IEC. Pertemuan Komnas IEC Indonesia pada tahun 2023 diselenggarakan satu kali pada tanggal 27

September 2023. Pertemuan tersebut merupakan konsolidasi delegasi Indonesia dalam menyusun posisi di sidang umum IEC ke-87 di Kairo, Mesir. Para peserta telah memutuskan untuk membatalkan partisipasi tatap muka dalam sidang umum IEC di Kairo karena ketidakpastian terkait dengan konflik di wilayah tersebut, sehingga pelaksanaan sidang umum IEC dilakukan secara daring yang dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar III.6
Sidang IEC GM ke 87th tanggal 27 September 2023 secara daring

Beberapa hasil Sidang Umum IEC ke 87 antara lain :

- a. Pemilihan anggota SMB, IECEE, dan Vice President IEC. Dalam pemilihan ini, Indonesia memilih nominee dari negara yang memiliki MoU dengan BSN atau yang

memiliki hubungan ekonomi yang dekat dengan Indonesia. Untuk pemilihan anggota SMB, BSN memilih Republik Korea Selatan, Belanda dan Arab Saudi.

- b. Beberapa tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :
1. Mengingat pentingnya standar IEC yang digunakan dalam industri elektronika dan kelistrikan, Indonesia perlu terus aktif berpartisipasi di kegiatan IEC mengingat standar IEC digunakan sebagai persyaratan utama dalam transaksi perdagangan antar negara untuk produk elektronika dan kelistrikan.
 2. Indonesia perlu mempertimbangkan potensi untuk dapat duduk di posisi penting di IEC. Untuk itu Indonesia perlu mengidentifikasi kandidat yang potensial untuk menjadi anggota manajemen IEC. Hal ini penting agar kandidat yang dipilih dapat menyampaikan kepentingan Indonesia di level manajemen IEC.
 3. Peningkatan keterlibatan stakeholder Indonesia di bidang elektronika dan kelistrikan perlu dilakukan dengan memanfaatkan momentum setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh IEC, misalnya kegiatan pertemuan TC IEC, seminar, workshop, dan lain-lain guna meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pelaku bidang elektronika dan kelistrikan di Indonesia.
 4. Peningkatan komunikasi dan kerjasama yang lebih intens dengan stakeholder di Indonesia dalam hal penyusunan Standar Nasional Indonesia (SNI) maupun standar internasional (IEC) agar dapat mengakomodasi sebanyak mungkin kepentingan nasional.
 5. Peningkatan pemanfaatan IEC Services oleh stakeholder di Indonesia, misalnya IT tools and systems. Dengan pemanfaatan IEC Services diharapkan para stakeholder di Indonesia aktif dalam menggunakan aplikasi tersebut untuk bisa memperoleh akses dan update informasi di bidang elektronika dan kelistrikan di level internasional.
 6. Peserta IEC Young Professional (YP) Program dari Indonesia agar terus terlibat dalam kegiatan standarisasi dan penilaian kesesuaian di bidang elektronika dan kelistrikan. Sekretariat Komnas IEC Indonesia yang berada di BSN telah berkoordinasi dengan para peserta IEC YP sejak tahun 2010 agar para peserta IEC YP, sebagai generasi masa depan Indonesia, tetap dapat partisipasi aktif dalam kegiatan standarisasi dan penilaian kesesuaian di bidang elektronika dan kelistrikan.

3. Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar internasional

Kewajiban internasional merupakan salah satu upaya BSN dalam partisipasinya untuk memberikan masukan terhadap standar internasional sehingga nantinya Standar internasional baik ISO maupun IEC dapat diadopsi menjadi SNI. Dengan demikian, semakin banyak SNI yang harmonis dengan Standar internasional. Apabila SNI harmonis dengan standar internasional, maka kualitas produk yang memenuhi SNI dapat diterima di pasar internasional dan dapat mendorong ekspor produk nasional ke negara lain.

Kewajiban Indonesia memberikan tanggapan balloting dari ISO terkait pengembangan standar secara formal diajukan melalui ISO balloting portal untuk pemungutan suara (balloting) dalam Komite (TC/SC) sesuai dengan tahapan perumusan/kaji ulang standar ISO, khususnya pada TC/SC dengan status keanggotaan P-member. Tanggapan Indonesia terhadap pengembangan standar internasional (ISO) dapat dilihat pada Tabel III.20.

Tabel III.20
Jumlah Tanggapan dalam Pengembangan Standar Internasional

No	Bidang/Sektor	Jumlah Balloting	Jumlah tanggapan	Realisasi %	Capaian
1	Mekanika dan Material	59	59	100	100 %
2	Energi	377	377	100	100 %
3	Elektroteknika	450	450	100	100 %
4	Transportasi, dan Tek. Info.	602	602	100	100 %
Total		1488	1488	100	100%

Dari data pada tabel tersebut, jumlah tanggapan yang disampaikan di tahun 2023, ada 1488 tanggapan dari 1488 ballotting, atau pencapaiannya sebesar 100 % dari target yang ditetapkan.

Dalam partisipasi pengembangan standar internasional di suatu *Technical Committee* (TC) atau *Subtechnical Committee* (SC) dari organisasi standarisasi internasional ISO (*Internasional Organization for Standardization*) atau IEC (*International Electrotechnical Commission*), dikenal keanggotaan aktif (P-member), keanggotaan observasi (O-member) dan keanggotaan pasif (non P/O-member). Terdapat perbedaan level partisipasi sebagai berikut :

- Sebagai P-member, anggota secara aktif memberikan tanggapan terhadap standar internasional yang sedang disusun oleh TC/SC
- Sebagai O-member, anggota hanya memantau standar internasional yang sedang disusun oleh TC/SC
- Sebagai non P/O-member, anggota tidak berpartisipasi ataupun memantau standar internasional yang sedang disusun oleh TC/SC
- Tanggapan yang disampaikan adalah tanggapan terhadap draft standar internasional yang sedang dikembangkan

Pemberian tanggapan dilakukan oleh NMC (*National Mirror Committee*) sesuai dengan TC atau SC, dan beranggotakan pakar yang memiliki keahlian yang relevan. Dalam Peraturan BSN tentang Pengelolaan Komite Teknis, maka otomatis Komtek adalah sekaligus menjadi NMC, dengan menambahkan tenaga ahli lainnya apabila diperlukan.

Adapun jumlah NMC yang dikelola Direktorat Pengembangan Standar MEETTI untuk TC atau SC di mana Indonesia menjadi P-member atau O-member dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel III.21
Keanggotaan dalam TC/SC di ISO dan IEC

No	Bidang/Sektor	Jumlah P-member		Jumlah O-member	
		ISO	IEC	ISO	IEC
1	Mekanika dan Material	8	0	20	0
2	Energi	12	1	9	1
3	Elektroteknika	0	23	0	23
4	Transportasi, dan Tek. Info.	5	1	21	3
Total		25	25	50	27

Catatan : *Joint Technical Committee* dimasukkan ke ISO

Tanggapan dapat diberikan pada saat usulan (NP), penyusunan *draft* di TC/SC(CD), *draft international standards* (DIS untuk ISO, CDV untuk IEC), *final draft international standards* (FDIS), kaji ulang atau *systematic review* (SR) maupun untuk hal-hal lain di luar pengembangan standar (pemilihan ketua TC/SC/WG, pembentukan TC/SC/WG, dan lain-lain).

Tabel III.22
Rincian Tanggapan dalam Pengembangan Standar Internasional

No	Tahap Pengembangan Standar Internasional	Mekanika dan Material		Energi		Elektroteknika		Transportasi dan TI		Total
		ISO	IEC	ISO	IEC	ISO	IEC	ISO*	IEC	
1	NP (<i>New Proposal</i>)	4	0	26	6	0	18	53	1	108
2	CD (<i>Committee Draft</i>)	7	0	34	14	0	63	78	7	203
3	<i>Draft International Standards</i> (DIS/CDV)	6	0	49	2	0	100	92	0	249
4	FDIS (<i>Final Draft International Standards</i>)	0	0	20	7	0	55	54	3	139
5	SR (<i>Systematic Review</i>)	20	0	77	0	0	0	190	0	287
6	Lain-lain	22	0	122	20	0	194	135	9	502
Total		59	0	328	49	0	430	602	20	1488

*) termasuk ISO/IEC Joint Technical Committee 1

4. Kebijakan pengembangan SNI yang dijadikan acuan pengembangan standar

Sejalan dengan perkembangan standarisasi serta tuntutan terhadap ketersediaan dan kualitas SNI dalam memfasilitasi perdagangan, maka pengaturan di bidang pengembangan SNI perlu diarahkan untuk memberikan kemudahan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk terlibat dalam perumusan SNI, serta kemudahan dalam

mendapatkan dan menerapkan SNI. Untuk itu, pengaturan dalam pelaksanaan pengembangan SNI perlu direviu sehingga menjadi *simpler, faster, better*.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Pengembangan SNI sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan SNI, diperlukan kebijakan pengembangan SNI yang dibakukan dan dijadikan rujukan oleh semua pemangku kepentingan. Saat ini, BSN telah menetapkan kebijakan pengembangan SNI dalam bentuk pedoman dan panduan yaitu Pedoman Penulisan Standar Nasional Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 dan Pedoman Penomoran Standar Nasional Indonesia Nomor 5 Tahun 2023.

5. Evaluasi Kinerja Komite Teknis (Evkin) dan Penganugerahan Herudi Technical Committee Award (HTCA)

Pemeliharaan Komite Teknis dilakukan melalui evaluasi kinerja berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pengembangan Standar Nasional Indonesia yang mengatur mengenai pengelolaan komite teknis dan sekretariat komite teknis. Evaluasi kinerja komite teknis dilakukan secara rutin setiap tahun. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar Direktorat Pengembangan Standar MEETTI dalam memperbaiki pengelolaan Komite Teknis, baik yang berada di Direktorat Pengembangan Standar MEETTI maupun di Kementerian/Lembaga lain.

Pelaksanaan evaluasi kinerja komite teknis bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dalam rangka pembinaan komite teknis, masukan bagi KKPS dalam penyusunan rekomendasi kebijakan dan strategi pengembangan SNI serta untuk mengetahui kinerja pengelolaan komite teknis dan program perumusan SNI. Evaluasi kinerja komite teknis tahun 2023 dilakukan dengan *desk assessment* berdasarkan laporan tahunan komite teknis tahun 2022. Laporan tahunan yang disampaikan sebagai bahan evaluasi kinerja komite teknis lebih sederhana dari tahun sebelumnya. Dengan adanya efisiensi laporan tahunan tersebut, maka partisipasi evaluasi kinerja yang merupakan tanggung jawab komtek menjadi lebih besar.

Sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi kepada komite teknis yang berkinerja terbaik, BSN menyelenggarakan Herudi Technical Award (HTCA). Kriteria penilaian HTCA tahun 2023 berbeda dengan tahun sebelumnya, dengan kriteria penilaian lebih menitikberatkan *outcome* SNI seperti manfaat SNI, proses pengembangan standar, inovasi yang dilakukan komtek, dan partisipasi dengan SDO. HTCA ini hanya bisa diikuti oleh komtek yang menyerahkan laporan tahunan dan form keikutsertaan HTCA untuk dilakukan penilaian. Proses pelaksanaan HTCA 2023 kategori komite teknis terbaik dimulai dari tahapan sosialisasi penilaian HTCA 2023, pengiriman dan pengumpulan formulir HTCA, *desk assessment*, penentuan *nominee* HTCA 2023 dan penganugerahan HTCA 2023. Dari 164 Komtek terdapat 39 Komtek yang berminat untuk mengikuti HTCA 2023

Penerima penghargaan komite teknis terbaik tahun 2023 ini diberikan kepada 3 komite teknis, yaitu:

1. Komite Teknis 13-08 Penanggulangan Bencana, dengan sekretariat di BNPB dan BSN, dan dikelola oleh Direktorat Pengembangan Standar MEETTI

2. Komite Teknis 27-08 Energi Surya, dengan sekretariat di Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral,
3. Komite Teknis 07-01 Informasi Geografi/Geomatika yang dikelola oleh Badan Informasi Geospasial (BIG).

Selain itu, pada tahun 2023 BSN menyelenggarakan penghargaan terhadap tokoh pengembangan standar. Tujuan penghargaan tokoh pengembangan standar untuk:

- Memberikan apresiasi kepada *stakeholder* dan konseptor yang berperan luar biasa dalam pengembangan SNI
- Mendorong peningkatan kualitas SNI dan pemanfaatannya
- Meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan SNI

Kriteria penilaian tokoh pengembangan standar tahun 2023 mempertimbangkan kontribusi sebagai individu di tahun 2022, kontribusi secara umum dan outcome dari kegiatan komite teknis.

Penerima penghargaan tokoh standardisasi tahun 2023 ini diberikan kepada:

1. Dr.-Ing. Drs. Oo Abdul Rosyid, MSc Sektor Kimia dan Sumber Daya Mineral (Komtek 27-08 Energi Surya)
2. Prof. Dr. Ir. Harsi Dewantari Kusumaningrum Sektor Agro dan kesehatan (Komtek 19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi)
3. Prof. Dr. Ir. Y. Aris Purwanto, M.Sc. Sektor Infrastruktur, elektroteknika, dan Permesinan (Komtek 07-04 Teknologi Fine Bubble)
4. Prof. Dr.Eng. Ir. Wahyu Wilopo, S.T., M.Eng., IPM. Sektor Jasa, keselamatan dan aneka (Komtek 13-08 Penanggulangan Bencana)

Pengumuman 3 (tiga) Komite Teknis Terbaik dan 4 (empat) Penghargaan Tokoh Pengembangan Standar dilaksanakan bersamaan dengan Peringatan Hari Standardisasi Dunia atau *World Standards Day* (WSD). Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka, dibuka oleh Kepala BSN pada tanggal 17 Oktober 2023 di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta Pusat seperti terlihat pada Gambar III.5 dan Gambar III.6.



Gambar III.7

Penganugerahan Komite Teknis Terbaik HTCA 2023



Gambar III.8

Penganugerahan Tokoh Pengembangan Standar HTCA 2023

III.4 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA induk BSN Nomor SP DIPA-084.01.1.613104/2022 tanggal 30 November 2022, pagu awal Direktorat Pengembangan Standar MEETTI TA. 2023 adalah sebesar Rp 2.380.001.000,00 dan telah direvisi untuk mengakomodir *Automatic Adjustment* dari Kementerian Keuangan sampai dengan akhir Desember 2023 sehingga pagu menjadi Rp 2.114.872.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 2.104.185.355,00 atau mencapai 99,49 %.

Pagu dan realisasi anggaran Direktorat Pengembangan Standar MEETTI TA. 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.24
Pagu dan Realisasi Anggaran Direktorat Pengembangan Standar MEETTI TA. 2023

Dalam rupiah

Kode	Kegiatan/KRO/RO	2023		%
		Pagu	Realisasi	
ABK.001	Rekomendasi hasil kaji ulang sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi	180.742.000	143.157.579	99,63%
AEB.002	Forum ISO/TC Mekanika, Energi, Transportasi, dan Teknologi Informasi, IEC dan Kesepakatan Regional	477.877.000	406.209.096	99,71%
AFA.002	Peraturan Standardisasi Sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi	183.505.000	153.729.286	97,73%
FAE.002	Evaluasi Pengelolaan Komite Teknis perumusan SNI Sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi	145.684.000	144.845.721	99,42%
PDA.003	RSNI3 yang Disusun dari Proses Perumusan PNPS ke RSNI3 Sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi	204.410.000	194.488.006	99,88%
PDA.004	SNI yang disusun dari tahap Jajak Pendapat hingga Penetapan SNI sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi	900.000.000	831.235.452	99,87%
PDA.008	SNI yang mendukung ekspor serta transformasi perijinan berusaha sektor Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi	287.783.000	230.520.215	98,60%

Analisa Sumber Daya

Dengan keterbatasan sumber daya, dan masih adanya pandemi Covid-19 maka pada tahun 2023 Direktorat PSMEETTI telah melakukan efisiensi sumber daya antara lain:

1. Penggunaan aplikasi zoom untuk kegiatan perumusan Standar Nasional Indonesia (SNI), pelaksanaan kaji ulang, maupun partisipasi dalam kegiatan pengembangan standar internasional di forum ISO, IEC, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan standardisasi dan penilaian kesesuaian. Hal tersebut dapat meningkatkan efektivitas rapat, serta keikutsertaan anggota komite teknis, keterwakilan di forum ISO/IEC, untuk dapat menghadiri rapat/sidang komtek/TC tidak terbatas ruang dan waktu.
2. Penggunaan aplikasi zoom untuk kegiatan webinar dan sosialisasi, sehingga jangkauan kegiatan bisa mencakup lebih banyak orang karena tidak terbatas ruang dan waktu

Di satu sisi penggunaan aplikasi seperti Zoom untuk melaksanakan pertemuan secara daring dinilai cukup bisa menghemat kebutuhan sumber daya terutama finansial dan waktu yang harus dialokasikan, namun pertemuan secara daring memberikan efek kesehatan terutama kelelahan fisik bila dilakukan cukup lama. Keluhan yang muncul seperti kelelahan mata, punggung dan pinggul akibat duduk terlalu lama di depan layar monitor komputer. Bahkan beberapa pertemuan internasional secara daring karena perbedaan regional waktu, keterlibatan pembahasan dalam sidang tersebut menjadi tidak optimal. Dengan mulai membaiknya situasi pandemic Covid-19, beberapa stakeholder BSN baik dalam dan luar negeri sudah melakukan pertemuan secara luring pada akhir 2023. Pelaksanaan pertemuan secara luring di tahun 2024 akan semakin banyak, yang tentunya perlu diantisipasi dengan penyediaan sumberdaya yang memadai.

Dalam mewujudkan kinerja strategis di BSN, Direktorat PSMEETTI telah melakukan kolaborasi dan sinergitas (*crosscutting*) dengan unit kerja internal antara lain:

- a. Biro Humas, Kerjasama, dan Layanan Informasi dalam hal publikasi SNI yang telah ditetapkan dan publikasi RSNI3 tahap Jajak Pendapat. Publikasi ini dilakukan dengan memanfaatkan media sosial BSN.
- b. Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian dalam hal penyelenggaraan sidang ACCSQ (*Asean Consultative Committee for Standards and Quality*) WG1, Partisipasi dalam pengembangan standar internasional IEC, dan partisipasi pada Kerjasama Indonesia – Australia IA CEPA.

Yuk, Berikan tanggapan dan masukanmu dalam jajak pendapat pengembangan SNI

RSNI3 ISO 376:202X

Bahan logam — Kalibrasi alat pengukur gaya yang digunakan untuk verifikasi mesin uji tarik/tekan (*uniaxial testing machine*)*

Standar ini merincikan metode kalibrasi alat ukur gaya yang digunakan untuk verifikasi statis mesin uji tarik/tekan (*uniaxial testing machine*) dan menjelaskan prosedur untuk klasifikasi alat ini. Standar ini berlaku untuk alat ukur gaya dimana gaya ditentukan dengan mengukur deformasi elastis dari bagian yang terkena beban atau kuantitas yang sebanding dengannya.

*Adopsi identik dari ISO 376:2011, Metallic materials — Calibration of force-proving instruments used for the verification of uniaxial testing machines

RSNI3 ISO 7500-1:2018

Bahan logam — Kalibrasi dan verifikasi mesin uji tarik/tekan statis (*uniaxial testing machine*) — Bagian 1: Mesin uji tarik/tekan- Kalibrasi dan verifikasi sistem pengukuran gaya*

Standar ini merincikan kalibrasi dan verifikasi mesin uji tarik/tekan. Verifikasi terdiri dari :

- inspeksi umum mesin uji, termasuk aksesorisnya untuk penerapan gaya;
- kalibrasi sistem pengukuran gaya mesin uji;
- konfirmasi bahwa sifat kinerja mesin uji mencapai batas yang diberikan untuk kelas tertentu.

Standar ini membahas kalibrasi dan verifikasi statis sistem pengukuran gaya. Nilai kalibrasi belum tentu valid untuk penerapan ujian berkecepatan tinggi atau dinamis.

*Adopsi identik dari ISO 7500-1:2018, Metallic materials — Calibration and verification of static uniaxial testing machines — Part 1:Tension/compression testing machines— Calibration and verification of the force-measuring system

Komite teknis:
19-02, Pengujian Mekanik

Periode jajak pendapat:
25 Agustus 2023 s.d. 08 September 2023

Sampaikan tanggapanmu melalui:
sispk.bsn.go.id

bsn_sni Badan Standardisasi Nasional www.bsn.go.id

ALUR JAJAK PENDAPAT



bsn_sni Badan Standardisasi Nasional www.bsn.go.id

Gambar III.9
Publikasi RSNI3 jajak pendapat

Laporan Kinerja Direktorat Pengembangan Standar MEETTI Tahun 2023 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Direktorat Pengembangan Standar MEETTI Tahun 2023 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Direktorat Pengembangan Standar MEETTI Tahun 2023, seluruh kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2023 .

Tabel 2
Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian*)
1. Tersedianya SNI untuk produk Indonesia	1. Persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang MEETTI	78 %	90,48 %	116 %
	2. Persentase SNI yang telah dikaji ulang bidang MEETTI	4 %	22,66 %	120 %
2. Tersedianya SNI yang harmonis dengan standar internasional	3. Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI	21 %	59,52 %	120 %
	4. Persentase ketersediaan SNI produk yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI	25 %	42,00 %	120 %
3. Terlaksananya pengembangan SNI yang efektif dan efisien	5. Persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang MEETTI	70 %	99,47 %	120 %
4. Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI	6. Persentase pelaksanaan RB Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI	93 %	99%	106,45%
	7. Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI	72,5	89,1	120 %
5. Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Dit. PS MEETTI	8. Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Dit. PS MEETTI	95	110,57	116,40 %
Rata-rata capaian Tahun 2023				114,65 %

Memperhatikan realisasi capaian terhadap target yang ditetapkan kepada unit Pengembangan Standar MEETTI tahun 2023 dan kendala serta peluang perbaikan yang masih terbuka lebar, maka untuk maksud perbaikan dan peningkatan kinerja di masa datang perlu dipertimbangkan hal-hal berikut:

- (1). Peninjauan Kembali (review) terhadap pedoman dan panduan yang mengatur proses pengembangan SNI sehingga proses tersebut menjadi lebih sederhana, lebih cepat dan lebih responsive terhadap kebutuhan, namun tetap memegang prinsip-prinsip standardisasi sehingga memiliki keberterimaan yang luas.
- (2). Penguatan pembinaan dan pendampingan kepada Sekretariat Komite Teknis dalam memahami ketentuan yang terdapat dalam PBSN pengembangan SNI yang harus dipenuhi, misalnya melalui audiensi, *workshop in-house* ke sekretariat Komtek/Sub Komtek, penguatan reminder, koordinasi intensif dan penyelenggaraan workshop pengelolaan Komtek sebagai media *benchmarking* antar sekretariat Komtek.
- (3). Penguatan pengaturan kelembagaan antar K/L terkait pengelolaan kegiatan standardisasi sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 20/2014, agar terdapat unit kerja di K/L yang mempunyai tupoksi spesifik terkait standardisasi, termasuk salah satunya tanggung jawab untuk pengelolaan Sekretariat Komtek/Sub Komtek yang ada di lingkup K/L tersebut.
- (4). Reviu dan penetapan target yang realistis dan menghindari target yang pencapaiannya memerlukan upaya di luar kendali Direktorat.
- (5). Penguatan perencanaan, pengalokasian anggaran yang tepat untuk program dan kegiatan serta pengendalian pelaksanaan kegiatan agar target realisasi anggaran dapat ditingkatkan dari capaian sebelumnya.

Sebagai tindak lanjut atas penilaian MenPANRB atas beberapa sasaran kinerja yang belum didukung indikator kinerja yang terukur, relevan dan cukup untuk mengukur pencapaian kinerja yang ingin diwujudkan, maka telah dilakukan reviu atas Indikator Kinerja Utama (IKU) di lingkungan BSN dan perubahannya telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Selain hal-hal tersebut di atas, sesuai dengan hasil evaluasi kelembagaan tahun 2022, maka dilakukan reorganisasi pada tahun 2024 yang menyebabkan perubahan sasaran dan indikator kinerja pada perjanjian kinerja tahun 2024.

LAMPIRAN I
Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Dit. PSMEETI



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iryana Margahayu
Jabatan : Plt. Direktur Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Hendro Kusumo
Jabatan : Deputi Bidang Pengembangan Standar

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Hendro Kusumo

Jakarta, 24 Januari 2023

Pihak Pertama

Iryana Margahayu

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DIREKTORAT PENGEMBANGAN STANDAR MEKANIKA, ENERGI, ELEKTRONIKA, TRANSPORTASI DAN
TEKNOLOGI INFORMASI
BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	
			Volume	Satuan
1	Tersedianya SNI untuk produk Indonesia	1 Persentase ketersediaan SNI untuk produk Indonesia bidang MEETTI	78	%
		2 Persentase SNI yang telah dikaji ulang bidang MEETTI	4	%
2	Tersedianya SNI yang harmonis dengan standar internasional	3 Persentase ketersediaan SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI	70	%
		4 Persentase ketersediaan SNI produk yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional bidang MEETTI	21	%
3	Terlaksananya pengembangan SNI yang efektif dan efisien	5 Persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan bidang MEETTI	70	%
4	Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI	6 Persentase pelaksanaan RB Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI	93	%
		7 Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputy Bid. PS di lingkup Dit. PS MEETTI	72,5	Nilai
5	Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Dit. PS MEETTI	8 Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Dit. PS MEETTI	95	Nilai

Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1 Peningkatan Pengembangan Standar (6175)	2.380.001.000

Pihak Kedua



Hendro Kusumo

Jakarta, 24 Januari 2023

Pihak Pertama



Iryana Margahayu

LAMPIRAN II
Daftar SNI untuk produk Indonesia Dit. PSMEETTI tahun 2023

No.	Tim Kerja	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi (BSN/ K/L)
1	Mekanika	SNI 9146:2023	Bak cuci dari baja tahan karat untuk keperluan domestik (stainless steel kitchen sink)	77-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
2	TTI	SNI 7615-9:2023	Kabel serat optik - Bagian 9: Single mode berkonstruksi central loose tube untuk aplikasi kabel di permukaan dan di tanam di bawah dasar laut (submarine cable)	33-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
3	TTI	SNI ISO/IEC/IEEE 12207:2017	Rekayasa perangkat lunak dan sistem – Proses siklus hidup perangkat lunak	35-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
4	TTI	SNI 8799-1:2023	Teknologi informasi – Pusat data – Bagian 1: Spesifikasi teknis pusat data	35-01	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
5	Mekanika	SNI 9150:2023	Baja profil canai panas (Bj P)	77-01	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
6	TTI	SNI 9047:2023	Fon (font) aksara nusantara	35-02	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
7	TTI	SNI 9048:2023	Tata letak papan tombol aksara nusantara	35-02	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
8	Mekanika	SNI 9094-2:2023	Kawat tembaga untuk konduktor listrik – Bagian 2: Penampang persegi panjang berlapis poliester, polyestermide, polyestermide-imide	77-03	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
9	Mekanika	SNI 9094-3:2023	Kawat tembaga untuk konduktor listrik – Bagian 3: Penampang persegi panjang berlapis kertas	77-03	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
10	Mekanika	SNI 9151:2023	Baja Profil Las (Bj P Las)	77-01	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
11	Mekanika	SNI 4874:2023	Egrek – Syarat mutu dan metode uji	21-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
12	Mekanika	SNI 9153:2023	Garpu – Syarat mutu dan metode uji	21-02	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
13	TTI	ISO/IEC 29184:2020	Teknologi informasi – Pemberitahuan dan persetujuan privasi secara daring	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
14	TTI	SNI ISO/IEC 27034-5:2017	Teknologi informasi —Teknik keamanan — Keamanan aplikasi — Bagian 5: Struktur data dari protokol dan kontrol keamanan aplikasi,	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
15	TTI	SNI ISO/IEC TS 27034-5-1:2018	Teknologi informasi — Keamanan aplikasi — Bagian 5-1: Struktur data dari protokol dan kontrol keamanan aplikasi, skema XML	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
16	TTI	SNI ISO/IEC 18367:2016	Teknologi informasi –Teknik keamanan – Pengujian kesesuaian algoritma kriptografi dan mekanisme keamanan	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L

No.	Tim Kerja	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitas (BSN/ K/L)
17	TTI	SNI ISO/IEC 11770-6:2016	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Manajemen kunci – Bagian 6: Derivasi kunci	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
18	Mekanika	SNI ISO 13041-3:2009	Kondisi uji untuk mesin bubut dan turning centres yang dikontrol secara numerik – Bagian 3: Uji geometrik untuk mesin dengan spindle pemegang benda kerja vertikal terbalik (ISO 13041-3:2009, IDT)	25-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
19	Mekanika	SNI ISO 10791-5:1998	Kondisi uji untuk machining centres – Bagian 5: Akurasi dan mampu ulang pemosisian pallet pemegang benda kerja (ISO 10791-5 :1998, IDT)	25-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
20	TTI	SNI ISO/IEC/IEEE 29119-4:2021	Rekayasa perangkat lunak dan sistem — Pengujian perangkat lunak — Bagian 4: Teknik uji	35-01	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
21	TTI	SNI ISO/IEC/IEEE 29119-1:2022	Rekayasa perangkat lunak dan sistem — Pengujian perangkat lunak — Bagian 1: Konsep umum	35-01	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
22	TTI	SNI ISO/IEC/IEEE 29119-3:2021	Rekayasa perangkat lunak dan sistem — Pengujian perangkat lunak — Bagian 5: Dokumentasi uji	35-01	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
23	Mekanika	SNI 7866:2023	Mesin perontok multikomoditi - Syarat mutu dan metode uji	21-01	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
24	Mekanika	SNI ISO 10791-3:1998	Kondisi uji untuk machining centres – Bagian 3: Uji geometrik untuk mesin dengan indexable atau continous universal heads yang terintegrasi (sumbu-Z vertikal) (ISO 10791-3:1998, dan ISO 10791-3:1998/Cor.1:1999, IDT)	25-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
25	Mekanika	SNI ISO 10791-9:2001	Kondisi uji untuk machining centres – Bagian 9: Evaluasi waktu pengoperasian penggantian pahat dan penggantian pallet (ISO 10791-9:2001, IDT)	25-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
26	TTI	SNI ISO/IEC 30105-3:2016/Amd.1:2020	Teknologi informasi — Proses siklus hidup pengalihdayaan proses bisnis layanan berbasis TI (PPB-LBTI) — Bagian 3: Kerangka kerja pengukuran (KKP) dan model maturitas organisasi (MMO) Amendemen 1	35-01	Adopsi identik Rep-rep	Amendemen	K/L
27	TTI	SNI 7615-2:2023	Kabel serat optik - Bagian 2: Single mode berkonstruksi loose tube untuk aplikasi kabel dalam pipa (duct cable),	33-02	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L

No.	Tim Kerja	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi (BSN/ K/L)
28	TTI	7615-3:2023	Kabel serat optik - Bagian 3: Single mode berkonstruksi loose tube untuk aplikasi kabel udara figur 8,	33-02	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
29	Mekanika	SNI 8347:2023	Kawat ban (Bead wire/KB	77-02	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
30	Mekanika	SNI 8485:2023	Alat pemeliharaan tanaman – Sprayer gendong elektrik – Syarat mutu dan metode uji	65-04	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
31	TTI	SNI ISO 18626:2021	Informasi dan dokumentasi – Transaksi peminjaman antarperpustakaan	01-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
32	TTI	SNI ISO/TR 19815:2018	Informasi dan dokumentasi — Pengelolaan kondisi lingkungan untuk arsip dan koleksi perpustakaan	01-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
33	TTI	SNI IEC 62443-2-4:2015	Keamanan automasi industri dan sistem kontrol — Bagian 2-4: Persyaratan program keamanan untuk penyedia layanan IACS	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
34	TTI	SNI IEC 62443-3-2:2020	Keamanan automasi industri dan sistem kontrol — Bagian 3-2: Asesmen risiko keamanan untuk desain sistem	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
35	TTI	SNI IEC 62443-3-3:2013	Jaringan komunikasi industri — Keamanan jaringan dan sistem — Bagian 3-3: Persyaratan keamanan sistem dan level keamanan	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
36	TTI	SNI IEC 62443-4-1:2018	Keamanan automasi industri dan sistem kontrol — Bagian 4-1: Persyaratan siklus hidup pengembangan produk yang aman	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
37	TTI	SNI IEC 62443-4-2:2019	Keamanan automasi industri dan sistem kontrol — Bagian 4-2: Persyaratan keamanan teknis untuk komponen Lacs	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
38	TTI	SNI IEC TR 62443-2-3:2015	Keamanan automasi industri dan sistem kontrol — Bagian 2-3: Manajemen patch di lingkungan IACS,	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
39	TTI	SNI IEC TR 62443-3-1:2009	Jaringan komunikasi industri — Keamanan jaringan dan sistem — Bagian 3-1: Teknologi keamanan automasi industri dan sistem kontrol	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
40	TTI	SNI ISO/IEC 11770-2:2018	Teknik keamanan TI – Manajemen kunci – Bagian 2: Mekanisme menggunakan teknik simetris	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
41	TTI	SNI ISO/IEC 11770-3:2021	Keamanan informasi – Manajemen kunci – Bagian 3: Mekanisme menggunakan teknik asimetris	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L

No.	Tim Kerja	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitas (BSN/ K/L)
42	TTI	SNI ISO/IEC 11770-4:2017	Teknologi informasi – Teknik keamanan –Manajemen kunci – Bagian 4: Mekanisme berdasarkan weak secrets	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
43	TTI	SNI ISO/IEC 11770-5:2020	Keamanan informasi – Manajemen kunci – Bagian 5: Manajemen kunci grup	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
44	TTI	SNI ISO/IEC 11770-7:2021	Keamanan informasi – Manajemen kunci – Bagian 7: Pertukaran kunci terautentikasi berbasis kata sandi lintas-domain	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
45	TTI	SNI ISO/IEC 15408-4:2022	Keamanan informasi, keamanan siber dan proteksi privasi – Kriteria evaluasi untuk keamanan TI – Bagian 4: Kerangka kerja untuk spesifikasi dari metode dan aktivitas evaluasi	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
46	TTI	SNI ISO/IEC TR 15443-1:2012	Teknologi informasi — Teknik keamanan — Kerangka kerja asurans keamanan — Bagian 1: Pengenalan dan konsep	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
47	TTI	SNI ISO/IEC 18045:2022	Keamanan informasi, keamanan siber dan proteksi privasi – Kriteria evaluasi untuk keamanan TI – Metodologi untuk evaluasi keamanan TI	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
48	TTI	SNI ISO/IEC 27013:2021	Keamanan informasi, keamanan siber, dan proteksi privasi — Panduan implementasi terintegrasi ISO/IEC 27001 dan ISO/IEC 20000-1	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
49	TTI	SNI ISO/IEC 27034-3:2018	Teknologi informasi — Keamanan aplikasi — Bagian 3: Proses manajemen keamanan aplikasi	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
50	TTI	SNI ISO/IEC 27036-2:2022,	Keamanan siber — Hubungan pemasok — Bagian 2: Persyaratan	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
51	TTI	SNI ISO/IEC 27036-4:2016,	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Keamanan informasi untuk hubungan pemasok – Bagian 4: Pedoman untuk keamanan bagi layanan cloud,	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
52	Mekanika	SNI ISO 1496-2:2018	Kontainer kargo seri 1 — Spesifikasi dan pengujian — Bagian 2: Kontainer termal (ISO 1496- :2018,IDT)	55-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
53	Mekanika	SNI 9172:2023	Kawat baja untuk pengelasan (KBjL)	77-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
54	Mekanika	SNI ISO 1496-1-2013	(Ditetapkan oleh BSN Tahun 2023), Kontainer kargo seri 1 — Spesifikasi dan pengujian — Bagian 1: Kontainer kargo umum untuk keperluan umum	55-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN

No.	Tim Kerja	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi (BSN/ K/L)
			Lingkup Komite Teknis 55-02, Logistik Rantai Pasok dan Distribusi Dingin				
55	Mekanika	SNI ISO 376:2011	Bahan logam — Kalibrasi alat ukur acuan gaya yang digunakan untuk verifikasi mesin uji tarik/tekan (uniaxial testing machine) (ISO 376:2011, IDT)	19-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
56	Mekanika	SNI ISO 7500-1:2018	Bahan logam — Kalibrasi dan verifikasi mesin uji tarik/tekan statis (uniaxial testing machine) - Bagian 1: Mesin uji tarik/tekan- Kalibrasi dan verifikasi sistem pengukuran gaya (ISO 7500-1:2018, IDT)	19-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
57	Mekanika	SNI 9187:2023	Kawat baja pilinan lapis kuning untuk ban (STC)	77-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
58	Mekanika	SNI 9188:2023	Kawat baja lapis seng atau paduan seng aluminium untuk bahan pendukung konduktor dan kabel	77-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
59	Mekanika	SNI 9200:2023	Kawat bronjong berlapis HDPE dan bronjong kawat berlapis HDPE	77-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
60	Energi	SNI IEC 60904-8:2014 I	Perangkat fotovoltaik - Bagian 8: Pengukuran responsivitas spectral perangkat fotovoltaik (FV)	27-08	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
61	Energi	SNI IEC 62920:2021	Sistem pembangkit listrik fotovoltaik – Persyaratan dan metode pengujian EMC untuk peralatan konvensional daya	27-08	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
62	Energi	SNI 8397:2023	Panduan prastudi kelayakan dan studi kelayakan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH)	27-03	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
63	Energi	SNI 9195:2023	Spesifikasi turbin crossflow PLTMH kelas C dan kelas D	27-03	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
64	TTI	SNI IEC TS 62443-1-1:2009	Jaringan komunikasi industri – Keamanan jaringan dan sistem – Bagian 1-1: Terminologi, konsep, dan model	35-04	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
65	TTI	SNI ISO/IEC 11770-1:2010	Teknologi informasi — Teknik keamanan — Manajemen kunci — Bagian 1: Kerangka kerja	35-04	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
66	TTI	SNI ISO/IEC TR 22216:2022	Keamanan informasi, keamanan siber, dan proteksi privasi – Konsep dan perubahan baru dalam ISO/IEC 15408:2022 dan ISO/IEC 18045:2022	35-04	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
67	TTI	SNI ISO/IEC TS 19608:2018	Panduan untuk pengembangan persyaratan fungsional keamanan dan privasi berdasarkan ISO/IEC 15408	35-04	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L

No.	Tim Kerja	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi (BSN/ K/L)
68	Mekanika	SNI 9196:2023	Alat pengering tenaga surya aktif tipe langsung – Syarat mutu dan metode uji	65-04	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
69	Mekanika	SNI 9218:2023	Produk kawat anyam karbon tinggi lapis paduan seng aluminium	77-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
70	Mekanika	SNI 7601:2023	Mesin pengupas kulit buah kopi basah – Syarat mutu dan metode uji	65-04	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
71	TTI	SNI 9204:2023	Kampas kopling kering kendaraan bermotor kategori M, N dan O	43-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
72	TTI	SNI 9206:2023	Saringan udara kabin kendaraan bermotor	43-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
73	TTI	SNI 2770-1:2023	Kendaraan bermotor – Spion – Bagian 1: Ketentuan umum, syarat mutu dan metode uji untuk spion kategori M dan N	43-01	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
74	TTI	SNI ISO 6042:2015	Teknologi kapal dan kelautan – Pintu baja satu daun kedap cuaca	47-01	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
75	TTI	SNI ISO 3903:2012	Teknologi kapal dan kelautan – Jendela kapal segi empat biasa	47-01	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
76	TTI	SNI ISO 13767:2020	Teknologi kapal dan kelautan – Peralatan tambat dan tarik kapal – Pengarah tali dengan rol sisi kapal	47-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
77	TTI	SNI 8928:2023	Sistem baterai kendaraan bermotor listrik kategori L — Spesifikasi baterai yang dapat ditukar untuk kendaraan motor listrik	43-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	BSN
78	Elektroteknika	SNI IEC 62606:2017	Persyaratan umum untuk gawai deteksi gangguan busur listrik	29-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
79	TTI	SNI 9205:2023	Sabuk pengaman untuk kendaraan bermotor	43-01	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
80	Mekanika	SNI 141:2023	Pompa air sentrifugal untuk irigasi – Syarat mutu dan metode uji	65-04	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
81	Elektroteknika	SNI IEC 60598-2-20:2022	Luminer – Bagian 2-20: Persyaratan khusus – Untai cahaya	13-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
82	Elektroteknika	SNI IEC 60598-2-23:2020	Luminer – Bagian 2-23: Persyaratan khusus – Sistem pencahayaan voltase ekstra rendah untuk sumber cahaya ELV	13-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
83	Elektroteknika	SNI IEC 60598-2-21:2014	Luminer – Bagian 2-21: Persyaratan khusus – Cahaya tali	13-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
84	TTI	SNI ISO/IEC 23053:2022	Kerangka kerja untuk Sistem Kecerdasan Artifisial (KA) Menggunakan Pemelajaran Mesin (PM)	35-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L

No.	Tim Kerja	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitas (BSN/ K/L)
85	TTI	SNI ISO/IEC 21481:2021	elekomunikasi dan pertukaran informasi antara sistem — Antarmuka dan protokol 2 komunikasi medan dekat (Near field communication interface and protocol 2/NFCIP-2),	33-02	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
86	Elektroteknika	SNI IEC 62930:2017	Kabel listrik untuk sistem fotovoltaik dengan peringkat voltase 1,5 kV AS	29-07	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
87	Elektroteknika	63026:2019	Kabel daya bawah laut dengan insulasi terekstrusi dan lengkapannya untuk voltase pengenalan dari 6 kV (Um = 7,2 kV) hingga 60 kV (Um = 72,5 kV) – Metode uji dan persyaratan	29-07	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
88	Elektroteknika	SNI IEC 62933-2-1:2017	Sistem penyimpanan energi listrik (EES) – Bagian 2-1: Parameter unit dan metode pengujian – Spesifikasi umum “Electrical energy storage (EES) systems - Part 2-1: Unit parameters and testing methods – General specification”	29-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
89	TTI	SNI ISO 4210-1:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 1: Kosakata	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
90	TTI	SNI 9232:2023	Sepeda - Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Persyaratan untuk sepeda roda dua perkotaan, trekking, remaja, pegunungan dan balap	43-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
91	TTI	SNI ISO 4210-3:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 3: Metode uji umum	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
92	TTI	SNI ISO 4210-4:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 4: Metode uji pengereman	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
93	TTI	SNI ISO 4210-5:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 5: Metode uji kemudi	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
94	TTI	SNI ISO 4210-6:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 6: Metode uji rangka dan garpu	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
95	TTI	SNI ISO 4210-7:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 7: Metode uji roda dan pelek	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
96	TTI	SNI ISO 4210-8:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 8: Metode uji pedal dan sistem penggerak	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L

No.	Tim Kerja	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitas (BSN/ K/L)
97	TTI	SNI ISO 4210-9:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 9: Metode uji sadel dan batang sadel	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
98	TTI	SNI 7615-4:2023	Kabel serat optik - Bagian 4: Single mode berkonstruksi loose tube untuk aplikasi kabel udara tanpa kawat baja sebagai penggantung (ADSS/ All Dielectric Self Supporting Cable)	33-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
99	TTI	SNI 7615-6:2023	Kabel serat optik - Bagian 6: Single mode berkonstruksi single core per loose tube (SCPT) untuk aplikasi kabel udara Figur 8	33-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
100	TTI	SNI 7615-7:2023	Kabel serat optik - Bagian 7: Single mode untuk aplikasi kabel udara menuju ke pelanggan dengan atau tanpa konektor	33-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
101	TTI	SNI 8799-2:2023	Teknologi informasi – Pusat data – Bagian 2: Sistem manajemen pusat data	35-01	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
102	TTI	SNI 9236:2023	Teknologi informasi — Kosakata — Bagian 37: Biometrik	35-01	Adopsi modifikasi	Revisi	K/L
103	Energi	SNI 7970:2023	Penentuan kadar biodiesel dalam campurannya dengan minyak solar dan/atau diesel biohidrokarbon menggunakan metode spektrometri inframerah pertengahan	27-04	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
104	Energi	SNI 7571:2023	Tingkat getaran peledakan pada kegiatan tambang terbuka	13-06	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
105	Energi	SNI 7570:2023	Pengukuran tingkat kebisingan pada kegiatan pertambangan	13-06	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
106	Energi	SNI 7569:2023	Prosedur peledakan tidur	13-06	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
107	Energi	SNI 7167:2023	Pengaman jalan pertambangan	13-06	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
108	Energi	SNI 7166:2023	Manajemen kesiapsiagaan keadaan darurat di pertambangan	13-06	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
109	Energi	SNI 7081:2023	Penyelidikan insiden pertambangan	13-06	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
110	Energi	SNI 6351:2023	Rambu-rabu jalan pertambangan	13-06	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
111	Energi	SNI 6350:2023	Demarkasi di pertambangan	13-06	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
112	Elektroteknika	SNI IEC 61558-1:2017	Keselamatan transformator, reaktor, unit suplai daya dan kombinasinya - Bagian 1: Persyaratan umum	29-05	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L

No.	Tim Kerja	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi (BSN/ K/L)
			dan pengujian "Safety of transformers, reactors, power supply units and combinations thereof – Part 1: General requirements and tests"				
113	Energi	SNI 9240:2023	kemampusedakan debu batubara pada uji ledak skala laboratorium menggunakan tabung tertutup volume 20 liter	73-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
114	Energi	SNI 9239:2023	Tata cara penentuan potensi swabakar batubara menggunakan metode pemanasan adiabatik R70 pada skala laboratorium	73-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L

LAMPIRAN III
Daftar Hasil Kaji Ulang SNI Dit. PSMEETTI Tahun 2023

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
1	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI ISO 9261:2011	Peralatan irigasi pertanian - Emiter dan pipa emiter - Spesifikasi dan metode uji	Tetap
2	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-0831.1-1998	Prosedur dan cara uji mesin perontok padi (power thresher) tipe pelemparan jerami (throw - in)	Abolisi
3	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-0831.2-1998	Unjuk kerja mesin perontok padi (power thresher) tipe pelemparan jerami (throw - in)	Abolisi
4	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-0836.1-1998	Prosedur dan cara uji mesin pemipil jagung	Abolisi
5	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-0836.2-1998	Unjuk kerja mesin pemipil jagung	Abolisi
6	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-0837-1989	Mesin giling jagung, Cara uji unjuk kerja	Abolisi
7	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-0959-1989	Mesin pemeras minyak buah kelapa sawit, Cara uji unjuk kerja	Revisi
8	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-0960-1989	Traktor pertanian bergandar ganda, Kelengkapan baku dan rantai kelabang	Abolisi
9	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-1186-1989	Alat sterilisasi buah kelapa sawit, Cara uji unjuk kerja	Revisi
10	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-1187-1989	Mesin perontok buah kelapa sawit, Cara uji unjuk kerja	Revisi
11	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-1189-1989	Mesin pemisah air dan kotoran minyak kelapa sawit, Cara uji unjuk kerja.	Revisi
12	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-1211-1989	Rem traktor pertanian, Penamaan	Abolisi
13	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-1464-1989	Mesin kempa ulir kelapa sawit, Cara uji unjuk kerja	Abolisi
14	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-1465-1989	Mesin pemisah inti terhadap tempurung kelapa sawit, Cara uji unjuk kerja	Abolisi
15	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-1466-1989	Mesin pemisah kelapa sawit dari lumpur minyak, Cara uji unjuk kerja	Revisi
16	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-1467-1989	Mesin pemisah sabut dari ampas kelapa sawit, Cara uji unjuk kerja.	Abolisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
17	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-1897-1990	Traktor pertanian roda ban karet bergandar ganda dan rantai kelabang, Penamaan dan isian spesifikasi	Abolisi
18	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-3132-1992	Gaya maksimum untuk mengoperasikan alat kendali traktor pertanian roda empat	Abolisi
19	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-3134-1992	Traktor dan mesin-mesin pertanian - Bagian 2	Tetap
20	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-3370-1994	Roda sangkar traktor tangan, Dimensi	Abolisi
21	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-3371-1994	Poros roda dan hub traktor tangan, Dimensi	Abolisi
22	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-3372-1994	Bajak singkal traktor tangan, Dimensi	Abolisi
23	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-3373-1994	Gelebeg traktor tangan, Dimensi	Abolisi
24	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-4509-1998	Truk angkutan ternak sapi dan kerbau	Abolisi
25	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-4512.1-1998	Prosedur dan cara uji mesin pengering gabah tipe bak datar (flat bed)	Abolisi
26	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-4512.2-1998	Unjuk kerja mesin pengering gabah tipe bak datar (flat bed)	Abolisi
27	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-6156-1999	Bak muatan angkutan ternak domba/kambing	Abolisi
28	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-6199-2000	Bak muatan kendaraan khusus angkutan ternak babi	Abolisi
29	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-6546-2001	Roda sangkar traktor roda dua - Komponen dan bahan	Abolisi
30	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 05-0539-1989	Traktor tangan sederhana dengan motor penggerak 6-9 daya kuda - Persyaratan umum	Abolisi
31	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 0738:2014	Traktor pertanian roda dua - Syarat mutu dan metode uji	Revisi
32	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 0738:2014/Amd1:2016	Traktor pertanian roda dua - Syarat mutu dan metode uji Amandemen 1	Revisi
33	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 0738:2014/Amd2:2022	Traktor pertanian roda dua - Syarat mutu dan metode uji Amandemen 2	Revisi
34	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 2043:2011	Kemasan anak ayam umur sehari/kuri - Syarat mutu dan metode uji	Tetap

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
35	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 6569:2011	Mesin pengupas polong kacang tanah - Syarat mutu dan metode uji	Tetap
36	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 7544:2009	Mesin penetas telur (egg incubator) - Unjuk kerja dan cara uji	Tetap
37	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 7580:2010	Mesin pencacah (chopper) bahan pupuk organik - Syarat mutu dan metode uji	Abolisi
38	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 7597:2010	Mesin pengering gabah tipe sirkulasi - Syarat mutu dan metode uji	Abolisi
39	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 7597:2018	Mesin pengering biji-bijian - Tipe sirkulasi - Syarat mutu dan metode uji	Tetap
40	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 7606:2010	Mesin pencampur bahan pupuk organik tipe auger horisontal - Syarat mutu dan metode uji	Revisi
41	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 7694:2011	Mesin pemecah buah dan pemisah biji kakao - Syarat mutu dan metode uji	Tetap
42	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 7695:2011	Mesin pemipih jagung tipe rol - Syarat mutu dan metode uji	Tetap
43	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 7697:2011	Prosedur pengambilan contoh uji alat dan mesin pertanian	Revisi
44	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 7805:2013	Mesin pemecah biji dan pemisah kulit kakao - Syarat mutu dan metode uji	Tetap
45	27-04	Bioenergi Cair	SNI 7970.1:2014	Penentuan kadar biodiesel (EMAL/FAME) dalam campurannya dengan minyak solar - Bagian 1: Metode spektrometri inframerah pertengahan	Revisi
46	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0746-1989	Perkapalan, Istilah umum	Revisi
47	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0747-1989	Peralatan dan perlengkapan kapal, Istilah	Revisi
48	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0749-1989	Peralatan dan perlengkapan listrik kapal, Istilah	Revisi
49	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0750-1989	Peralatan navigasi dan komunikasi kapal, Istilah	Revisi
50	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0756-1989	Blok muat	Revisi
51	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0757-1989	Jangkar baja tuang tanpa tongkat	Revisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
52	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0758-1989	Jangkar baja cor dengan tongkat	Revisi
53	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0759-1989	Tanduk tambat terbuka untuk pelayaran pedalaman	Revisi
54	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0760-1989	Tonggak tambat dari baja di las	Revisi
55	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0761-1989	Pengarah tali beroda untuk pelayaran pedalaman	Revisi
56	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0763-1989	Sekoci Penolong	Abolisi
57	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0859-1989	Tanduk tambat terbuka	Revisi
58	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0860-1989	Tanduk tambat tertutup	Revisi
59	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0861-1989	Tanduk tupai	Revisi
60	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0862-1989	Tanduk gai untuk gerak	Revisi
61	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-1879-1989	Klinometer kapal	Abolisi
62	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0968-1989	Suku cadang permesinan di kapal untuk pelayaran samudra dan interseluler	Revisi
63	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0969-1989	Perkakas, bahan, dan perlengkapan untuk permesinan di kapal	Revisi
64	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0970-1989	Sistem ventilasi kapal, simbol gambar	Revisi
65	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0971-1989	Alat keselamatan kebakaran di kapal, simbol gambar	Revisi
66	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-1086-1989	Corong isap minyak	Abolisi
67	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-1105-1989	Penahan rantai jangkar beroda tipe lidah untuk rantai jangkar kelas 3	Abolisi
68	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-1227-1989	Baut U pipa baja kapal	Revisi
69	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-1228-1989	Blok baja untuk bendera semboyan di kapal	Abolisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
70	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-1229-1989	Bumbung udara kepala jamur di kapal	Revisi
71	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-1232-1989	Kisi-kisi baja kapal	Abolisi
72	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-2139-1991	Blok gai baja untuk tali serat di kapal	Abolisi
73	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-1381-1989	Indikator untuk pintu Geser kedap air di kapal	Abolisi
74	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-1241-1989	Tangga pandu kapal	Revisi
75	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-1390-1989	Penahan jangkar ukuran kecil di kapal	Abolisi
76	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-1774-1990	Baju penolong	Abolisi
77	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0972-1989	Alat pemadam kebakaran di kapal, Simbol grafis	Revisi
78	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0973-1995/1989	Rantai jangkar kapal	Abolisi
79	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 0973-2007	Rantai jangkar las tumpu	Revisi
80	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0976-1989	Pintu baja kedap cuaca untuk kapal kecil	Revisi
81	47-01	Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	SNI 10-0983-1989	Alat apung	Revisi
82	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC 20000-1:2013 (Ditetapkan 2013)	Teknologi Informasi — Manajemen layanan — Bagian 1: Persyaratan sistem manajemen layanan	Abolisi
83	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC 20000-1:2013 (Ditetapkan 2018)	Teknologi informasi — Manajemen layanan — Bagian 1: Persyaratan sistem manajemen layanan	Abolisi
84	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC 20000-2:2013	Teknologi informasi — Manajemen layanan — Bagian 2: Pedoman penerapan sistem manajemen layanan	Abolisi
85	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC TR 20000-3:2013	Teknologi informasi — Manajemen layanan — Bagian 3: Pedoman pendefinisian lingkup dan kesesuaian dari SNI ISO/IEC 20000-1	Abolisi
86	35-01	Teknologi Informasi	SNI 8534-6:2018 ISO/IEC 20000-6:2017	Teknologi informasi — Manajemen layanan — Bagian 6: Persyaratan bagi badan penyedia audit dan sertifikasi sistem manajemen layanan	Abolisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
87	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC TR 20000-11:2015	Teknologi informasi — Manajemen layanan — Bagian 11: Panduan hubungan antara SNI ISO/IEC 20000-1:2013 dan kerangka kerja manajemen layanan: ITIL®	Abolisi
88	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC TS 38501:2016	Teknologi informasi — Tata kelola TI — Panduan implementasi	Abolisi
89	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC TR 38502:2016	Teknologi informasi — Tata kelola TI — Kerangka kerja dan model	Abolisi
90	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC TR 38502:2017	Teknologi informasi — Tata kelola TI — Kerangka kerja dan model	Abolisi
91	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC TR 30105-4:2016	Teknologi informasi — Proses siklus hidup pengalihdayaan layanan proses bisnis berbasis TI (PPB-LTI) — Bagian 4: Istilah dan konsep	Revisi
92	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC 30105-5:2016	Teknologi informasi — Proses siklus hidup pengalihdayaan layanan proses bisnis berbasis TI (PPB-LTI) — Bagian 5: Pedoman	Abolisi
93	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC 10373-1:2013	Kartu identifikasi — Metode uji — Bagian 1: Karakteristik umum	Revisi
94	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC 10373-6:2013	Kartu identifikasi — Metode uji — Bagian 6: Kartu proksimitas	Abolisi
95	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC 14443-1:2013	Kartu identifikasi — Kartu sirkuit terpadu nirkontak — Kartu proksimitas — Bagian 1: Karakteristik fisik	Abolisi
96	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC 14443-2:2013	Kartu identifikasi — Kartu sirkuit terpadu nirkontak — Kartu proksimitas — Bagian 2: Daya frekuensi radio (RF) dan antarmuka sinyal	Abolisi
97	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC 14443-3:2015	Kartu Identifikasi — Kartu sirkuit terpadu nirkontak — Kartu proksimitas — Bagian 3: Inisialisasi dan antibentrokan	Abolisi
98	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC 14443-4:2015	Kartu identifikasi- Kartu sirkuit terpadu nirkontak — Kartu proksimitas — Bagian 4: Protokol transmisi	Abolisi
99	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC 7810:2015	Kartu identifikasi — Karakteristik fisik	Abolisi
100	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC 7812-1:2017	Kartu identifikasi — Identifikasi penerbit — Bagian 1: Sistem penomoran	Abolisi
101	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC 7812-2:2017	Kartu identifikasi — Identifikasi penerbit — Bagian 2: Prosedur permohonan dan pendaftaran	Abolisi
102	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO 32000-1:2015	Manajemen dokumen — Format dokumen portabel — Bagian 1: PDF 1.7	Tetap
103	35-01	Teknologi Informasi	SNI 8527:2018	Teknologi informasi — Istilah dan definisi	Revisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
104	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC/IEEE 16085:2008	Teknologi informasi — Proses daur hidup perangkat lunak — Pengelolaan resiko	Abolisi
105	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC 15504-3:2015	Teknologi Informasi — Asesmen proses — Bagian 3: Panduan pelaksanaan asesmen	Abolisi
106	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC 15504-4:2015	Teknologi informasi — Asesmen proses — Bagian 4: Panduan penggunaan perbaikan proses dan penentuan kapabilitas proses	Abolisi
107	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC 15504-6:2015	Teknologi informasi — Asesmen proses — Bagian 6: Contoh model asesmen proses daur hidup sistem	Abolisi
108	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC TS 15504-8:2015	Teknologi informasi — Asesmen proses — Bagian 8: Contoh model asesmen proses untuk manajemen layanan teknologi informasi	Abolisi
109	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC TS 15504-9:2015	Teknologi informasi — Asesmen proses — Bagian 9: Profil proses target	Abolisi
110	35-01	Teknologi Informasi	SNI ISO/IEC 33020:2016	Teknologi informasi — Penilaian proses — Kerangka kerja pengukuran proses untuk penilaian terhadap kemampuan proses	Abolisi
111	27-06	Konservasi Energi	SNI ISO 50006:2014	Sistem manajemen energi- Mengukur kinerja energi dengan menggunakan baseline energi (EnB) dan indikator kinerja energi (EnPI) - Prinsip umum dan pedoman	Revisi
112	27-06	Konservasi Energi	SNI ISO 50002:2014	Audit energi – Persyaratan dengan pedoman penggunaan	Revisi
113	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI ISO 16070:2015	Industri minyak dan gas bumi - Peralatan dalam sumur - Lock mandrels dan landing nipples (ISO 16070:2005, IDT)	Revisi
114	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI ISO 17078-1: 2015	Industri minyak dan gas bumi - Peralatan pemboran dan produksi - Bagian 1: Side-pocket mandrels (ISO 17078-1:2004 dan ISO 17078-1:2004/Amd 1:2010, IDT)	Revisi
115	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI ISO 17078-2:2015	Industri minyak dan gas bumi - Peralatan pemboran dan produksi - Bagian 2: Peralatan pengendali aliran untuk mandrel side-pocket (ISO 17078-2:2007 dan ISO 17078-2:2007/Cor 1:2009, IDT)	Revisi
116	75-01	Material Peralatan Instalasi dan	SNI ISO 17078-3:2015	Industri minyak dan gas bumi - Peralatan pemboran dan produksi - Bagian 3: Alat pasang, alat cabut dan alat kick-over	Revisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
		Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi		dan latches untuk mandrel side-pocket (ISO 17078-3:2009, IDT)	
117	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI ISO 10423:2016	Industri minyak dan gas bumi - Peralatan pemboran dan produksi - Kepala sumur bor dan christmas tree (ISO 10423:2009, IDT)	Revisi
118	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI ISO 16486-5:2017	Sistem perpipaan plastik untuk pasokan bahan bakar gas - Sistem perpipaan poliamida tanpa plasticizer (PA-U) dengan sambungan fusi dan sambungan mekanis - Bagian 5: Kesesuaian dengan tujuan sistem (ISO 16486-5:2012, IDT)	Revisi
119	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI ISO 17078-4:2017	Industri minyak dan gas bumi - Pemboran dan peralatan produksi - Bagian 4: Praktek untuk mandrel side-pocket dan peralatan terkait (ISO 17078-4:2010, IDT)	Tetap
120	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI ISO 15589-2:2017	Industri minyak, petrokimia dan gas bumi - Proteksi katodik bagi sistem transportasi pipa penyalur - Bagian 2: Pipa penyalur lepas pantai (ISO 15589-2:2012, IDT)	Revisi
121	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI ISO 16440:2017	Industri gas alam dan minyak bumi - Sistem transportasi pipa penyalur - Desain, konstruksi dan perawatan pipa penyalur ber-casing baja (ISO 16440:2016, IDT)	Tetap
122	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI ISO 16486-6:2017	Sistem perpipaan plastik untuk pasokan bahan bakar gas - Sistem perpipaan poliamida tanpa plasticizer (PA-U) dengan sambungan fusi dan sambungan mekanis - Bagian 6: Petunjuk desain, penanganan, dan instalasi (ISO 16486-6:2012, IDT)	Revisi
123	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI ISO 10426-6:2017	Industri minyak dan gas bumi - Semen dan bahan untuk penyemenan sumur - Bagian 6: Metode untuk menentukan formulasi gel strength (kemampuan daya agar) statik semen (ISO 10426-6:2008, IDT)	Tetap
124	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI ISO 10437:2017	Industri perminyakan, petrokimia dan gas alam - Turbin uap - Untuk penggunaan khusus (ISO 10437:2003, IDT)	Tetap
125	75-01	Material Peralatan Instalasi dan	SNI ISO 10426-1:2017	Industri minyak dan gas bumi - Semen dan bahan penyemenan untuk sumur - Bagian 1: Spesifikasi (ISO 10426-1:2009 dan	Tetap

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
		Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi		ISO 10426-1:2009/Cor 1:2010 dan ISO 10426-1:2009/Cor 2:2012, IDT)	
126	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI ISO 13501:2017	Industri minyak dan gas bumi - Lumpur pemboran - Evaluasi peralatan pemrosesan (ISO 13501:2011, IDT, Eng)	Revisi
127	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI ISO 13500:2017	Industri minyak dan gas bumi - Material lumpur pemboran - Spesifikasi dan pengujian (ISO 13500:2008 dan ISO 13500:2008/Cor 1:2009 dan ISO 13500:2008/Amd 1:2010, IDT, Eng)	Revisi
128	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI ISO 10427-3:2017	Industri minyak dan gas bumi - Peralatan penyemenan sumur - Bagian 3: Kinerja pengujian peralatan katup apung (ISO 10427-3:2003, IDT)	Tetap
129	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI ISO 15551-1:2017	Industri minyak dan gas bumi - Pemboran dan peralatan produksi - Bagian 1: Sistem pompa rendam listrik untuk pengangkatan buatan (ISO 15551-1:2015, IDT)	Revisi
130	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI ISO 13709:2017	Pompa sentrifugal untuk industri perminyakan, petrokimia dan gas alam	Tetap
131	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI ISO 16812:2017	Industri perminyakan, petrokimia dan gas alam – Penukar panas shell dan tube (ISO 16812:2007, IDT)	Revisi
132	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI 8553:2018 ISO 12211:2012	Industri perminyakan, petrokimia dan gas alam – Penukar panas pelat spiral (ISO 12211:2012, IDT)	Tetap
133	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI 8654-2:2018 ISO/TS 16530-2:2014	Integritas sumur — Bagian 2: Integritas sumur untuk tahapan operasional (ISO/TS 16530-2:2014, IDT)	Abolisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
134	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI 8653-1:2018 ISO 15136-1:2009	Industri minyak dan gas bumi — Sistem pompa rongga progresif untuk pengangkatan buatan — Bagian 1: Pompa (ISO 15136-1:2009, IDT)	Tetap
135	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI 8653-2:2018 ISO 15136-2:2006	Industri minyak dan gas bumi — Sistem pompa rongga progresif untuk pengangkatan buatan — Bagian 2: Sistem penggerak permukaan (ISO 15136-2:2006, IDT)	Tetap
136	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI 8652-4:2018 ISO 10426-4:2004	Industri minyak dan gas bumi — Semen dan bahan penyemenan untuk sumur — Bagian 4: Persiapan dan pengujian semen busa dan bahan untuk penyemenan sumur pada tekanan atmosfer (ISO 10426-4:2004, IDT)	Tetap
137	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI 8590:2018 ISO 21809-3:2016	Industri minyak dan gas bumi — Lapisan eksternal untuk pipa penyalur pendam atau terendam yang digunakan dalam sistem pipa penyalur — Bagian 3: Lapisan field joint (ISO 21809-3:2016, IDT)	Revisi
138	75-01	Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	SNI 6911:2022	Penanganan bahan peledak komersial yang aman pada kegiatan minyak dan gas bumi	Revisi
139	25-01	Sistem Otomasi Industri	SNI ISO 13041-6:2004	Kondisi uji untuk mesin bubut dengan kontrol numerik dan turning centres - Bagian 6 :Akurasi benda uji (finished test piece) (ISO 13041-6:2014, IDT)	Revisi
140	25-01	Sistem Otomasi Industri	SNI ISO 13041-2:2008	Kondisi uji untuk mesin bubut dengan kontrol numerik dan turning centres – Bagian 2: Uji geometrik untuk mesin dengan spindle pemegang benda kerja vertikal (ISO 13041-2:2008, IDT)	Revisi
141	25-01	Sistem Otomasi Industri	SNI ISO 10791-7:2014	Kondisi uji untuk machining centres- Bagian 7: Akurasi benda uji (finished test pieces) (ISO 10791- 7: 2014, IDT)	Revisi
142	25-01	Sistem Otomasi Industri	SNI ISO 10791-10:2007	Kondisi uji untuk machining centres – Bagian 10: Evaluasi distorsi termal (ISO 10791-10:2007, IDT)	Revisi
143	25-01	Sistem Otomasi Industri	SNI ISO 230-4:2005	Kode uji untuk mesin perkakas – Bagian 4: Uji sirkular untuk mesin perkakas yang dikontrol secara numerik (ISO 230-4:2005, IDT)	Revisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
144	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-0210-1987	Kamar susu, Standar mutu	tetap
145	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-0831-1989	Mesin perontok padi, Cara uji unjuk kerja	abolisi
146	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-0832-1989	Mesin pengering gabah sistem "batch" jenis "meja datar", Cara uji unjuk kerja	abolisi
147	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-0833-1989	Mesin pengupas gabah rol karet, Cara uji unjuk kerja	revisi
148	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-1182-1989	Mesin ayakan getar untuk biji kopi beras, Cara uji unjuk kerja	abolisi
149	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-1184-1989	Alat pengering biji coklat tipe bak, Cara uji unjuk kerja	abolisi
150	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-1185-1989	Mesin cuci biji coklat, Cara uji unjuk kerja	tetap
151	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-1190-1989	Mesin pengekstrak sari buah ekspeler, Cara uji unjuk kerja	tetap
152	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-1374-1989	Bagian tarik mekanis tipe cincin gerobak pertanian, Spesifikasi	abolisi
153	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-1789-1990	Cara uji unjuk kerja mesin peras jenis ulir kopra	abolisi
154	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-3154-1992	Mesin dan alat budidaya pertanian - Alat untuk penanaman, pemupukan, dan penyemprotan	abolisi
155	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-3823-1995	Cara uji unjuk kerja mesin penepung singkong DSM tipe 15 cm	abolisi
156	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-3824-1995	Cara uji unjuk kerja mesin penepung singkong T/ tipe 20 cm	abolisi
157	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-3825-1995	Cara uji unjuk kerja mesin penepung singkong T/ tipe 25 cm	abolisi
158	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-3826-1995	Cara uji unjuk kerja mesin penepung singkong T/ tipe 30 cm	abolisi
159	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-3827-1995	Cara uji unjuk kerja mesin pengiris singkong M5 tipe 16 cm	abolisi
160	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-3828-1995	Cara uji unjuk kerja mesin pengiris singkong M5 tipe 32 cm	abolisi
161	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-3829-1995	Cara uji unjuk kerja mesin pengiris singkong M5 tipe 58 cm	abolisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
162	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-4510.1-1998	Prosedur dan cara uji alat pendangir (cultivator)	abolisi
163	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-4510.2-1998	Unjuk kerja alat pendangir (cultivator)	abolisi
164	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-4514.1-1998	Prosedur dan cara uji mesin pelayu teh hijau tipe silinder putar	abolisi
165	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-4514.2-1998	Unjuk kerja mesin pelayu teh hijau tipe silinder putar (rotary panner)	tetap
166	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-6548.1-2001	Prosedur dan cara uji kontainer semen beku	tetap
167	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-6548.2-2001	Unjuk kerja kontainer semen beku	tetap
168	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-6549.1-2001	Prosedur dan cara uji pengabut gendong bermotor (knapsack mist blower)	abolisi
169	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 02-6549.2-2001	Unjuk kerja pengabut gendong bermotor (knapsack mist blower)	abolisi
170	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 8464:2017	Mesin panen jagung kombinasi tipe reel (reel type corn combine harvester) - Syarat mutu dan metode uji	revisi
171	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 8485:2018	Alat pemeliharaan tanaman - Sprayer gendong elektrik - Syarat mutu dan metode uji	tetap
172	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 8485:2018/Amd.1:2022	Alat pemeliharaan tanaman - Sprayer gendong elektrik - Syarat mutu dan metode uji AMENDEMEN 1	abolisi
173	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 8627:2018	Mesin pemotong rumput - tipe gendong - Syarat mutu dan metode uji	tetap
174	65-04	Sarana dan Prasarana Pertanian	SNI 8650:2018	Alat pemeliharaan tanaman - Pengabut gendong (Knapsack mist blower) bermotor - Syarat mutu dan metode uji	tetap
175	17-03	Meter Listrik	SNI IEC TS 62056-51:1998	Meter listrik - Pertukaran data untuk pembacaan meter, tarif dan kontrol beban - Bagian 51: Protokol layer aplikasi	Tetap
176	17-03	Meter Listrik	SNI IEC TS 62056-52:1998	Meter listrik - Pertukaran data untuk pembacaan meter, tarif dan kontrol beban - Bagian 52: Manajemen protokol komunikasi server Distribution Line Message Specification (DLMS)	Tetap

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
177	17-03	Meter Listrik	SNI IEC 62056-46:2007	Meter listrik – Pertukaran data untuk pembacaan meter, tarif dan kontrol beban – Bagian 46: Layer data link menggunakan protokol HDLC	Tetap
178	17-03	Meter Listrik	SNI IEC TS 62056-1-1:2016	Pertukaran data meter listrik - Rangkaian DLMS/COSEM - Bagian 1-1: Template untuk standar profil komunikasi DLMS/COSEM	Tetap
179	17-03	Meter Listrik	SNI IEC 62056-1-0:2014	Pertukaran data meter listrik - Rangkaian DLMS/COSEM - Bagian 1-0: Kerangka kerja standardisasi meter cerdas	Tetap
180	17-03	Meter Listrik	SNI IEC 62056-3-1:2013	Pertukaran data meter listrik – Paket DLMS/COSEM – Bagian 3-1: Penggunaan pada LAN (Local Area Network) dengan kabel twist dan sinyal pembawa	Revisi
181	17-03	Meter Listrik	SNI IEC 62056-4-7:2015	Pertukaran data meter listrik - Rangkaian DLMS/COSEM - Bagian 4-7: Lapisan transpor DLMS/COSEM untuk jaringan IP	Tetap
182	17-03	Meter Listrik	SNI IEC/TS 62056-6-9:2016	Pertukaran data meter listrik – Paket DLMS/COSEM– Bagian 6-9: Pemetaan antara profil pesan model informasi umum (IEC 61968-9) dan model data dan protokol data DLMS / COSEM	Tetap
183	17-03	Meter Listrik	SNI IEC 62056-6-1:2017	Pertukaran data meter listrik – Paket DLMS/COSEM – Bagian 6-1: Sistem identifikasi obyek (OBIS)	Tetap
184	17-03	Meter Listrik	SNI IEC 62055-41:2016	Meter listrik - Sistem pembayaran - Bagian 41: Spesifikasi Transfer Standar (STS) - Protokol lapisan aplikasi untuk sistem pembawa token satu arah	Revisi
185	17-03	Meter Listrik	SNI IEC 62055-41:2012	Meter listrik - Sistem pembayaran - Bagian 41: Spesifikasi transfer standar (STS) - Protokol lapisan aplikasi untuk sistem pembawa token satu arah	abolisi
186	17-03	Meter Listrik	SNI IEC 62052-11:2011	Perlengkapan Meter Listrik (A.B) - Persyaratan Umum, Pengujian dan Kondisi Pengujian - Bagian 11: Perlengkapan meter	Revisi
187	17-03	Meter Listrik	SNI IEC 62055-51:2012	Pengukuran listrik - Sistem pembayaran - Bagian 51: Spesifikasi transfer standar (STS) - Protokol lapisan fisik untuk pembawa token kartu magnetik dan numerik satu-arah	Tetap
188	17-03	Meter Listrik	SNI IEC 62055-31:2012	Pengukuran listrik - Sistem pembayaran- Bagian 31: Persyaratan khusus - Meter pembayaran statik untuk energi aktif (kelas 1 dan 2)	Revisi
189	17-03	Meter Listrik	SNI IEC 62056-42:2013	Meter listrik - Pertukaran data untuk pembacaan meter, kendali beban dan tarif - Bagian 42 : Layanan lapisan fisik dan	Tetap

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
				prosedur untuk pertukaran data asinkron berorientasi sambungan	
190	17-03	Meter Listrik	SNI IEC/TS 62056-41:2013	Meter listrik - Pertukaran data untuk pembacaan meter, kendali tarif dan beban - Bagian 41: Pertukaran data menggunakan jaringan area luas: Jaringan telepon publik dialihkan (PSTN) dengan protokol LINK+	Tetap
191	17-03	Meter Listrik	SNI 62053-21:2011	Perlengkapan Meter Listrik (A.B) - Persyaratan Khusus, Bagian 21: Meter Statik untuk Energi Aktif (kelas 1 dan 2)	Revisi
192	17-03	Meter Listrik	SNI IEC 62053-22:2010	Perlengkapan Meter Listrik (a.b) - Persyaratan khusus - Bagian 22: Meter elektromekanik untuk energi aktif (kelas 0,2 s dan 0,5 s)	Revisi
193	17-03	Meter Listrik	SNI IEC 62056-21:2009	Meter Listrik - Pertukaran data untuk pembacaan meter, kendali beban dan tarif - Bagian 21: Pertukaran data lokal langsung	Tetap
194	17-03	Meter Listrik	SNI IEC 62052-21:2009	Perlengkapan Meter Listrik (a.b) - Persyaratan umum, pengujian dan kondisi pengujian - Bagian 21: Perlengkapan Kendali Beban dan Tarif	Revisi
195	17-03	Meter Listrik	SNI IEC 60051-3:2009	Penunjuk Langsung Peralatan Pengukuran Listrik Analog dan Lengkapannya - Bagian 3: Perlengkapan khusus untuk wattmeter dan varmeter	Revisi
196	17-03	Meter Listrik	SNI IEC 60051-1:2009	Instrumen ukur listrik analog penunjuk langsung dan lengkapannya - Bagian 1: Definisi dan persyaratan umum bersama semua bagiannya	Revisi
197	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 62208: 2016	Selengkap kosong untuk rakitan perangkat sakelar dan kendali (switchgear and controlgear) voltase rendah - Persyaratan umum	Revisi
198	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 61439-7:2018 (Ditetapkan oleh BSN Tahun 2021)	Rakitan perangkat sakelar dan kendali voltase rendah – Bagian 7: Rakitan untuk penerapan spesifik semacam marina, lokasi perkemahan, area pasar, stasiun pengisian kendaraan listrik	Revisi
199	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 61439-7:2018	Rakitan perangkat sakelar dan kendali voltase rendah – Bagian 7: Rakitan untuk penerapan spesifik seperti marina, tempat kemah, pasar luar ruang, stasiun pengisian kendaraan listrik	abolisi
200	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 61439-6:2017	Rakitan perangkat sakelar dan kendali - Bagian 6: Sistem berumbung busbar (busway)	Tetap
201	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 61439-3:2014	Rakitan perangkat penyakelaran dan kendali voltase rendah - Bagian 3: Panel distribusi yang dimaksudkan untuk dioperasikan oleh orang awam (DBO)	Tetap

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
202	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 61439-2:2013	Rakitan perangkat hubung bagi dan kendali voltase rendah - Bagian 2: Rakitan perangkat hubung bagi dan kendali daya	Revisi
203	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 61439-1:2011	Rakitan perangkat sakelar dan kendali voltase rendah – Bagian 1: Aturan umum	Revisi
204	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 61439-1:2010	Rakitan gawai hubung-bagi dan kendali voltase rendah - Bagian 1: Ketentuan umum	abolisi
205	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 61009-2-2:2014	Pemutus sirkit dioperasikan arus sisa dengan proteksi arus lebih terpadu untuk pemakaian rumah tangga dan sejenis (RCBO) - Bagian 2-2: Penerapan aturan umum untuk RCBO yang secara fungsi tergantung pada voltase lin	Tetap
206	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 61009-2-1:2014	Pemutus sirkit dioperasikan arus sisa dengan proteksi arus lebih terpadu untuk pemakaian rumah tangga dan sejenis (RCBO) - Bagian 2-1: Penerapan aturan umum untuk RCBO yang secara fungsi tak tergantung pada voltase lin	Tetap
207	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 61009-1:2014	Pemutus sirkit dioperasikan arus sisa dengan proteksi arus lebih terpadu untuk pemakaian rumah tangga dan sejenis (RCBO) - Bagian 1: Aturan Umum	Revisi
208	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 60947-3:2012	Perangkat hubung bagi dan kendali voltase rendah - Bagian 3: Sakelar, diskonektor, diskonektor sakelar dan unit kombinasi sekering	Revisi
209	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 61008-1:2017	Pemutus sirkit arus sisa tanpa proteksi arus lebih terpadu untuk pemakaian rumah tangga dan sejenis (RCCBs) - Bagian 1: Persyaratan umum	Tetap
210	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 61008-2-2:2014	Pemutus sirkit arus sisa tanpa proteksi arus lebih terpadu untuk pemakaian rumah tangga dan sejenis (RCCB) - Bagian 2-2: Penerapan aturan umum RCCB yang berfungsi tergantung dari voltase lin	Tetap
211	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 60947-7-1:2009	Perlengkapan hubung bagi dan kendali tegangan rendah - Bagian 7-1: Peralatan tambahan - Blok terminal untuk konduktor tembaga	Revisi
212	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 60947-1:2009	Perlengkapan hubung bagi dan kendali tegangan rendah - Bagian 1 : Aturan Umum	Revisi
213	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 60898-1:2009	Lengkapan listrik - pemutus-sirkit untuk proteksi arus-lebih untuk proteksi arus-lebih untuk instalasi rumah tangga dan yang sejenisnya - Bagian 1: Pemutus-sirkit untuk operasi a.b.b	abolisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
214	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 60694:2009	Standar spesifikasi bersama untuk perlengkapan hubung bagi dan kendali tegangan tinggi	abolisi
215	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 60439-1:2009	Rakitan perlengkapan hubung bagi dan kendali voltase rendah - Bagian 1: Rakitan uji-jenis dan rakitan uji jenis parsial	Revisi
216	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 60269-4:2015	Sekering voltase rendah - Bagian 4: Persyaratan suplemen untuk tautan sekering untuk proteksi gawai semikonduktor	Revisi
217	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 60269-3:2015	Sekering voltase rendah - Bagian 3: Persyaratan suplemen untuk sekering yang digunakan oleh orang awam (sekering terutama untuk penerapan rumah tangga dan sejenis) - Contoh sistem terstandarisasi sekering A hingga F	Revisi
218	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 60269-2:2015	Sekering voltase rendah - Bagian 2: Persyaratan suplemen untuk sekering yang digunakan oleh personel berwenang (sekering terutama untuk penerapan industri) - Contoh sistem terstandarisasi sekering A hingga K	Revisi
219	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI IEC 60269-1:2014	Sekering voltase rendah - Bagian 1: Persyaratan umum	Revisi
220	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI 8528-1:2022	Lengkapan listrik - Pemutus sirkit untuk proteksi arus lebih untuk instalasi rumah tangga dan sejenis - Bagian 1: Pemutus sirkit untuk operasi AB	Tetap
221	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI 8528-1:2018	Lengkapan listrik – Pemutus sirkit untuk proteksi arus lebih untuk instalasi rumah tangga dan sejenis - Bagian 1: Pemutus sirkit untuk operasi a.b.	abolisi
222	29-02	Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	SNI 04-6507.1-2002	Pemutus sirkit untuk proteksi arus lebih pada instalasi rumah tangga dan sejenisnya - Bagian 1: Pemutus sirkit untuk operasi arus bolak-balik	abolisi
223	13-02	Kaki lampu fitting lampu dan luminer	SNI IEC 60598-1:2017	Lumener - Bagian 1: Persyaratan dan pengujian (IEC 60598-1:2017, IDT)	Revisi
224	13-02	Kaki lampu fitting lampu dan luminer	SNI IEC 60598-2-2:2016	Lumener - Bagian 2-2: Persyaratan khusus - Luminer tanam (IEC 60598-2-2:2011, IDT)	Revisi
225	13-02	Kaki lampu fitting lampu dan luminer	SNI IEC 60598-2-22:2017	Lumener – Bagian 2-22: Persyaratan khusus – Luminer untuk pencahayaan darurat (IEC 60598-2-22 2017, IDT)	Revisi
226	13-02	Kaki lampu fitting lampu dan luminer	SNI IEC 60598-2-23:2017	Lumener - Bagian 2-23: Persyaratan khusus - Sistem pencahayaan voltase ekstra rendah untuk lampu filamen (IEC 60598-2-23:2001, IDT, Eng)	Revisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
227	13-02	Kaki lampu fitting lampu dan luminer	SNI IEC 60061-1:2005	Kaki lampu dan fitting lampu bersama dengan alat ukur untuk kendali kemamputukaran dan keselamatan - bagian 1 : kaki lampu	Revisi
228	13-02	Kaki lampu fitting lampu dan luminer	SNI IEC 60838-2-1:2017	Berbagai fitting lampu - Bagian 2: Persyaratan khusus - Seksi 1: Fiting lampu S14 (IEC 60838-2-1:1994, IDT, Eng)	Revisi
229	13-02	Kaki lampu fitting lampu dan luminer	SNI IEC 60838-2-3:2017	Berbagai fitting lampu Bagian 2 - 3: Persyaratan khusus Fiting lampu untuk lampu LED linear berkaki dobel (IEC 60838-2-3:2016, IDT, Eng)	Revisi
230	13-02	Kaki lampu fitting lampu dan luminer	SNI IEC 60400:2011	Fiting lampu untuk lampu tabung fluorezen dan fitting starter IEC 60400 Edition 6.2 (2004-11), IDT	Revisi
231	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 62893-1:2017	Kabel pengisian untuk kendaraan listrik dengan voltase pengenalan sampai dengan 0,6/1 kV – Bagian 1: Persyaratan umum (IEC 62893-1:2017, IDT)	Tetap
232	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 62893-2:2017	Kabel pengisian untuk kendaraan listrik dengan voltase pengenalan sampai dengan 0,6/1 kV – Bagian 2: Metode uji (IEC 62893-2:2017, IDT)	Tetap
233	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 62893-3:2017	Kabel pengisian untuk kendaraan listrik dengan voltase pengenalan sampai dengan 0,6/1 kV – Bagian 3: Kabel untuk pengisian AB menurut mode 1, 2 dan 3 IEC 61851-1 dengan voltase pengenalan sampai dengan 450/750 V (IEC 62893-3:2017, IDT)	Tetap
234	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60811-100:2017	Kabel listrik dan serat optik - Metode uji untuk bahan nonlogam - Bagian 100: Umum (IEC 60811-100:2012, IDT)	Tetap
235	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60811-201:2017	Kabel listrik dan serat optik - Metode uji untuk bahan nonlogam - Bagian 201: Uji umum - Pengukuran tebal insulasi (IEC 60811-201:2012, IDT)	Tetap
236	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60811-202:2017	Kabel listrik dan serat optik - Metode uji untuk bahan nonlogam - Bagian 202: Uji umum - Pengukuran tebal selubung nonlogam (IEC 60811-202:2012, IDT)	Tetap
237	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60811-203:2017	Kabel listrik dan serat optik - Metode uji untuk bahan nonlogam - Bagian 203: Uji umum - Pengukuran dimensi total (IEC 60811-203:2012, IDT)	Tetap
238	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60811-301:2012	Kabel listrik dan serat optik – Metode uji untuk bahan nonlogam – Bagian 301: Uji listrik – Pengukuran permitivitas pada 23 oC kompon pengisi (IEC 60811-301:2012, IDT)	Tetap

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
239	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60811-302:2012	Kabel listrik dan serat optik – Metode uji untuk bahan nonlogam – Bagian 302: Uji listrik – Pengukuran resistivitas a.s. pada 23 oC dan 100 oC kompon pengisi (IEC 60811-302:2012, IDT)	Tetap
240	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60811-401:2017	Kabel listrik dan serat optik –Metode uji untuk bahan nonlogam – Bagian 401: Uji serbaneka – Metode penuaan termal – Penuaan dalam oven udara (IEC 60811-401:2017, IDT)	Tetap
241	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60811-402:2012	Kabel listrik dan kabel serat optik – Metode uji untuk bahan nonlogam – Bagian 402: Uji serbaneka – Uji penyerapan air (IEC 60811 – 402:2012, IDT)	Tetap
242	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60811-403:2012	Kabel listrik dan kabel serat optik – Metode uji untuk bahan nonlogam – Bagian 403: Uji serbaneka – Uji ketahanan ozon pada kompon taut silang (IEC 60811-403:2012, IDT)	Tetap
243	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60811-404:2012	Kabel listrik dan kabel serat optik – Metode uji untuk bahan nonlogam – Bagian 404: Uji serbaneka – Uji rendam minyak mineral untuk selubung (IEC 60811-404:2012, IDT)	Tetap
244	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60811-405:2012	Kabel listrik dan kabel serat optik – Metode uji untuk bahan nonlogam – Bagian 405: Uji serbaneka – Uji stabilitas termal untuk insulasi PVC dan selubung PVC (IEC 60811-405:2012, IDT)	Tetap
245	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60811-406:2012	Kabel listrik dan kabel serat optik – Metode uji untuk bahan nonlogam – Bagian 406: Uji serbaneka – Ketahanan terhadap retak stres kompon polietilena dan polipropilena (IEC 60811-406:2012, IDT)	Tetap
246	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60811-407:2012	Kabel listrik dan kabel serat optik – Metode uji untuk bahan nonlogam – Bagian 407: Uji serbaneka – Pengukuran penambahan massa kompon polietilena dan polipropilena (IEC 60811-407:2012, IDT)	Tetap
247	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60811-408:2012	Kabel listrik dan kabel serat optik – Metode uji untuk bahan nonlogam Bagian 408: Uji serbaneka – Uji stabilitas jangka panjang polietilena dan polipropilena (IEC 60811-408:2012, IDT)	Tetap
248	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60811-409:2012	Kabel listrik dan kabel serat optik – Metode uji untuk bahan nonlogam – Bagian 409: Uji serbaneka – Uji susut massa untuk insulasi dan selubung termoplastik (IEC 60811-409:2012, IDT)	Tetap

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
249	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60811-410:2017	Kabel listrik dan kabel serat optik – Metode uji untuk bahan nonlogam – Bagian 410: Uji serbaneka – Metode uji untuk degradasi oksidatif terkatalisasi tembaga dari konduktor berinsulasi poliolefin (IEC 60811-410:2012+AMD1:2017, IDT)	Tetap
250	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60811-411:2012	Kabel listrik dan kabel serat optik – Metode uji untuk bahan nonlogam – Bagian 411: Uji serbaneka – Kerapuhan kompon pengisi suhu rendah (IEC 60811-411:2012, IDT)	Tetap
251	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60811-412:2012	Kabel listrik dan kabel serat optik – Metode uji untuk bahan nonlogam – Bagian 412: Uji serbaneka – Metode penuaan termal – Penuaan dalam tabung udara (IEC 60811-412:2012, IDT)	Tetap
252	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60245-1:2011	Kabel berinsulasi karet - voltase pengenal sampai dengan 450/750 V - Bagian 1: Persyaratan umum (IEC 60245-1 Edition 4.1 (2008-01), IDT)	Tetap
253	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60245-2:2010	Kabel Berinsulasi Karet -Voltase Pengenal sampai dengan 450/750 V - Bagian 2: Metode uji	Tetap
254	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60245-3:2012	Kabel berinsulasi karet - Voltase pengenal sampai dengan 450/750 V - Bagian 3: Kabel berinsulasi silikon tahan panas	Tetap
255	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60245-4:2014	Kabel berinsulasi karet - Voltase pengenal sampai dengan 450/750 V - Bagian 4: Kabel senur dan kabel fleksibel (IEC 60245-4:2011, IDT)	Abolisi
256	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60245-5:2012	Kabel berinsulasi karet - Voltase pengenal sampai dengan 450/750 V - Bagian 5: Kabel lift	Abolisi
257	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60245-6:2012	Kabel berinsulasi karet “ Voltase pengenal sampai dengan 450/750 V “ Bagian 6: Kabel elektrode las busur listrik (IEC 60245-6:1994 + Amd1:1997 + Amd2:2003, IDT)	Abolisi
258	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60245-7:2012	Kabel berinsulasi karet - Voltase pengenal sampai dengan 450/750 V - Bagian 7: Kabel berinsulasi karet etilen vinil asetat tahan panas	Abolisi
259	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60245-8:2012	Kabel berinsulasi karet - Voltase pengenal sampai dengan 450/750 V - Bagian 8: Kabel senur untuk penerapan yang mensyaratkan fleksibilitas tinggi	Abolisi
260	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 62440:2013	Kabel listrik dengan voltase pengenal tidak melebihi 450/750 V - Pedoman penggunaan (IEC 62440:2008, IDT)	Tetap
261	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI 6629.1:2011	Kabel berinsulasi PVC dengan voltase pengenal sampai dengan 450/750 V - Bagian 1: Persyaratan umum	Tetap

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
262	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60502-1:2009	Kabel daya dengan insulasi terektrusi dan lengkapannya untuk voltase pengenal dari 1 kV (Um = 36 kV) - Bagian 1: Kabel untuk voltase pengenal 1 kV (Um = 1,2 kV) dan 3 kV (Um = 3,6 kV)	Revisi
263	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60502-2:2009	Kabel daya dengan insulasi terekstruksi dan lengkapnya untuk voltase pengenal dari 1 kV (Um = 1,2 kV) sampai dengan 30 kV (Um = 36 kV) - Bagian 2: Kabel untuk voltase pengenal 6 kV (Um = 7,2 kV) ampai dengan 30 kV (Um = 36 kV)	Revisi
264	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60228:2009	Konduktor dari kabel berinsulasi	Tetap
265	29-07	Kabel dan Konduktor Listrik	SNI IEC 60104:2009	Kawat paduan alumunium-magnesium-silikon untuk konduktor saluran udara	Tetap
266	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 1591:2016	Katup tabung LPG	tetap
267	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 1591:2012	Katup tabung LPG	abolisi
268	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 05-0790-1989	Kunci pas, kunci ring dan kunci sok operasi tangan	abolisi
269	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 05-1200-1989	Dimensi batas dan toleransi bantalan gelinding	abolisi
270	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 02-1466-1989	Mesin pemisah kelapa sawit dari lumpur minyak, Cara uji unjuk kerja	abolisi
271	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 05-1604-1992	Sekrup kepala segi enam, kualitas produk C	abolisi
272	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 03-1871-1990	Kelengkapan baku, mesin gilas statik roda baja	abolisi
273	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 05-2284-1991	Nib untuk dais pembentuk kepala - Ukuran dan toleransi	abolisi
274	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 09-2664-1992	Kunci roda untuk kendaraan bermotor	abolisi
275	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 05-2671-1992	Pegas ulir tekan pres dai	abolisi
276	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 05-3504-1994	Pompa angguk	abolisi
277	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 05-3060-1992	Sambungan jenis flare dan jenis brazing untuk refrijeran	abolisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
278	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 05-1206-1989	Ukuran mampu tukar senter mesin bubut	abolisi
279	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 07-1336-1989	Cara uji, definisi dan istilah partikel elektromagnetik	abolisi
280	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 07-1340-1989	Istilah yang digunakan dalam proses perlakuan panas logam	abolisi
281	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 07-1346-1989	Partikel magnetik, Definisi dan istilah uji	abolisi
282	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 05-2320-1991	Daftar istilah komponen mesin ketam dan pengatur ketebalan untuk pengerjaan kayu	abolisi
283	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 07-3005-1992	Proses lapis listrik dan proses lain yang berhubungan, istilah umum	abolisi
284	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 05-3562-1994	Istilah motor bakar gerak bolak-balik	abolisi
285	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 19-3385-1994	Definisi istilah yang berhubungan dengan metode uji mekanis	abolisi
286	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 05-3666-1995	Istilah dan simbol untuk data geometris roda gigi	abolisi
287	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 19-4000-1996	Definisi istilah yang berkaitan dengan uji lelah siklus rendah pada amplitudo konstan	abolisi
288	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 19-4005-1996	Definisi istilah yang berkaitan dengan uji elektromagnetik	abolisi
289	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 05-6222-2000	Istilah perpipaan	abolisi
290	21-01	Permesinan dan Produk Permesinan	SNI 9095:2022	Regulator gas untuk tabung LPG	Ralat
291	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-3036-1992	Baja tempa krom molibden untuk penggunaan umum	abolisi
292	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-3759-1995	Logam bentang	abolisi
293	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-4618-1998	Cara uji penyebaran belerang untuk baja	abolisi
294	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 06-4376-1996	Pedoman penyajian metode uji kimia	abolisi
295	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-2052-2002	Baja tulangan beton	abolisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
296	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 2052:2014	Baja tulangan beton	abolisi
297	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 1155:2011	Kawat baja tanpa lapisan untuk konstruksi beton pratekan (PC wire/KBJP)	abolisi
298	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 1154:2011	Tujuh kawat baja tanpa lapisan dipilin untuk konstruksi beton pratekan (PC Strand/KBJP-P7)	abolisi
299	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-0066-1087	Baja lembaran lapis seng yang diberi lapisan cat berwarna - Mutu dan cara uji	abolisi
300	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-0131-1987	Baja lembaran lapis seng tahan lipat	abolisi
301	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-0358-1989	Peraturan umum pemeriksaan baja	abolisi
302	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-4605-1998	Persyaratan teknis umum baja tuang	abolisi
303	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-3567-1995	Baja lembaran dan gulungan canai dingin (Bj D)	abolisi
304	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-4096-1996	Baja lembaran dan gulungan lapis paduan aluminium-seng (Bj.L-AS)	abolisi
305	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-2053-1995	Baja lembaran lapis seng (Bj LS)	abolisi
306	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-0601-1989	Baja lembaran, pelat dan gulungan canai panas (Bj P)	abolisi
307	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-2610-1992	Baja profil H hasil pengelasan dengan filer untuk konstruksi umum	abolisi
308	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-0329-1989	Baja profil I-beam proses canai panas (Bj P I-beam)	abolisi
309	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-0052-1987	Baja profil kanal U proses canai panas (Bj P Kanal U)	abolisi
310	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-2052-1997	Baja tulangan beton	abolisi
311	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-0954-1989	Baja tulangan beton dalam bentuk gulungan	abolisi
312	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-0065-1987	Baja tulangan beton hasil canai panas ulang	abolisi
313	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 7701:2011	Kawat Baja Quens Temper untuk Konstruksi Beton Pratekan	abolisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
314	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-1155-1989	Kawat Baja Tanpa Lapisan untuk Konstruksi Beton Pratekan (PC Wire/KBjP)	abolisi
315	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 7368:2007	Kompur gas bahan bakar LPG satu tungku	abolisi
316	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-0139-1987	Penyambung pipa berulir besi cormaleable hitam	abolisi
317	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-0039-1987	Pipa baja saluran air dengan atau tanpa lapisan seng	abolisi
318	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 1452:2007	Tabung baja LPG	abolisi
319	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 19-1452-2006	Tabung baja LPG	abolisi
320	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 19-1452-2001	Tabung baja LPG	abolisi
321	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 19-1452-1989	Tabung baja LPG	abolisi
322	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-0076-1987	Tali kawat baja	abolisi
323	77-01	Logam, Baja, dan Produk Baja	SNI 07-0727-1989	Tali Kawat Baja Untuk Minyak dan Gas Bumi	abolisi
324	77-02	Produk Logam Hilir	SNI 05-3078-1992	Flensa logam - Flensa besi tuang	abolisi
325	77-02	Produk Logam Hilir	SNI 7469:2008	Kompur Gas Tekanan Rendah Jenis Dua dan Tiga Tungku dengan Sistem Pemantik	abolisi
326	77-02	Produk Logam Hilir	SNI 07-0602-2006	Baja lembaran tipis lapis timah elektrolisa (Bj LTE)	abolisi
327	77-02	Produk Logam Hilir	SNI 07-0602-1989	Baja lembaran tipis lapis timah elektrolisa (Bj LTE)	abolisi
328	77-02	Produk Logam Hilir	SNI 19-2652-1998	Berat lapisan timah pada kaleng makanan dan minuman	abolisi
329	77-02	Produk Logam Hilir	SNI 19-2652-1991	Berat lapisan timah pada kaleng baja lembaran lapis timah untuk kemasan makanan dan minuman	abolisi
330	77-02	Produk Logam Hilir	SNI 7613 : 2019	kompur tekanan rendah	ralat
331	77-02	Produk Logam Hilir	SNI 9100 : 2022	Kompur gas portabel berbahan bakar gas butana tabung kaleng	ralat
332	77-02	Produk Logam Hilir	SNI 1787:1990	Kaleng baja lembaran lapis timah bentuk silinder untuk makanan dan minuman	abolisi
333	77-02	Produk Logam Hilir	SNI 19-2652-2005	Berat lapisan timah pada kaleng makanan dan minuman	abolisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
334	77-02	Produk Logam Hilir	SNI 0602:2012	Baja lembaran tipis lapis timah elektrolisa (Bj LTE)	abolisi
335	77-03	Produk Logam Non-Besi	SNI 07-1162-1989	Aluminium dan aluminium paduan, Cara uji kimia kadar krom	abolisi
336	77-03	Produk Logam Non-Besi	SNI 07-1164-1989	Aluminium dan paduan aluminium, Cara uji kimia kadar mangan	abolisi
337	77-03	Produk Logam Non-Besi	SNI 07-1167-1989	Aluminium dan paduan aluminium, Cara uji kimia kadar silikon	abolisi
338	77-03	Produk Logam Non-Besi	SNI 07-1168-1989	Aluminium dan paduan aluminium, Cara uji kimia kadar tembaga	abolisi
339	77-03	Produk Logam Non-Besi	SNI 07-1169-1989	Aluminium dan paduan aluminium, Cara uji kimia kadar timah	abolisi
340	77-03	Produk Logam Non-Besi	SNI 07-1351-1989	Batang bus tembaga	abolisi
341	77-03	Produk Logam Non-Besi	SNI 07-2586-1992	Logam seng	abolisi
342	77-03	Produk Logam Non-Besi	SNI 07-3038-1992	Aluminium dan paduan aluminium tempa - Cara utama fabrikasi	abolisi
343	75-03	Produk Pelumas	SNI ASTM D 566:2011	Metode uji standar untuk titik leleh gemuk lumas	Abolisi
344	75-03	Produk Pelumas	SNI ASTM D 2783:2011	Metode uji standar pengukuran sifat tekanan ekstrim minyak lumas (metode Four-Ball)	Revisi
345	75-03	Produk Pelumas	SNI ASTM D 7303:2011	Metode uji penentuan logam-logam dalam gemuk lumas dengan Inductively Coupled Plasma Atomic Emission Spectrometry	Revisi
346	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-11:2018	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 11: Minyak lumas motor diesel putaran sedang	Revisi
347	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-12:2018	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 12: Minyak lumas motor diesel putaran rendah	Revisi
348	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-13:2018	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 13: Minyak lumas motor gas stasioner	Revisi
349	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-14:2019	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 14: Minyak lumas turbin	Revisi
350	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-15:2019	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 15: Gemuk lumas industri	Revisi
351	75-03	Produk Pelumas	SNI 8241:2016	Metode uji standar untuk penetrasi cone gemuk lumas (ASTM D217-10, IDT)	Revisi
352	75-03	Produk Pelumas	SNI 8244:2016	Metode uji standar untuk abu sulfat dari minyak lumas dan aditif (ASTM D874-07, IDT)	Revisi
353	75-03	Produk Pelumas	SNI 8249:2016	Metode uji standar untuk roll stability gemuk lumas (ASTM D1831-11, IDT)	Revisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
354	75-03	Produk Pelumas	SNI 8250:2016	Metode uji standar karakteristik pencegahan keausan gemuk lumas (metode four ball) (ASTM D2266-01(2008), IDT)	Revisi
355	75-03	Produk Pelumas	SNI 8253:2016	Metode uji standar unjuk kerja ketahanan gemuk lumas bantalan roda otomotif (ASTM D3527-07É1, IDT)	Revisi
356	75-03	Produk Pelumas	SNI 8254:2016	Metode uji untuk karakteristik pencegahan keausan dari minyak lumas (Four-Ball Method) (ASTM D4172-94(2010), IDT)	Revisi
357	75-03	Produk Pelumas	SNI 8255:2016	Metode uji standar untuk analisa kadar barium, kalsium, magnesium dan seng pada minyak lumas baru dengan Spektrometer Serapan Atom (ASTM D4628â€œ05(2011)É1, IDT)	Revisi
358	75-03	Produk Pelumas	SNI 8256:2016	Metode uji standar untuk mengukur viskositas minyak lumas mesin baru dan yang telah digunakan pada high shear rate dan temperatur tinggi (150 Â°C) menggunakan viskometer Tapered Bearing Simulator (TBS) (ASTM D4683-10, IDT)	Revisi
359	75-03	Produk Pelumas	SNI 8257:2016	Metode uji standar untuk penentuan yield stress dan viskositas apparent minyak lumas mesin pada temperatur rendah (ASTM D4684-08, IDT)	Revisi
360	75-03	Produk Pelumas	SNI 8258:2016	Metode uji standar untuk pengukuran viskositas pada temperatur dan shear rate tinggi menggunakan viskometer kapiler multisel (ASTM D5481-10, IDT)	Revisi
361	75-03	Produk Pelumas	SNI 8259:2016	Metode uji standar untuk kehilangan minyak lumas akibat penguapan dengan metode Noack (ASTM D5800-10, IDT)	Revisi
362	75-03	Produk Pelumas	SNI 8261:2016	Metode uji standar untuk stabilitas geser fluida yang mengandung polimer dengan menggunakan peralatan injektor diesel buatan Eropa (ASTM D6278-07, IDT)	Revisi
363	75-03	Produk Pelumas	SNI 8343:2016	Metode uji standar stabilitas oksidasi minyak lumas turbin uap dengan bejana bertekanan berputar (ASTM D2272-11, IDT)	Revisi
364	75-03	Produk Pelumas	SNI 8344:2016	Metode uji standar untuk pengukuran sifat extreme pressure gemuk lumas (metode Four-Ball) (ASTM D2596-14, IDT)	Revisi
365	75-03	Produk Pelumas	SNI 8345:2016	Metode uji standar untuk apparent viscosity minyak lumas mesin antara temperatur -5 dan -35 Â°C menggunakan Cold-Cranking simulator (ASTM D5293-10Æ1, IDT)	Revisi
366	75-03	Produk Pelumas	SNI 8245:2022	Metode uji standar untuk karakteristik pembusaaan dari minyak lumas, (ASTM D892-18, IDT)	Revisi
367	75-03	Produk Pelumas	SNI 8260:2022	Metode uji standar untuk karakteristik pembusaaan minyak lumas pada temperatur tinggi, (ASTM D6082-12 (2017), IDT)	Revisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
368	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069.1:2012	Klasifikasi dan spesifikasi - Pelumas -Bagian 1: Minyak lumas motor bensin 4 (empat) langkah kendaraan bermotor	Tetap
369	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069.2:2012	Klasifikasi dan spesifikasi - Pelumas - Bagian 2: Minyak lumas motor bensin 4 (empat) langkah sepeda motor	Tetap
370	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069.3:2016	Klasifikasi dan spesifikasi - Pelumas - Bagian 3: Minyak lumas motor bensin 2 (dua) langkah dengan pendingin udara	Tetap
371	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-4:2017	Klasifikasi dan spesifikasi - Pelumas - Bagian 4: Minyak lumas motor bensin 2 (dua) langkah dengan pendingin air	Tetap
372	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069.5:2012	Klasifikasi dan spesifikasi - Pelumas – Bagian 5: Minyak lumas motor diesel putaran tinggi	Tetap
373	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-6:2017	Klasifikasi dan spesifikasi - Pelumas - Bagian 6: Minyak lumas roda gigi transmisi manual dan gardan	Tetap
374	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-7:2017	Klasifikasi dan spesifikasi - Pelumas - Bagian 7: Minyak lumas transmisi otomatis	Tetap
375	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-1:2020	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 1: Minyak lumas motor bensin 4 (empat) langkah kendaraan bermotor	Tetap
376	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-2:2021	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 2: Minyak lumas motor bensin 4 (empat) langkah sepeda motor	Tetap
377	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-3:2020	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 3: Minyak lumas motor bensin 2 (dua) langkah dengan pendingin udara	Tetap
378	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-4:2020	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 4: Minyak lumas motor bensin 2 (dua) langkah dengan pendingin air	Tetap
379	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-5:2021	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 5: Minyak lumas motor diesel putaran tinggi	Tetap
380	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-6:2021	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 6: Minyak lumas roda gigi transmisi manual dan gardan untuk kendaraan bermotor	Tetap
381	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-7:2021	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 7: Minyak lumas transmisi otomatis	Tetap
382	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-8:2022	Klasifikasi dan spesifikasi - Pelumas - Bagian 8: Gemuk lumas kendaraan bermotor	Tetap
383	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-9:2022	Klasifikasi dan spesifikasi - Pelumas - Bagian 9: Minyak lumas hidrolik industri jenis anti aus	Tetap
384	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-10:2022	Klasifikasi dan spesifikasi - Pelumas - Bagian 10: Minyak lumas roda gigi industri tertutup	Tetap

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
385	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-16:2020	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 16: Minyak lumas kompresor udara	Tetap
386	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-18:2021	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 18: Minyak lumas sirkulasi	Tetap
387	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-19:2022	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 19: Minyak lumas dasar	Tetap
388	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-20:2022	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 20: Minyak lumas traktor	Tetap
389	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-21:2022	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 21: Minyak lumas hidrolik foodgrade	Tetap
390	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-22:2022	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 22: Minyak lumas kompresor pendingin	Tetap
391	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-23:2022	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 23: Minyak lumas motor gas kendaraan	Tetap
392	75-03	Produk Pelumas	SNI 7069-24:2022	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 24: Minyak lumas transmisi penerus daya alat berat	Tetap
393	75-03	Produk Pelumas	SNI 2769:2020	Cairan rem (brake fluid) untuk kendaraan bermotor	Tetap
394	75-03	Produk Pelumas	SNI 8947:2021	Minyak insulasi mineral untuk transformator	Tetap
395	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 1049:2008	Sepeda - Syarat keselamatan	Tetap
396	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 8224:2016	Persyaratan keselamatan dan metode uji untuk sepeda anak	Tetap
397	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 7519:2009	Keselamatan sepeda roda tiga	Tetap
398	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-0672-1998	Pedal sepeda	Tetap
399	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-0542-1998	Mutu dan cara uji rangka sepeda biasa jenis laki-laki	Tetap
400	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-0543-1998	Stang sepeda	Tetap
401	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-0547-1998	Garpu depan sepeda	Tetap
402	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-0671-1998	Sadel sepeda	Tetap

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
403	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-4915-1998	Ukuran rakitan poros dan batang engkol sepeda tipe tanpa pasak.	Abolisi
404	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-4965-1999	Penyetel rantai sepeda	Abolisi
405	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-6025-1999	Alat pemindah percepatan untuk sepeda	Abolisi
406	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-6032-1999	Hab sepeda	Abolisi
407	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-6059-1999	Penandaan pada komponen sepeda	Abolisi
408	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 0546:2009	Jari-jari dan nipple sepeda	Abolisi
409	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-0670-1989	Batang engkol sepeda	Abolisi
410	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-4661-1998	Bola baja karbon untuk bantalan peluru sepeda	Abolisi
411	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 06-1404-1989	Sabuk V untuk kendaraan bermotor, Uji kelelahan	Revisi
412	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-4097-1996	Sabuk pengaman untuk kendaraan bermotor	Revisi
413	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-4015-1996	Mutu dan cara uji sabuk untuk sabuk pengaman kendaraan bermotor	Revisi
414	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 06-1407-1989	Dimensi sabuk-V untuk kendaraan bermotor	Revisi
415	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-0426-1989	Pegas daun kendaraan bermotor, Mutu	Revisi
416	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-0967-1989	Saringan udara tipe kering untuk kendaraan bermotor roda empat, Cara uji unjuk kerja	Revisi
417	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-3679-2002	Cara uji saringan bahan bakar motor-bakar cetus api kendaraan bermotor	Revisi
418	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 0882:2007	Filter minyak pelumas tipe putar (spin-on type) untuk motor bensin kendaraan bermotor roda empat	Revisi
419	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-1254-1989	Kendaraan bermotor roda empat, Cara uji jarak pengereman	Abolisi
420	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-3265-1994	Alat pengatur posisi sandaran kursi pada kendaraan bermotor	Revisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
421	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-4410-1997	Tempat duduk pengaman anak pada kendaraan bermotor roda empat	Tetap
422	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 7400 : 2008	Cara pengujian klakson untuk kendaraan bermotor	Revisi
423	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 7406:2008	Sandaran kepala, baik yang dimasukan atau tidak pada kursi kendaraan bermotor	Revisi
424	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 7403:2016	Kendaraan bermotor - Spidometer - Tingkat ketelitian	Abolisi
425	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 2770.1:2009	Kendaraan bermotor - Spion untuk kategori M dan N - Ketentuan umum, syarat mutu dan metode uji	Revisi
426	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 2770.2:2009	Kaca spion untuk kendaraan bermotor kategori L	Revisi
427	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 1896:2008	Pelek kendaraan bermotor kategori M, N dan O	Tetap
428	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-4658-1998	Pelek untuk kendaraan bermotor roda dua	Abolisi
429	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 4658:2008	Pelek kendaraan bermotor kategori L	Tetap
430	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 4658:2015	Pelek kendaraan bermotor kategori L	Tetap
431	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-4404-1997	Sepeda motor, cara uji pengereman	Abolisi
432	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 4404 : 2008	Metoda pengereman kendaraan bermotor kategori L	Abolisi
433	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-4095-1996	Alat ukur tekanan oli kendaraan bermotor	Abolisi
434	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-4099-1996	Ketentuan umum uji debu komponen kendaraan bermotor	Abolisi
435	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-4246-1996	Sepeda motor, cara uji kuat cahaya lampu utama	Abolisi
436	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-4403-1997	Kendaraan bermotor roda empat atau lebih, Cara uji pengkondisi udara (Air Conditioner) untuk	Revisi
437	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-4405-1997	Sepeda motor, cara uji unjuk kerja jalan	Abolisi
438	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-4406-1997	Alat penunjuk kecepatan (spedometer) untuk sepeda motor, Cara uji	Abolisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
439	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-4407-1997	Tutup tangki bahan bakar minyak sepeda motor	Tetap
440	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-4408-1997	Selang rem hidrolik untuk kendaraan bermotor	Tetap
441	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-4409-1997	Saklar pintu untuk kendaraan bermotor	Abolisi
442	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-6522-2001	Alternator untuk mobil, Cara uji	Tetap
443	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-6523-2001	Motor starter untuk mobil - Cara Uji	Tetap
444	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-7026-2004	Dudukan (mounthing) peredam kejut (shock absorber) sepeda motor bagian belakang	Revisi
445	43-01	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	SNI 09-4662-1998	Pasak batang engkol sepeda	Abolisi
446	65-04	Sarana dan prasarana pertanian	SNI 0738:2014/ Amd1:2016	Traktor pertanian roda dua - Syarat mutu dan metode uji Amandemen 1	Revisi
447	65-04	Sarana dan prasarana pertanian	SNI 0738:2014/ Amd2:2022	Traktor pertanian roda dua - Syarat mutu dan metode uji Amandemen 2	Revisi
448	65-04	Sarana dan prasarana pertanian	SNI 141:2020	Pompa air sentrifugal untuk irigasi – unjuk kerja dan metode uji	Revisi
449	27-03	Aneka EBT	SN 8635:2018	Panduan desain pipa pesat PLTMH kelas D (kapasitas 600 kW – 1 MW)	Revisi
450	27-03	Aneka EBT	SNI 8634:2018	Spesifikasi teknis pembangkit listrik tenaga pikohidro	Tetap
451	27-03	Aneka EBT	SNI 7932:2019	Spesifikasi turbin crossflow PLTMH Kelas A	Revisi
452	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 62196-1:2014	Steker, stop kontak, konektor kendaraan dan inlet kendaraan – Pengisian konduktif kendaraan listrik – Bagian 1: Persyaratan umum (IEC 62196-1: 2014, IDT)	Revisi
453	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC TS 62196-3-1:2020	Steker, stopkontak, konektor kendaraan dan inlet kendaraan – Pengisian konduktif kendaraan listrik – Bagian 3-1: Konektor kendaraan, inlet kendaraan dan rakitan kabel untuk pengisian AS yang dimaksudkan untuk digunakan dengan sistem manajemen termal (IEC TS 62196-3-1:2020 Ed 1.0, IDT, Eng)	Tetap

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
454	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 61058-1:2016	Saklar untuk piranti - Bagian 1: Persyaratan umum (IEC 61058-1:2016, IDT, Eng)	Tetap
455	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 61427-2:2015	Sel dan baterai sekunder untuk penyimpanan energi terbarukan – Persyaratan umum dan metode uji – Bagian 2: Untuk penerapan pada jaringan/on-grid (IEC 61427-2:2015, IDT, Eng)	Tetap
456	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60670-1:2015	Kotak dan selungkup untuk perlengkapan listrik pada instalasi listrik magun untuk rumah tangga dan sejenis – Bagian 1: Persyaratan umum (IEC 60670-1:2015, IDT)	Tetap
457	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 61058-1:2016	Sakelar untuk peranti – Bagian 1: Persyaratan umum (IEC 61058-1:2016, IDT, Eng)	Tetap
458	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 62619:2017	Sel dan baterai sekunder yang mengandung alkali atau elektrolit non-asam lainnya - Persyaratan keselamatan untuk sel litium dan baterai sekunder, yang digunakan dalam penerapan industri (IEC 62619:2017, IDT, Eng)	Rencana akan dikelola Komtek lain
459	29-08	Lengkapan Listrik	SNI ISO 6469-4:2015	Kendaraan jalan yang digerakkan listrik - Spesifikasi keselamatan – Bagian 4: Keselamatan listrik pasca tabrakan (ISO 6469-4:2015, IDT, Eng)	Rencana akan dikelola Komtek lain
460	29-08	Lengkapan Listrik	SNI ISO 6469-3:2011	Kendaraan jalan yang digerakkan listrik - Spesifikasi keselamatan - Bagian 3: Proteksi manusia terhadap kejutan listrik (ISO 6469-3:2011, IDT)	Rencana akan dikelola Komtek lain
461	29-08	Lengkapan Listrik	SNI ISO 6469-1:2009	Kendaraan jalan yang digerakkan listrik - Spesifikasi keselamatan - Bagian 1: Sistem penyimpanan energi yang dapat diisi ulang di mobil (RESS) (ISO 6469-1 Ed 2.0:2009, IDT, Eng)	Rencana akan dikelola Komtek lain
462	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 62196-3:2014	Steker, stopkontak, konektor kendaraan dan inlet kendaraan – Pengisian konduktif kendaraan listrik - Bagian 3: Kompatibilitas dimensi dan persyaratan kemampusalingtukaran untuk pin a.s. dan a.b./a.s. dan kopler tabung-kontak kendaraan (IEC 62196-3: 2014, IDT, Eng)	Revisi
463	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 62196-2:2016	Steker, stopkontak, konektor kendaraan dan inlet kendaraan – Pengisian konduktif kendaraan listrik – Bagian 2: Kompatibilitas dimensi dan persyaratan kemampusalingtukaran untuk pin	Revisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
				a.b dan lengkapan tabung kontak (IEC 62196-2: 2016, IDT, Eng)	
464	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60309-1:1999+Amd.1:2005+Amd.2:2012	Steker, stopkontak dan kopler untuk keperluan industri – Bagian 1: Persyaratan umum (IEC 60309-1:1999+Amd.1:2005+Amd.2:2012, IDT)	Revisi
465	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 61386-1:2017	Sistem conduit untuk manajemen kabel – Bagian 1: Persyaratan umum (IEC 61386-1:2008+AMD1:2017, IDT)	Tetap
466	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 62196-1:2014	Steker, stopkontak, konektor kendaraan dan inlet kendaraan – Pengisian konduktif kendaraan listrik - Bagian 1: Persyaratan umum	Revisi
467	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60947-7-2:2017	Perangkat sakelar dan kendali voltase rendah – Bagian 7-2: Peralatan tambahan – Blok terminal konduktor proteksi untuk konduktor tembaga (IEC 60947-7-2:2009, IDT, Eng)	Tetap
468	29-08	Lengkapan Listrik	IEC 60947-7-3:2017	Perangkat sakelar dan kendali voltase rendah – Bagian 7-3: Peralatan tambahan – Persyaratan keselamatan untuk blok terminal sekering	Tetap
469	29-08	Lengkapan Listrik	IEC 60999-1:2017	Gawai hubung – Konduktor listrik tembaga – Persyaratan keselamatan untuk unit klem tipe sekrup dan tipe nirsekrup – Bagian 1: Persyaratan umum dan persyaratan khusus unit klem untuk konduktor dari 0,2 mm ² sampai dengan 35 mm ²	Tetap
470	29-08	Lengkapan Listrik	IEC 61535:2017	Kopel instalasi yang dimaksudkan untuk hubungan permanen dalam instalasi magun	Revisi
471	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60670-22:2017	Kotak dan selungkup untuk lengkapan listrik pada instalasi listrik magun rumah tangga dan sejenis “ Bagian 22: Persyaratan khusus untuk kotak dan selungkup hubung (IEC 60670-22: 2015, IDT)	Tetap
472	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60669-2-1:2017	Sakelar untuk instalasi listrik magun untuk rumah tangga dan sejenis “ Bagian 2-1: Persyaratan khusus “ Sakelar elektronik (IEC 60669-2-1:2015, IDT)	Revisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
473	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 61535:2017	Kopel instalasi yang dimaksudkan untuk hubungan permanen dalam instalasi magun (IEC 61535:2012, IDT, Eng)	Abolisi karena coversheet
474	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60947-7-3:2017	Perangkat sakelar dan kendali voltase rendah " Bagian 7-3: Peralatan tambahan " Persyaratan keselamatan untuk blok terminal sekering (IEC 60947-7-3:2009, IDT, Eng)	Abolisi karena coversheet
475	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60999-1:2017	Gawai hubung " Konduktor listrik tembaga " Persyaratan keselamatan untuk unit klem tipe sekrup dan tipe nirsekrup " Bagian 1: Persyaratan umum dan persyaratan khusus unit klem untuk konduktor dari 0,2 mm ² sampai dengan 35 mm ² (IEC 60999-1:1999, IDT, Eng)	Abolisi karena coversheet
476	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 61950:2017	Sistem manajemen kabel " Spesifikasi untuk fitting conduit dan perlengkapan untuk pemasangan kabel untuk conduit listrik baja dengan kerja ekstra berat (IEC 61950:2007, IDT, Eng)	Revisi
477	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 61386-25:2017	Sistem conduit untuk manajemen kabel " Bagian 25: Persyaratan khusus " Gawai pemagun conduit (IEC 61386-25:2011, IDT, Eng)	Tetap
478	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60884-2-7:2017	Tusuk kontak dan kotak kontak untuk keperluan rumah tangga dan sejenis " Bagian 2-7: Persyaratan khusus untuk set perpanjangan kabel (IEC 60884-2-7:2013, IDT, Eng)	Revisi
479	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60669-2-4:2017	Sakelar untuk instalasi listrik magun rumah tangga dan sejenis " Bagian 2-4: Persyaratan khusus " Sakelar isolasi (IEC 60669-2-4:2004, IDT, Eng)	Tetap
480	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60669-2-6:2017	Sakelar untuk instalasi listrik magun rumah tangga dan sejenis " Bagian 2-6: Persyaratan khusus " sakelar pemadam kebakaran untuk rambu eksterior dan interior serta luminer (IEC 60669-2-6:2012, IDT, Eng)	Tetap
481	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60884-2-3:2017	Tusuk kontak dan kotak kontak untuk keperluan rumah tangga dan sejenis " Bagian 2-3: Persyaratan khusus untuk tusuk kontak sakelar tanpa silih kunci untuk instalasi magun (IEC	Tetap

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
				60884-2-3:2006, IDT, Eng)	
482	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60669-2-5:2016	Sakelar untuk instalasi listrik magun rumah tangga dan sejenis - Bagian 2-5: Persyaratan khusus - Sakelar dan perlengkapan terkait untuk penggunaan dalam sistem elektronik rumah dan gedung (HBES) (IEC 60669-2-5:2013, IDT)	Tetap, IEC withdrawn namun belum ada gantinya
483	29-08	Lengkapan Listrik	SNI 60670-24:2015	Kotak dan selungkup untuk perlengkapan listrik pada instalasi listrik magun untuk rumah tangga dan sejenis - Bagian 24: Persyaratan khusus untuk selungkup untuk memadai gawai proteksi dan perlengkapan listrik lainnya yang mendisipasi daya (IEC 60670-24:2011, IDT)	Tetap
484	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60670-1:2015	Kotak dan selungkup untuk perlengkapan listrik pada instalasi listrik magun untuk rumah tangga dan sejenis - Bagian 1: Persyaratan umum (IEC 60670-1:2011, IDT)	Tetap
485	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60884-1:2014	Tusuk kontak dan kotak kontak untuk keperluan rumah tangga dan keperluan sejenis - Bagian 1: Persyaratan umum (IEC 60884-1:2006, IDT)	Revisi
486	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60884-2-2:2014	Tusuk kontak dan kotak kontak untuk keperluan rumah tangga dan keperluan sejenis - Bagian 2-2: Persyaratan khusus kotak kontak untuk peranti pemanfaat (IEC 60884-2-2:2006, IDT)	Tetap
487	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60884-2-1:2014	Tusuk kontak dan kotak kontak untuk keperluan rumah tangga dan keperluan sejenis - Bagian 2-1: Persyaratan khusus untuk tusuk kontak bersekering (IEC 60884-2-1:2006, IDT)	Tetap
488	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60669-1:2013	Sakelar untuk instalasi listrik magun rumah tangga dan sejenis - Bagian 1: Persyaratan umum	Revisi
489	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60947-3:2012	Perangkat hubung bagi dan kendali voltase rendah - Bagian 3: Sakelar, diskonektor, diskonektor sakelar dan unit kombinasi sekering	Revisi namun dipindahkan ke Komtek Perlindungan Sistem dan Proteksi (KT 29-02)

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
490	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60884-2-6:2012	Tusuk kontak dan kotak kontak untuk keperluan rumah tangga dan sejenis - Bagian 2-6: Persyaratan khusus untuk kotak kontak bersakelar dengan silih kunci untuk instalasi listrik magun	Tetap
491	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60884-2-5:2012	Tusuk kontak dan kotak kontak untuk keperluan rumah tangga dan sejenis - Bagian 2: Persyaratan khusus untuk adaptor	Revisi
492	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60884-2-4:2012	Tusuk kontak dan kotak kontak untuk keperluan rumah tangga dan sejenis - Bagian 2-4: Persyaratan khusus untuk tusuk kotak dan kotak kontak SELV	Tetap
493	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60884-2-2:2012	Tusuk kontak dan kotak kontak untuk keperluan rumah tangga dan sejenis - Bagian 2-2: Persyaratan khusus untuk kotak kontak peranti	Tetap
494	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60884-2-1:2012	Tusuk kontak dan kotak kontak untuk keperluan rumah tangga dan sejenis - Bagian 2-1: Persyaratan khusus untuk tusuk kontak bersekering	Tetap
495	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60669-2-3:2012	Sakelar untuk instalasi listrik magun rumah tangga dan sejenis - Bagian 2-3: Persyaratan khusus - Sakelar tunda waktu	Tetap
496	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60669-2-2:2012	Sakelar untuk instalasi listrik magun rumah tangga dan sejenis - Bagian 2-2: Persyaratan khusus - Sakelar kendali jarak jauh elektromagnetik	Tetap
497	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60423:2010	Sistem conduit untuk manajemen kabel - Diameter luar conduit untuk instalasi listrik dan ulir untuk conduit dan fitting	Tetap
498	29-08	Lengkapan Listrik	SNI 60670-23:2012	Kotak dan selungkup untuk perlengkapan listrik pada instalasi listrik rumah tangga dan instalasi listrik magun sejenis - Bagian 23: Persyaratan khusus untuk kotak dan selungkup di lantai	Tetap
499	29-08	Lengkapan Listrik	SNI 60670-22:2012	Kotak dan selungkup untuk perlengkapan listrik pada instalasi listrik rumah tangga dan instalasi listrik magun sejenis - Bagian 22: Persyaratan khusus untuk koneksi kotak dan selungkup	Tetap
500	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 61386-24:2012	Sistem conduit untuk manajemen kabel - Bagian 24: Persyaratan khusus - Sistem conduit dalam tanah	Tetap
501	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 61386-23:2012	Sistem conduit untuk manajemen kabel - Bagian 23: Persyaratan khusus - Sistem conduit fleksibel	Revisi
502	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 61386-22:2012	Sistem conduit untuk manajemen kabel - Bagian 22: Persyaratan khusus - Sistem conduit lentur	Revisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
503	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 61386-21:2012	Sistem conduit untuk manajemen kabel - Bagian 21: Persyaratan khusus - Sistem conduit kaku	Revisi
504	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 61386-1:2012	Sistem conduit untuk manajemen kabel - Bagian 1: Persyaratan Umum	Revisi
505	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60884-1:2009	Tusuk kontak dan kotak kontak untuk keperluan rumah tangga dan setipenya - Bagian 1: Persyaratan umum	Revisi
506	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60859:2009	Hubungan kabel untuk PHB berselungkup logam berinsulasi gas untuk tegangan pengenalan 72,5 kV dan di atasnya Kabel insulasi diekstrusi dan berisi fluida - Terminasi kabel tipe kering dan berisi fluida	Revisi
507	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 60669-1:2009	Sakelar untuk instalasi rumah- tangga dan instalasi listrik magun sejenisnya - Bagian 1: Persyaratan umum	Abolisi karena udah ada SNI IEC 60669-1:2013
508	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 62933-1:2018	Sistem penyimpanan energi listrik (Sistem EES) - Bagian 1: Kosakata (IEC 62933-1:2018, IDT)	Tetap
509	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 61851-21-1:2017	Sistem pengisian konduktif kendaraan listrik - Bagian 21-1: Persyaratan EMC pengisi di dalam kendaraan listrik untuk hubungan konduktif ke suplai a.b./a.s. (IEC 61851-21-1: 2017, IDT, Eng)	Tetap
510	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 61851-24:2014	Sistem pengisian daya konduktif kendaraan listrik - Bagian 24: Komunikasi digital antara stasiun pengisian kendaraan listrik a.s. dan kendaraan listrik untuk kendali pengisian a.s. (IEC 61851-24: 2014, IDT, Eng)	Tetap
511	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 61851-1:2017	Sistem pengisian konduktif kendaraan listrik- Bagian 1: Persyaratan umum (IEC 61851-1: 2017, IDT, Eng)	Tetap
512	29-08	Lengkapan Listrik	SNI IEC 61851-23:2014	Sistem pengisian konduktif kendaraan listrik – Bagian 23: Stasiun pengisian kendaraan listrik a.s. (IEC 61851-23: 2014, IDT, Eng)	Tetap
513	27-09	Energi Angin	SNI IEC 61400- 21:2016	Turbin Angin Bagian 21: Pengukuran dan penilaian karakteristik kualitas daya dari turbin angin yang terkoneksi grid (IEC 61400 -21:2008, IDT)	Abolisi

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Nomor SNI	Judul SNI	Rekomendasi
514	27-09	Energi Angin	SNI IEC 61400- 12- 1:2017	Sistem pembangkit energi angin – Bagian 12-1: Pengukuran kinerja daya listrik yang dihasilkan oleh turbin angin (IEC 61400-12-1:2017, IDT)	Revisi
515	27-09	Energi Angin	SNI IEC 61400-12-2:2018	Turbin angin – Bagian 12-2: Unjuk kerja daya turbin angin yang menghasilkan listrik berdasarkan pemasangan anemometer pada nasek (IEC 61400-12-2:2013, IDT)	Revisi
516	27-08	Energi Surya	SNI IEC/TS 62257-4:2018	Rekomendasi sistem untuk energy terbarukan dan hibrida untuk elektrifikasi perdesaan – Bagian 4 : Pemilihan dan rancangan sistem	Tetap
517	27-08	Energi Surya	SNI IEC/TS 61836:2018	Sistem energi fotovoltaik surya – Istilah, definisi dan simbol	Tetap
518	27-08	Energi Surya	SNI IEC/TS 62257- 7:2018	Rekomendasi sistem untuk energi terbarukan dan hibrida untuk elektrifikasi perdesaan - Bagian 7: Generator	Revisi
519	27-08	Energi Surya	SNI IEC 61427- 1:2018	Sel dan baterai sekunder untuk penyimpanan energi terbarukan – Persyaratan umum dan metode uji – Bagian 1: Aplikasi pada fotovoltaik offGrid	Tetap
520	27-08	Energi Surya	SNI IEC 61730- 2:2016	Kualifikasi keselamatan modul fotovoltaik (FV) – Bagian 2: Persyaratan pengujian	Revisi
521	27-08	Energi Surya	SNI IEC 61730- 1:2016	Kualifikasi keselamatan modul fotovoltaik (FV) – Bagian 1: Persyaratan untuk konstruksi	Revisi

LAMPIRAN IV

Daftar SNI produk ekspor Indonesia yang harmonis dengan standar internasional Dit. PSMEETTI Tahun 2023

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi (BSN/ K/L)
1	TTI	SNI ISO/IEC/IEEE 12207:2017	Rekayasa perangkat lunak dan sistem – Proses siklus hidup perangkat lunak	35-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
2	TTI	ISO/IEC 29184:2020	Teknologi informasi – Pemberitahuan dan persetujuan privasi secara daring	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
3	TTI	SNI ISO/IEC 27034-5:2017	Teknologi informasi —Teknik keamanan — Keamanan aplikasi — Bagian 5: Struktur data dari protokol dan kontrol keamanan aplikasi,	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
4	TTI	SNI ISO/IEC TS 27034-5-1:2018	Teknologi informasi — Keamanan aplikasi — Bagian 5-1: Struktur data dari protokol dan kontrol keamanan aplikasi, skema XML	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
5	TTI	SNI ISO/IEC 18367:2016	Teknologi informasi –Teknik keamanan – Pengujian kesesuaian algoritma kriptografi dan mekanisme keamanan	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
6	TTI	SNI ISO/IEC 11770-6:2016	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Manajemen kunci – Bagian 6: Derivasi kunci	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
7	Mekanika	SNI ISO 13041-3:2009	Kondisi uji untuk mesin bubut dan turning centres yang dikontrol secara numerik – Bagian 3: Uji geometrik untuk mesin dengan spindle pemegang benda kerja vertikal terbalik (ISO 13041-3:2009, IDT)	25-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
8	Mekanika	SNI ISO 10791-5:1998	Kondisi uji untuk machining centres – Bagian 5: Akurasi dan mampu ulang pemosisian pallet pemegang benda kerja (ISO 10791-5 :1998, IDT)	25-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
9	TTI	SNI ISO/IEC/IEEE 29119-4:2021	Rekayasa perangkat lunak dan sistem — Pengujian perangkat lunak — Bagian 4: Teknik uji	35-01	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
10	TTI	SNI ISO/IEC/IEEE 29119-1:2022	Rekayasa perangkat lunak dan sistem — Pengujian perangkat lunak — Bagian 1: Konsep umum	35-01	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
11	TTI	SNI ISO/IEC/IEEE 29119-3:2021	Rekayasa perangkat lunak dan sistem — Pengujian perangkat lunak — Bagian 5: Dokumentasi uji	35-01	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
12	Mekanika	SNI ISO 10791-3:1998	Kondisi uji untuk machining centres – Bagian 3: Uji geometrik untuk mesin dengan indexable atau	25-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitas (BSN/ K/L)
			continous universal heads yang terintegrasi (sumbu-Z vertikal) (ISO 10791-3:1998, dan ISO 10791-3:1998/Cor.1:1999, IDT)				
13	Mekanika	SNI ISO 10791-9:2001	Kondisi uji untuk machining centres – Bagian 9: Evaluasi waktu pengoperasian penggantian pahat dan penggantian pallet (ISO 10791-9:2001, IDT)	25-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
14	TTI	SNI ISO/IEC 30105-3:2016/Amd.1:2020	Teknologi informasi — Proses siklus hidup pengalihdayaan proses bisnis layanan berbasis TI (PPB-LBTI) — Bagian 3: Kerangka kerja pengukuran (KKP) dan model maturitas organisasi (MMO) Amendemen 1	35-01	Adopsi identik Rep-rep	Amendemen	K/L
15	TTI	SNI ISO 18626:2021	Informasi dan dokumentasi – Transaksi peminjaman antarperpustakaan	01-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
16	TTI	SNI ISO/TR 19815:2018	Informasi dan dokumentasi — Pengelolaan kondisi lingkungan untuk arsip dan koleksi perpustakaan	01-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
17	TTI	SNI IEC 62443-2-4:2015	Keamanan automasi industri dan sistem kontrol — Bagian 2-4: Persyaratan program keamanan untuk penyedia layanan IACS	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
18	TTI	SNI IEC 62443-3-2:2020	Keamanan automasi industri dan sistem kontrol — Bagian 3-2: Asesmen risiko keamanan untuk desain sistem	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
19	TTI	SNI IEC 62443-3-3:2013	Jaringan komunikasi industri — Keamanan jaringan dan sistem — Bagian 3-3: Persyaratan keamanan sistem dan level keamanan	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
20	TTI	SNI IEC 62443-4-1:2018	Keamanan automasi industri dan sistem kontrol — Bagian 4-1: Persyaratan siklus hidup pengembangan produk yang aman	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
21	TTI	SNI IEC 62443-4-2:2019	Keamanan automasi industri dan sistem kontrol — Bagian 4-2: Persyaratan keamanan teknis untuk komponen Lacs	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
22	TTI	SNI IEC TR 62443-2-3:2015	Keamanan automasi industri dan sistem kontrol — Bagian 2-3: Manajemen patch di lingkungan IACS,	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
23	TTI	SNI IEC TR 62443-3-1:2009	Jaringan komunikasi industri — Keamanan jaringan dan sistem — Bagian 3-1:	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitas (BSN/ K/L)
			Teknologi keamanan automasi industri dan sistem kontrol				
24	TTI	SNI ISO/IEC 11770-2:2018	Teknik keamanan TI – Manajemen kunci – Bagian 2: Mekanisme menggunakan teknik simetris	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
25	TTI	SNI ISO/IEC 11770-3:2021	Keamanan informasi – Manajemen kunci – Bagian 3: Mekanisme menggunakan teknik asimetris	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
26	TTI	SNI ISO/IEC 11770-4:2017	Teknologi informasi – Teknik keamanan –Manajemen kunci – Bagian 4: Mekanisme berdasarkan weak secrets	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
27	TTI	SNI ISO/IEC 11770-5:2020	Keamanan informasi – Manajemen kunci – Bagian 5: Manajemen kunci grup	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
28	TTI	SNI ISO/IEC 11770-7:2021	Keamanan informasi – Manajemen kunci – Bagian 7: Pertukaran kunci terautentikasi berbasis kata sandi lintas-domain	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
29	TTI	SNI ISO/IEC 15408-4:2022	Keamanan informasi, keamanan siber dan proteksi privasi – Kriteria evaluasi untuk keamanan TI – Bagian 4: Kerangka kerja untuk spesifikasi dari metode dan aktivitas evaluasi	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
30	TTI	SNI ISO/IEC TR 15443-1:2012	Teknologi informasi — Teknik keamanan — Kerangka kerja asurans keamanan — Bagian 1: Pengenalan dan konsep	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
31	TTI	SNI ISO/IEC 18045:2022	Keamanan informasi, keamanan siber dan proteksi privasi – Kriteria evaluasi untuk keamanan TI – Metodologi untuk evaluasi keamanan TI	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
32	TTI	SNI ISO/IEC 27013:2021	Keamanan informasi, keamanan siber, dan proteksi privasi — Panduan implementasi terintegrasi ISO/IEC 27001 dan ISO/IEC 20000-1	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
33	TTI	SNI ISO/IEC 27034-3:2018	Teknologi informasi — Keamanan aplikasi — Bagian 3: Proses manajemen keamanan aplikasi	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitas (BSN/ K/L)
34	TTI	SNI ISO/IEC 27036-2:2022,	Keamanan siber — Hubungan pemasok — Bagian 2: Persyaratan	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
35	TTI	SNI ISO/IEC 27036-4:2016,	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Keamanan informasi untuk hubungan pemasok – Bagian 4: Pedoman untuk keamanan bagi layanan cloud,	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
36	Mekanika	SNI ISO 1496-2:2018	Kontainer kargo seri 1 — Spesifikasi dan pengujian — Bagian 2: Kontainer termal (ISO 1496-2:2018, IDT)	55-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
37	Mekanika	SNI ISO 1496-1-2013	(Ditetapkan oleh BSN Tahun 2023), Kontainer kargo seri 1 — Spesifikasi dan pengujian — Bagian 1: Kontainer kargo umum untuk keperluan umum Lingkup Komite Teknis 55-02, Logistik Rantai Pasok dan Distribusi Dingin	55-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
38	Mekanika	SNI ISO 376:2011	Bahan logam — Kalibrasi alat ukur acuan gaya yang digunakan untuk verifikasi mesin uji tarik/tekan (uniaxial testing machine) (ISO 376:2011, IDT)	19-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
39	Mekanika	SNI ISO 7500-1:2018	Bahan logam — Kalibrasi dan verifikasi mesin uji tarik/tekan statis (uniaxial testing machine)— Bagian 1: Mesin uji tarik/tekan- Kalibrasi dan verifikasi sistem pengukuran gaya (ISO 7500-1:2018, IDT)	19-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
40	Energi	SNI IEC 60904-8:2014 I	Perangkat fotovoltaik - Bagian 8: Pengukuran responsivitas spectral perangkat fotovoltaik (FV)	27-08	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
41	Energi	SNI IEC 62920:2021	Sistem pembangkit listrik fotovoltaik – Persyaratan dan metode pengujian EMC untuk peralatan konvensi daya	27-08	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
42	TTI	SNI IEC TS 62443-1-1:2009	Jaringan komunikasi industri – Keamanan jaringan dan sistem – Bagian 1-1: Terminologi, konsep, dan model	35-04	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
43	TTI	SNI ISO/IEC 11770-1:2010	Teknologi informasi — Teknik keamanan — Manajemen kunci — Bagian 1: Kerangka kerja	35-04	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
44	TTI	SNI ISO/IEC TR 22216:2022	Keamanan informasi, keamanan siber, dan proteksi privasi – Konsep dan perubahan baru dalam ISO/IEC 15408:2022 dan ISO/IEC 18045:2022	35-04	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitas (BSN/ K/L)
45	TTI	SNI ISO/IEC TS 19608:2018	Panduan untuk pengembangan persyaratan fungsional keamanan dan privasi berdasarkan ISO/IEC 15408	35-04	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
46	TTI	SNI 9204:2023	Kampas kopling kering kendaraan bermotor kategori M, N dan O	43-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
47	TTI	SNI 9206:2023	Saringan udara kabin kendaraan bermotor	43-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
48	TTI	SNI 2770-1:2023	Kendaraan bermotor – Spion – Bagian 1: Ketentuan umum, syarat mutu dan metode uji untuk spion kategori M dan N	43-01	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
49	TTI	SNI ISO 6042:2015	Teknologi kapal dan kelautan – Pintu baja satu daun kedap cuaca	47-01	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
50	TTI	SNI ISO 3903:2012	Teknologi kapal dan kelautan – Jendela kapal segi empat biasa	47-01	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
51	TTI	SNI ISO 13767:2020	Teknologi kapal dan kelautan – Peralatan tambat dan tarik kapal – Pengarah tali dengan rol sisi kapal	47-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
52	TTI	SNI 8928:2023	Sistem baterai kendaraan bermotor listrik kategori L — Spesifikasi baterai yang dapat ditukar untuk kendaraan motor listrik	43-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	BSN
53	Elektroteknika	SNI IEC 62606:2017	Persyaratan umum untuk gawai deteksi gangguan busur listrik	29-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
54	Elektroteknika	SNI IEC 60598-2-20:2022	Luminer – Bagian 2-20: Persyaratan khusus – Untai cahaya	13-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
55	Elektroteknika	SNI IEC 60598-2-23:2020	Luminer – Bagian 2-23: Persyaratan khusus – Sistem pencahayaan voltase ekstra rendah untuk sumber cahaya ELV	13-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
56	Elektroteknika	SNI IEC 60598-2-21:2014	Luminer – Bagian 2-21: Persyaratan khusus – Cahaya tali	13-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
57	TTI	SNI ISO/IEC 23053:2022	Kerangka kerja untuk Sistem Kecerdasaan Artifiisial (KA) Menggunakan Pemelajaran Mesin (PM)	35-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
58	TTI	SNI ISO/IEC 21481:2021	elekomunikasi dan pertukaran informasi antara sistem — Antarmuka dan protokol 2 komunikasi medan dekat (Near field communication interface and protocol 2/NFCIP-2),	33-02	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
59	Elektroteknika	SNI IEC 62930:2017	Kabel listrik untuk sistem fotovoltaik dengan peringkat voltase 1,5 kV AS	29-07	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitas (BSN/ K/L)
60	Elektroteknika	63026:2019	Kabel daya bawah laut dengan insulasi terekstrusi dan lengkapannya untuk voltase pengenal dari 6 kV (Um = 7,2 kV) hingga 60 kV (Um = 72,5 kV) – Metode uji dan persyaratan	29-07	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
61	Elektroteknika	SNI IEC 62933-2-1:2017	Sistem penyimpanan energi listrik (EES) – Bagian 2-1: Parameter unit dan metode pengujian – Spesifikasi umum “Electrical energy storage (EES) systems - Part 2-1: Unit parameters and testing methods – General specification”	29-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
62	TTI	SNI ISO 4210-1:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 1: Kosakata	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
63	TTI	SNI 9232:2023	Sepeda - Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Persyaratan untuk sepeda roda dua perkotaan, trekking, remaja, pegunungan dan balap	43-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
64	TTI	SNI ISO 4210-3:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 3: Metode uji umum	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
65	TTI	SNI ISO 4210-4:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 4: Metode uji pengereman	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
66	TTI	SNI ISO 4210-5:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 5: Metode uji kemudi	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
67	TTI	SNI ISO 4210-6:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 6: Metode uji rangka dan garpu	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
68	TTI	SNI ISO 4210-7:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 7: Metode uji roda dan pelek	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
69	TTI	SNI ISO 4210-8:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 8: Metode uji pedal dan sistem penggerak	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
70	TTI	SNI ISO 4210-9:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 9: Metode uji sadel dan batang sadel	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
71	TTI	SNI 7615-4:2023	Kabel serat optik - Bagian 4: Single mode berkonstruksi loose tube untuk aplikasi kabel udara tanpa kawat baja sebagai penggantung (ADSS/ All Dielectric Self Supporting Cable)	33-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi (BSN/ K/L)
72	TTI	SNI 7615-6:2023	Kabel serat optik - Bagian 6: Single mode berkonstruksi single core per loose tube (SCPT) untuk aplikasi kabel udara Figur 8	33-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
73	TTI	SNI 7615-7:2023	Kabel serat optik - Bagian 7: Single mode untuk aplikasi kabel udara menuju ke pelanggan dengan atau tanpa konektor	33-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
74	TTI	SNI 9236:2023	Teknologi informasi — Kosakata — Bagian 37: Biometrik	35-01	Adopsi modifikasi	Revisi	K/L
75	Elektroteknika	SNI IEC 61558-1:2017	Keselamatan transformator, reaktor, unit suplai daya dan kombinasinya - Bagian 1: Persyaratan umum dan pengujian "Safety of transformers, reactors, power supply units and combinations thereof – Part 1: General requirements and tests"	29-05	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L

LAMPIRAN V

Daftar SNI produk Indonesia yang berpotensi ekspor yang harmonis dengan standar internasional Dit. PSMEETTI Tahun 2023

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi (BSN/ K/L)
1	Energi	SNI ISO 18229:2018	Persyaratan teknis utama komponen mekanik dan struktur logam yang digunakan untuk reaktor nuklir Generasi IV	27-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
2	Energi	SNI IEC 60041:1991	Uji keberterimaan lapangan untuk menentukan kinerja hidrolis dari turbin hidrolis, pompa tandon dan turbin-pompa	27-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
3	TTI	SNI ISO/IEC 30165:2021	Internet untuk Segala (IoT) — Kerangka kerja IoT waktu nyata, 2. Internet untuk Segala (IoT) - Edge computing,	35-05	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
4	TTI	SNI ISO/IEC TR 30164:2020	Internet untuk Segala (IoT) - Edge computing,	35-05	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
5	TTI	SNI IEC 62443-2-1:2010	Jaringan komunikasi industri — Keamanan jaringan dan sistem — Bagian 2-1: Membangun program keamanan automasi industridan sistem kontro	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
6	TTI	SNI ISO/IEC 27018:2019	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Panduan praktik untuk proteksi personally identifiable information (PII) di cloud publik yang bertindak sebagai prosesor PII	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
7	Mekanika	SNI ISO 1496-1-2013	Kontainer kargo seri 1– Klasifikasi, dimensi, dan massa bruto maksimum (ratings)	55-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
8	Energi	SNI IEC TS 62257-7-4:2019	Rekomendasi untuk sistem energi terbarukan dan hibrida untuk listrik perdesaan – Bagian 7-4: Generator – Integrasi tenaga surya dengan pembangkit listrik lainnya dalam sistem tenaga hibrida	27-08	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
9	TTI	SNI ISO 21782-1:2023	Kendaraan jalan raya berpengerak listrik — Spesifikasi uji untuk komponen propulsi listrik — Bagian 1: Definisi dan kondisi uji umum	43-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	BSN
10	TTI	SNI ISO 21782-2:2019	Kendaraan jalan raya berpengerak listrik — Spesifikasi uji untuk komponen propulsi listrik — Bagian 2: Pengujian kinerja sistem motor	43-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
11	Energi	SNI ISO 17742:2015	Penghitungan efisiensi dan penghematan energi untuk negara, region, dan kota	27-06	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitas (BSN/ K/L)
12	TTI	SNI ISO/IEC 30162:2022	Internet untuk Segala (IoT) — Persyaratan kompatibilitas dan model pada perangkat dalam sistem IoT untuk industri	35-05	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
13	Mekanika	SNI ISO 10524-1:2018	Regulator tekanan untuk penggunaan gas medis - Bagian 1: Regulator tekanan dan regulator tekanan dengan perangkat pengukur aliran	11-15	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
14	Mekanika	SNI ISO 10524-3:2019	Regulator tekanan untuk penggunaan gas medis - Bagian 3: Regulator tekanan yang terintegrasi dengan katup silinder (valves with integrated pressure regulators - VIPR) Pressure regulators for use with medical gases — Part 3: Pressure regulators integrated with cylinder valves (VIPRs)	11-15	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
15	Mekanika	SNI ISO 10524-4:2008	Regulator tekanan untuk penggunaan gas medis – Bagian 4: Regulator bertekanan rendah Pressure regulators for use with medical gases – Part 4: Low-pressure regulators	11-15	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
16	Elektroteknika	SNI IEC 60335-2-24:2020	Peralatan listrik rumah tangga dan sejenis – Keselamatan – Bagian 2-24: Persyaratan khusus untuk peralatan pendingin, peralatan pembuat es krim dan pembuat es Lingkup Komite Teknis 31-01	31-01	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
17	Elektroteknika	SNI IEC 60335-2-74:2021	Peralatan listrik rumah tangga dan sejenis – Keselamatan – Bagian 2-74: Persyaratan khusus untuk pemanas rendam portabel	31-01	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
18	Elektroteknika	SNI IEC 60335-2-15:2018	Peralatan listrik rumah tangga dan sejenis – Keselamatan – Bagian 2-15: Persyaratan khusus untuk peralatan pemanas cairan	31-01	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
19	Elektroteknika	SNI IEC 60335-2-7:2019	Peralatan listrik rumah tangga dan sejenis – Keselamatan – Bagian 2-7: Persyaratan khusus untuk mesin cuci	31-01	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
20	Elektroteknika	SNI IEC 60335-2-3:2022	Peralatan listrik rumah tangga dan sejenis – Keselamatan – Bagian 2-3: Persyaratan khusus untuk setrika listrik	31-01	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
21	Mekanika	SNI EN 1216:1998+A1:2002	lat penukar kalor – Koil pendingin dan pemanas udara sirkulasi paksa – Prosedur uji penetapan kinerja	27-07	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN

LAMPIRAN VI
Daftar SNI yang ditetapkan tepat waktu Dit. PSMEETTI tahun 2023

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi (BSN/ K/L)
1	TTI	SNI ISO/IEC 21823-1:2019	Internet untuk Segala (IoT) – Interoperabilitas untuk sistem Internet untuk Segala – Bagian 1: Kerangka kerja	35-05	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
2	Energi	SNI ISO 12749-1:2020	Energi nuklir – Kosakata – Bagian 1: Terminologi umum	27-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
3	Energi	SNI ISO 18229:2018	Persyaratan teknis utama komponen mekanik dan struktur logam yang digunakan untuk reaktor nuklir Generasi IV	27-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
4	Energi	SNI ISO/TS 23406:2020	Sektor nuklir – Persyaratan Lembaga penyelenggara audit dan sertifikasi sistem manajemen mutu untuk organisasi pemasok produk dan jasa yang penting bagi keselamatan nuklir	27-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
5	Mekanika	SNI 9146:2023	Bak cuci dari baja tahan karat untuk keperluan domestik (stainless steel kitchen sink)	77-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
6	TTI	SNI 7615-9:2023	Kabel serat optik - Bagian 9: Single mode berkonstruksi central loose tube untuk aplikasi kabel di permukaan dan di tanam di bawah dasar laut (submarine cable)	33-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
7	TTI	SNI ISO/IEC/IEEE 12207:2017	Rekayasa perangkat lunak dan sistem – Proses siklus hidup perangkat lunak	35-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
8	TTI	SNI 8799-1:2023	Teknologi informasi – Pusat data – Bagian 1: Spesifikasi teknis pusat data	35-01	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
9	Mekanika	SNI 9150:2023	Baja profil canai panas (Bj P)	77-01	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
10	TTI	SNI ISO/IEC 27001:2022	Keamanan informasi, keamanan siber dan proteksi privasi – Sistem manajemen keamanan informasi – Persyaratan	35-04	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
11	TTI	SNI 9047:2023	Fon (font) aksara nusantara	35-02	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
12	TTI	SNI 9048:2023	Tata letak papan tombol aksara nusantara	35-02	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitas (BSN/ K/L)
13	Mekanika	SNI 9094-2:2023	Kawat tembaga untuk konduktor listrik – Bagian 2: Penampang persegi panjang berlapis poliester, polyesterimide, polyesteramide-imide	77-03	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
14	Mekanika	SNI 9094-3:2023	Kawat tembaga untuk konduktor listrik – Bagian 3: Penampang persegi panjang berlapis kertas	77-03	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
15	Mekanika	SNI 9152:2023	Kaleng baja lembaran tipis lapis timah untuk pangan olahan (Kaleng Bj LTE)	77-03	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
16	Mekanika	SNI 8399:2023	Profil rangka baja ringan	77-02	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
17	Mekanika	SNI 9151:2023	Baja Profil Las (Bj P Las)	77-01	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
18	Mekanika	SNI 4874:2023	Egrek – Syarat mutu dan metode uji	21-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
19	Mekanika	SNI 9153:2023	Garpu – Syarat mutu dan metode uji	21-02	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
20	Mekanika	SNI 8423:2023	Insinerator Lingkup Komite Teknis 21-01, Permesinan dan Produk Permesinan	21-02	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
21	Energi	9165:2023	Konstruksi dan pengujian pipa penyalur fasilitas panas bumi	27-05	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
22	Energi	SNI IEC 60041:1991	Uji keberterimaan lapangan untuk menentukan kinerja hidrolis dari turbin hidrolis, pompa tandon dan turbin-pompa	27-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
23	TTI	ISO/IEC 29184:2020	Teknologi informasi – Pemberitahuan dan persetujuan privasi secara daring	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
24	TTI	SNI ISO/IEC 29151:2017	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Kode praktik untuk proteksi informasi pengidentifikasi personal	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
25	TTI	SNI ISO/IEC 15408-5:2022	Keamanan informasi, keamanan siber dan proteksi privasi – Kriteria evaluasi untuk keamanan TI – Bagian 5: Paket persyaratan keamanan yang telah ditentukan	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
26	TTI	SNI ISO/IEC 29101:2018,	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Kerangka kerja arsitektur privasi	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
27	TTI	SNI ISO/IEC 27555:2021	Keamanan informasi, keamanan siber dan proteksi privasi – Pedoman penghapusan informasi pengidentifikasi personal,	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitas (BSN/ K/L)
28	TTI	SNI ISO/IEC 27034-5:2017	Teknologi informasi —Teknik keamanan — Keamanan aplikasi — Bagian 5: Struktur data dari protokol dan kontrol keamanan aplikasi,	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
29	TTI	SNI ISO/IEC 27036-1:2021	Keamanan siber – Hubungan pemasok – Bagian 1: Gambaran umum dan konsep dalam jaringan	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
30	TTI	SNI ISO/IEC 27034-7:2018	Teknologi informasi – Keamanan aplikasi – Bagian 7: Kerangka kerja prediksi asurans	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
31	TTI	SNI ISO/IEC TS 27034-5-1:2018	Teknologi informasi — Keamanan aplikasi — Bagian 5-1: Struktur data dari protokol dan kontrol keamanan aplikasi, skema XML	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
32	TTI	SNI ISO/IEC TR 15446:2017	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Panduan untuk menghasilkan Profil Proteksi dan Target Keamanan	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
33	TTI	SNI ISO/IEC 18367:2016	Teknologi informasi –Teknik keamanan – Pengujian kesesuaian algoritma kriptografi dan mekanisme keamanan	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
34	TTI	SNI ISO/IEC TR 15443-2:2012	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Kerangka kerja asurans keamanan – Bagian 2: Analisis	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
35	TTI	SNI ISO/IEC 15408-3:2022	Keamanan informasi, keamanan siber dan proteksi privasi – Kriteria evaluasi untuk keamanan TI – Bagian 3: Komponen asurans keamanan,	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
36	TTI	SNI ISO/IEC 15408-2:2022	Keamanan informasi, keamanan siber dan proteksi privasi – Kriteria evaluasi untuk keamanan TI – Bagian 2: Komponen fungsional keamanan,	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
37	TTI	SNI ISO/IEC 27007:2020	Keamanan informasi, keamanan siber, dan proteksi privasi – Pedoman audit sistem manajemen keamanan informasi	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
38	TTI	SNI ISO/IEC TS 27008:2019	Teknologi informasi — Teknik keamanan — Pedoman asesmen kontrol keamanan informasi,	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
39	TTI	SNI ISO/IEC 15408-1:2022	Keamanan informasi, keamanan siber dan proteksi privasi – Kriteria evaluasi untuk keamanan TI – Bagian 1: Pendahuluan dan model umum	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
40	TTI	SNI ISO/IEC 11770-6:2016	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Manajemen kunci – Bagian 6: Derivasi kunci	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitas (BSN/ K/L)
41	Energi	SNI 9164:2023	Biometana untuk bahan bakar	27-10	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
42	Mekanika	SNI ISO 13041-3:2009	Kondisi uji untuk mesin bubut dan turning centres yang dikontrol secara numerik – Bagian 3: Uji geometrik untuk mesin dengan spindle pemegang benda kerja vertikal terbalik (ISO 13041-3:2009, IDT)	25-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
43	Mekanika	SNI ISO 10791-5:1998	Kondisi uji untuk machining centres – Bagian 5: Akurasi dan mampu ulang pemosisian pallet pemegang benda kerja (ISO 10791-5 :1998, IDT)	25-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
44	Energi	SNI ISO 17741:2016	Aturan umum teknis pengukuran, penghitungan dan verifikasi penghematan proyek	27-06	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
45	Mekanika	SNI 7428:2023	Mesin pemipil jagung – Syarat mutu dan metode uji	21-01	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
46	TTI	SNI ISO/IEC TS 20000-5:2022	Teknologi informasi — Manajemen layanan — Bagian 5: Panduan implementasi untuk ISO/IEC 20000-1	35-01	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
47	TTI	SNI ISO/IEC/IEEE 29119-4:2021	Rekayasa perangkat lunak dan sistem — Pengujian perangkat lunak — Bagian 4: Teknik uji	35-01	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
48	TTI	SNI ISO/IEC 19770-1:2017	Teknologi informasi — Manajemen aset TI — Bagian 1: Sistem manajemen aset TI — Persyaratan	35-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
49	TTI	SNI ISO/IEC/IEEE 29119-1:2022	Rekayasa perangkat lunak dan sistem — Pengujian perangkat lunak — Bagian 1: Konsep umum	35-01	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
50	TTI	SNI ISO/IEC/IEEE 29119-3:2021	Rekayasa perangkat lunak dan sistem — Pengujian perangkat lunak — Bagian 5: Dokumentasi uji	35-01	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
51	TTI	SNI ISO/IEC 30105-3:2016/Amd.1:2020	Teknologi informasi — Proses siklus hidup pengalihdayaan proses bisnis layanan berbasis TI (PPB-LBTI) — Bagian 3: Kerangka kerja pengukuran (KKP) dan model maturitas organisasi (MMO) Amendemen 1	35-01	Adopsi identik Rep-rep	Amendemen	K/L
52	TTI	SNI ISO/IEC 19770-5:2015	Teknologi informasi — Manajemen aset TI — Bagian 5: Gambaran umum dan kosakata	35-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitas (BSN/ K/L)
53	TTI	SNI ISO/IEC 5218:2022	Teknologi informasi — Kode representasi jenis kelamin manusia	35-01	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
54	TTI	SNI ISO/IEC 38507:2022	Teknologi informasi — Tata kelola TI — Implikasi tata kelola penggunaan kecerdasan artifisial oleh organisasi	35-01	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
55	TTI	SNI ISO/IEC TR 38504:2016	Tata kelola teknologi informasi — Panduan untuk standar berbasis prinsip dalam tata kelola teknologi informasi	35-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
56	Mekanika	SNI 7866:2023	Mesin perontok multikomoditi - Syarat mutu dan metode uji	21-01	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
57	Mekanika	SNI 9168:2023	Bronjong kawat baja karbon rendah lapis paduan seng aluminium (Brj KRLSA)	77-01	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
58	Mekanika	SNI ISO 10791-3:1998	Kondisi uji untuk machining centres – Bagian 3: Uji geometrik untuk mesin dengan indexable atau continous universal heads yang terintegrasi (sumbu-Z vertikal) (ISO 10791-3:1998, dan ISO 10791-3:1998/Cor.1:1999, IDT)	25-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
59	Mekanika	SNI ISO 10791-9:2001	Kondisi uji untuk machining centres – Bagian 9: Evaluasi waktu pengoperasian penggantian pahat dan penggantian pallet (ISO 10791-9:2001, IDT)	25-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
60	TTI	SNI 7615-2:2023	Kabel serat optik - Bagian 2: Single mode berkonstruksi loose tube untuk aplikasi kabel dalam pipa (duct cable),	33-02	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
61	TTI	7615-3:2023	Kabel serat optik - Bagian 3: Single mode berkonstruksi loose tube untuk aplikasi kabel udara figur 8,	33-02	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
62	TTI	SNI ISO/IEC 30165:2021	Internet untuk Segala (IoT) — Kerangka kerja IoT waktu nyata, 2. Internet untuk Segala (IoT) - Edge computing,	35-05	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
63	TTI	SNI ISO/IEC TR 30164:2020	Internet untuk Segala (IoT) - Edge computing,	35-05	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
64	Mekanika	SNI 8347:2023	Kawat ban (Bead wire/KB)	77-02	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
65	Mekanika	SNI 8485:2023	Alat pemeliharaan tanaman – Sprayer gendong elektrik – Syarat mutu dan metode uji	65-04	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitas (BSN/ K/L)
66	TTI	SNI ISO 18626:2021	Informasi dan dokumentasi – Transaksi peminjaman antarperpustakaan	01-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
67	TTI	SNI ISO/TR 19815:2018	Informasi dan dokumentasi — Pengelolaan kondisi lingkungan untuk arsip dan koleksi perpustakaan	01-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
68	Mekanika	SNI 9173:2023	Kawat baja karbon tinggi aplikasi pegas (KBj KTP) Lingkup Komite Teknis 77-02	77-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
69	TTI	SNI IEC 62443-2-1:2010	Jaringan komunikasi industri — Keamanan jaringan dan sistem — Bagian 2-1: Membangun program keamanan automasi industri dan sistem kontrol	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
70	TTI	SNI IEC 62443-2-4:2015	Keamanan automasi industri dan sistem kontrol — Bagian 2-4: Persyaratan program keamanan untuk penyedia layanan IACS	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
71	TTI	SNI IEC 62443-3-2:2020	Keamanan automasi industri dan sistem kontrol — Bagian 3-2: Asesmen risiko keamanan untuk desain sistem	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
72	TTI	SNI IEC 62443-3-3:2013	Jaringan komunikasi industri — Keamanan jaringan dan sistem — Bagian 3-3: Persyaratan keamanan sistem dan level keamanan	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
73	TTI	SNI IEC 62443-4-1:2018	Keamanan automasi industri dan sistem kontrol — Bagian 4-1: Persyaratan siklus hidup pengembangan produk yang aman	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
74	TTI	SNI IEC 62443-4-2:2019	Keamanan automasi industri dan sistem kontrol — Bagian 4-2: Persyaratan keamanan teknis untuk komponen Lacs	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
75	TTI	SNI IEC TR 62443-2-3:2015	Keamanan automasi industri dan sistem kontrol — Bagian 2-3: Manajemen patch di lingkungan IACS,	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
76	TTI	SNI IEC TR 62443-3-1:2009	Jaringan komunikasi industri — Keamanan jaringan dan sistem — Bagian 3-1: Teknologi keamanan automasi industri dan sistem kontrol	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
77	TTI	SNI ISO/IEC 11770-2:2018	Teknik keamanan TI – Manajemen kunci – Bagian 2: Mekanisme menggunakan teknik simetris	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
78	TTI	SNI ISO/IEC 11770-3:2021	Keamanan informasi – Manajemen kunci – Bagian 3: Mekanisme menggunakan teknik asimetris	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi (BSN/ K/L)
79	TTI	SNI ISO/IEC 11770-4:2017	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Manajemen kunci – Bagian 4: Mekanisme berdasarkan weak secrets	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
80	TTI	SNI ISO/IEC 11770-5:2020	Keamanan informasi – Manajemen kunci – Bagian 5: Manajemen kunci grup	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
81	TTI	SNI ISO/IEC 11770-7:2021	Keamanan informasi – Manajemen kunci – Bagian 7: Pertukaran kunci terotentikasi berbasis kata sandi lintas-domain	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
82	TTI	SNI ISO/IEC 15408-4:2022	Keamanan informasi, keamanan siber dan proteksi privasi – Kriteria evaluasi untuk keamanan TI – Bagian 4: Kerangka kerja untuk spesifikasi dari metode dan aktivitas evaluasi	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
83	TTI	SNI ISO/IEC TR 15443-1:2012	Teknologi informasi — Teknik keamanan — Kerangka kerja asuransi keamanan — Bagian 1: Pengenalan dan konsep	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
84	TTI	SNI ISO/IEC 18045:2022	Keamanan informasi, keamanan siber dan proteksi privasi – Kriteria evaluasi untuk keamanan TI – Metodologi untuk evaluasi keamanan TI	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
85	TTI	SNI ISO/IEC 27013:2021	Keamanan informasi, keamanan siber, dan proteksi privasi — Panduan implementasi terintegrasi ISO/IEC 27001 dan ISO/IEC 20000-1	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
86	TTI	SNI ISO/IEC 27014:2020	Keamanan informasi, keamanan siber dan proteksi privasi – Tata kelola keamanan informasi,	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
87	TTI	SNI ISO/IEC 27018:2019	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Panduan praktik untuk proteksi personally identifiable information (PII) di cloud publik yang bertindak sebagai prosesor PII	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
88	TTI	SNI ISO/IEC 27034-3:2018	Teknologi informasi — Keamanan aplikasi — Bagian 3: Proses manajemen keamanan aplikasi	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
89	TTI	SNI ISO/IEC 27036-2:2022,	Keamanan siber — Hubungan pemasok — Bagian 2: Persyaratan	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
90	TTI	SNI ISO/IEC 27036-4:2016,	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Keamanan informasi untuk hubungan pemasok –	35-04	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi (BSN/ K/L)
			Bagian 4: Pedoman untuk keamanan bagi layanan cloud,				
91	Energi	SNI ISO 50005 : 2021	Sistem manajemen energi — Pedoman untuk penerapan bertahap	27-06	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
92	Mekanika	SNI 9179:2023	Peralatan masak dari besi tuang	77-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
93	Mekanika	SNI ISO 1496-2:2018	Kontainer kargo seri 1 — Spesifikasi dan pengujian — Bagian 2: Kontainer termal (ISO 1496-2:2018, IDT)	55-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
94	Mekanika	SNI 9172:2023	Kawat baja untuk pengelasan (KBjL)	77-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
95	Mekanika	SNI ISO 1496-1-2013	(Ditetapkan oleh BSN Tahun 2023), Kontainer kargo seri 1 — Spesifikasi dan pengujian — Bagian 1: Kontainer kargo umum untuk keperluan umum Lingkup Komite Teknis 55-02, Logistik Rantai Pasok dan Distribusi Dingin	55-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
96	Mekanika	SNI ISO 1496-1-2013	Kontainer kargo seri 1— Klasifikasi, dimensi, dan massa bruto maksimum (ratings)	55-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
97	Mekanika	SNI ISO 376:2011	Bahan logam — Kalibrasi alat ukur acuan gaya yang digunakan untuk verifikasi mesin uji tarik/tekan (uniaxial testing machine) (ISO 376:2011, IDT)	19-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
98	Mekanika	SNI ISO 7500-1:2018	Bahan logam — Kalibrasi dan verifikasi mesin uji tarik/tekan statis (uniaxial testing machine)— Bagian 1: Mesin uji tarik/tekan- Kalibrasi dan verifikasi sistem pengukuran gaya (ISO 7500-1:2018, IDT)	19-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
99	Mekanika	SNI 9187:2023	Kawat baja pilinan lapis kuningan untuk ban (STC)	77-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
100	Mekanika	SNI 9200:2023	Kawat bronjong berlapis HDPE dan bronjong kawat berlapis HDPE	77-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
101	Energi	SNI IEC 60904-8:2014 I	Perangkat fotovoltaik - Bagian 8: Pengukuran responsivitas spectral perangkat fotovoltaik (FV)	27-08	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
102	Energi	SNI IEC 62920:2021	Sistem pembangkit listrik fotovoltaik – Persyaratan dan metode pengujian EMC untuk peralatan konvensi daya	27-08	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitas (BSN/ K/L)
103	Energi	SNI IEC TS 62257-7-4:2019	Rekomendasi untuk sistem energi terbarukan dan hibrida untuk listrik perdesaan – Bagian 7-4: Generator – Integrasi tenaga surya dengan pembangkit listrik lainnya dalam sistem tenaga hibrida	27-08	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
104	TTI	SNI ISO 21782-1:2023	Kendaraan jalan raya berpengerak listrik — Spesifikasi uji untuk komponen propulsi listrik — Bagian 1: Definisi dan kondisi uji umum	43-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	BSN
105	TTI	SNI ISO 21782-2:2019	Kendaraan jalan raya berpengerak listrik — Spesifikasi uji untuk komponen propulsi listrik — Bagian 2: Pengujian kinerja sistem motor	43-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
106	Energi	SNI 8397:2023	Panduan prastudi kelayakan dan studi kelayakan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH)	27-03	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
107	Energi	SNI 9195:2023	Spesifikasi turbin crossflow PLTMH kelas C dan kelas D	27-03	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
108	Energi	SNI IEC 61400-2:2013 I	Turbin angin – Bagian 2: Turbin angin skala kecil	27-09	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
109	Energi	SNI ISO 17742:2015	Penghitungan efisiensi dan penghematan energi untuk negara, region, dan kota	27-06	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
110	TTI	SNI IEC TS 62443-1-1:2009	Jaringan komunikasi industri – Keamanan jaringan dan sistem – Bagian 1-1: Terminologi, konsep, dan model	35-04	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
111	TTI	SNI ISO/IEC 11770-1:2010	Teknologi informasi — Teknik keamanan — Manajemen kunci — Bagian 1: Kerangka kerja	35-04	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
112	TTI	SNI ISO/IEC 27005:2022	Keamanan informasi, keamanan siber, dan proteksi privasi — Panduan memmanajementi risiko keamanan informasi	35-04	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
113	TTI	SNI ISO/IEC 29134:2023	Teknologi informasi — Teknik keamanan — Pedoman asesmen dampak privasi	35-04	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
114	TTI	SNI ISO/IEC TR 22216:2022	Keamanan informasi, keamanan siber, dan proteksi privasi – Konsep dan perubahan baru dalam ISO/IEC 15408:2022 dan ISO/IEC 18045:2022	35-04	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
115	TTI	SNI ISO/IEC TS 19608:2018	Panduan untuk pengembangan persyaratan fungsional keamanan dan privasi berdasarkan ISO/IEC 15408	35-04	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitas (BSN/ K/L)
116	Mekanika	SNI 9198:2023	Mesin pencetak pelet pakan ternak – Syarat mutu dan metode uji	65-04	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
117	Mekanika	SNI 9196:2023	Alat pengering tenaga surya aktif tipe langsung – Syarat mutu dan metode uji	65-04	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
118	Mekanika	SNI 9218:2023	Produk kawat anyam karbon tinggi lapis paduan seng aluminium	77-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
119	Mekanika	SNI 9197:2023	Mesin pemeras kelapa parut – Syarat mutu dan metode uji	65-04	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
120	Mekanika	SNI 7601:2023	Mesin pengupas kulit buah kopi basah – Syarat mutu dan metode uji	65-04	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
121	Mekanika	SNI 7416:2023	Traktor pertanian roda empat – Syarat mutu dan metode uji	65-04	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
122	Mekanika	SNI 7653:2023	Mesin penepung tipe piringan – Syarat mutu dan metode uji	65-04	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
123	Mekanika	SNI 9199:2023	Pesawat udara nirawak (drone) pertanian - Penyemprotan - Syarat mutu dan metode uji	65-04	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
124	TTI	SNI 9204:2023	Kampas kopling kering kendaraan bermotor kategori M, N dan O	43-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
125	TTI	SNI 9206:2023	Saringan udara kabin kendaraan bermotor	43-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
126	TTI	SNI 2770-1:2023	Kendaraan bermotor – Spion – Bagian 1: Ketentuan umum, syarat mutu dan metode uji untuk spion kategori M dan N	43-01	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
127	TTI	SNI ISO 6042:2015	Teknologi kapal dan kelautan – Pintu baja satu daun kedap cuaca	47-01	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
128	TTI	SNI ISO 3903:2012	Teknologi kapal dan kelautan – Jendela kapal segi empat biasa	47-01	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
129	TTI	SNI ISO 13767:2020	Teknologi kapal dan kelautan – Peralatan tambat dan tarik kapal – Pengarah tali dengan rol sisi kapal	47-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
130	TTI	SNI 8928:2023	Sistem baterai kendaraan bermotor listrik kategori L — Spesifikasi baterai yang dapat ditukar untuk kendaraan motor listrik	43-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	BSN
131	Elektroteknika	SNI IEC 62606:2017	Persyaratan umum untuk gawai deteksi gangguan busur listrik	29-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
132	TTI	SNI 9205:2023	Sabuk pengaman untuk kendaraan bermotor	43-01	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitas (BSN/ K/L)
133	Mekanika	SNI ISO 22712:2023	Sistem refrigerasi dan pompa kalor – Kompetensi personel	27-07	Pengembangan sendiri	Baru	BSN
134	Mekanika	SNI 141:2023	Pompa air sentrifugal untuk irigasi – Syarat mutu dan metode uji	65-04	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
135	Mekanika	SNI 738:2023	Traktor pertanian roda dua – Syarat mutu dan metode uji	65-04	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
136	Elektroteknika	SNI IEC 60598-2-20:2022	Luminer – Bagian 2-20: Persyaratan khusus – Untai cahaya	13-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
137	Elektroteknika	SNI IEC 60598-2-23:2020	Luminer – Bagian 2-23: Persyaratan khusus – Sistem pencahayaan voltase ekstra rendah untuk sumber cahaya ELV	13-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
138	Elektroteknika	SNI IEC 60598-2-21:2014	Luminer – Bagian 2-21: Persyaratan khusus – Cahaya tali	13-02	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
139	TTI	SNI ISO/IEC 23053:2022	Kerangka kerja untuk Sistem Kecerdasaan Artifisial (KA) Menggunakan Pemelajaran Mesin (PM)	35-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
140	Energi	SNI 7927:2023	Peralatan jaringan unit biogas	27-10	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
141	Energi	SNI 7826:2023	Unit penghasil biogas dengan tangki pencerna tipe kubah tetap dari beton	27-10	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
142	Energi	SNI 7926:2023	Kinerja kompor biomassa	27-10	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
143	TTI	SNI ISO/IEC 21481:2021	elekomunikasi dan pertukaran informasi antara sistem — Antarmuka dan protokol 2 komunikasi medan dekat (Near field communication interface and protocol 2/NFCIP-2),	33-02	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
144	Elektroteknika	SNI IEC 62930:2017	Kabel listrik untuk sistem fotovoltaik dengan peringkat voltase 1,5 kV AS	29-07	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
145	TTI	SNI ISO/IEC 30162:2022	Internet untuk Segala (IoT) — Persyaratan kompatibilitas dan model pada perangkat dalam sistem IoT untuk industri	35-05	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
146	Elektroteknika	63026:2019	Kabel daya bawah laut dengan insulasi terekstrusi dan lengkapannya untuk voltase pengenal dari 6 kV (Um = 7,2 kV) hingga 60 kV (Um = 72,5 kV) – Metode uji dan persyaratan	29-07	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
147	Mekanika	SNI ISO 10524-1:2018	Regulator tekanan untuk penggunaan gas medis - Bagian 1: Regulator tekanan dan regulator tekanan dengan perangkat pengukur aliran	11-15	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi (BSN/ K/L)
148	Mekanika	SNI ISO 10524-3:2019	Regulator tekanan untuk penggunaan gas medis - Bagian 3: Regulator tekanan yang terintegrasi dengan katup silinder (valves with integrated pressure regulators - VIPR) Pressure regulators for use with medical gases — Part 3: Pressure regulators integrated with cylinder valves (VIPRs)	11-15	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
149	Mekanika	SNI ISO 10524-4:2008	Regulator tekanan untuk penggunaan gas medis – Bagian 4: Regulator bertekanan rendah Pressure regulators for use with medical gases – Part 4: Low-pressure regulators	11-15	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
150	Elektroteknika	SNI IEC 62933-2-1:2017	Sistem penyimpanan energi listrik (EES) – Bagian 2-1: Parameter unit dan metode pengujian – Spesifikasi umum “Electrical energy storage (EES) systems - Part 2-1: Unit parameters and testing methods – General specification”	29-01	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L
151	TTI	SNI ISO 4210-1:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 1: Kosakata	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
152	TTI	SNI 9232:2023	Sepeda - Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Persyaratan untuk sepeda roda dua perkotaan, trekking, remaja, pegunungan dan balap	43-01	Adopsi modifikasi terjemahan	Baru	K/L
153	TTI	SNI ISO 4210-3:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 3: Metode uji umum	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
154	Mekanika	SNI ISO 9809-3:2019	Tabung gas – Desain, konstruksi, dan pengujian tabung dan silinder gas baja tanpa sambungan (seamless) yang dapat diisi ulang – Bagian 3: Tabung dan silinder baja yang dinormalisasi	11-15	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
155	TTI	SNI ISO 4210-4:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 4: Metode uji pengereman	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
156	TTI	SNI ISO 4210-5:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 5: Metode uji kemudi	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
157	TTI	SNI ISO 4210-6:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 6: Metode uji rangka dan garpu	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
158	Mekanika	SNI ISO 9809-2:2019	Tabung gas – Desain, konstruksi, dan pengujian tabung dan silinder gas baja tanpa sambungan	11-15	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi (BSN/ K/L)
			(seamless) yang dapat diisi ulang – Bagian 2: Silinder dan tabung baja yang di- <i>quenched</i> dan di- <i>tempered</i> berkekuatan tarik lebih besar atau sama dengan 1.100 Mpa				
159	TTI	SNI ISO 4210-7:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 7: Metode uji roda dan pelek	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
160	TTI	SNI ISO 4210-8:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 8: Metode uji pedal dan sistem penggerak	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
161	TTI	SNI ISO 4210-9:2023	Sepeda – Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua – Bagian 9: Metode uji sadel dan batang sadel	43-01	Adopsi identik Rep-rep	Baru	K/L
162	TTI	SNI 7615-4:2023	Kabel serat optik - Bagian 4: Single mode berkonstruksi loose tube untuk aplikasi kabel udara tanpa kawat baja sebagai penggantung (ADSS/ All Dielectric Self Supporting Cable)	33-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
163	TTI	SNI 7615-6:2023	Kabel serat optik - Bagian 6: Single mode berkonstruksi single core per loose tube (SCPT) untuk aplikasi kabel udara Figur 8	33-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
164	TTI	SNI 7615-7:2023	Kabel serat optik - Bagian 7: Single mode untuk aplikasi kabel udara menuju ke pelanggan dengan atau tanpa konektor	33-02	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
165	Mekanika	SNI ISO 9809-1:2019	Tabung gas – Desain, konstruksi, dan pengujian tabung dan silinder gas baja tanpa sambungan (seamless) yang dapat diisi ulang – Bagian 1: Silinder dan tabung baja yang di- <i>quenched</i> dan di- <i>tempered</i> berkekuatan tarik kurang dari 1.100 Mpa	11-15	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN
166	Elektroteknika	SNI IEC 60335-2-24:2020	Peralatan listrik rumah tangga dan sejenis – Keselamatan – Bagian 2-24: Persyaratan khusus untuk peralatan pendingin, peralatan pembuat es krim dan pembuat es Lingkup Komite Teknis 31-01	31-01	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
167	TTI	SNI 8799-2:2023	Teknologi informasi – Pusat data – Bagian 2: Sistem manajemen pusat data	35-01	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitas (BSN/ K/L)
168	TTI	SNI 9236:2023	Teknologi informasi — Kosakata — Bagian 37: Biometrik	35-01	Adopsi modifikasi terjemahan	Revisi	K/L
169	Energi	SNI 7970:2023	Penentuan kadar biodiesel dalam campurannya dengan minyak solar dan/atau diesel biohidrokarbon menggunakan metode spektrometri inframerah pertengahan	27-04	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
170	Elektroteknika	SNI IEC 60335-2-74:2021	Peralatan listrik rumah tangga dan sejenis – Keselamatan – Bagian 2-74: Persyaratan khusus untuk pemanas rendam portabel	31-01	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
171	Elektroteknika	SNI IEC 60335-2-15:2018	Peralatan listrik rumah tangga dan sejenis – Keselamatan – Bagian 2-15: Persyaratan khusus untuk peralatan pemanas cairan	31-01	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
172	Elektroteknika	SNI IEC 60335-2-7:2019	Peralatan listrik rumah tangga dan sejenis – Keselamatan – Bagian 2-7: Persyaratan khusus untuk mesin cuci	31-01	Adopsi identik Rep-rep	Revisi	K/L
173	Elektroteknika	SNI IEC 60335-2-3:2022	Peralatan listrik rumah tangga dan sejenis – Keselamatan – Bagian 2-3: Persyaratan khusus untuk setrika listrik	31-01	Adopsi identik terjemahan	Revisi	K/L
174	Energi	SNI 7571:2023	Tingkat getaran peledakan pada kegiatan tambang terbuka	13-06	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
175	Energi	SNI 7570:2023	Pengukuran tingkat kebisingan pada kegiatan pertambangan	13-06	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
176	Energi	SNI 7569:2023	Prosedur peledakan tidur	13-06	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
177	Energi	SNI 7167:2023	Pengaman jalan pertambangan	13-06	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
178	Energi	SNI 7166:2023	Manajemen kesiapsiagaan keadaan darurat di pertambangan	13-06	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
179	Energi	SNI 7081:2023	Penyelidikan insiden pertambangan	13-06	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
180	Energi	SNI 6351:2023	Rambu-rambu jalan pertambangan	13-06	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
181	Energi	SNI 6350:2023	Demarkasi di pertambangan	13-06	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
182	Elektroteknika	SNI IEC 61558-1:2017	Keselamatan transformator, reaktor, unit suplai daya dan kombinasinya - Bagian 1: Persyaratan umum dan pengujian "Safety of transformers, reactors, power supply units and combinations thereof – Part 1: General requirements and tests"	29-05	Adopsi identik terjemahan	Baru	K/L

No.	Kelompok	Nomor SNI	Judul SNI	Komtek	Metode Perumusan SNI	Status penetapan SNI	Fasilitasi (BSN/ K/L)
183	Energi	SNI 9240:2023	kemampuledakan debu batubara pada uji ledak skala laboratorium menggunakan tabung tertutup volume 20 liter	73-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
184	Energi	SNI 9239:2023	Tata cara penentuan potensi swabakar batubara menggunakan metode pemanasan adiabatik R70 pada skala laboratorium	73-02	Pengembangan sendiri	Baru	K/L
185	Energi	SNI 4723:2023	Istilah teknik eksplorasi bahan galian	73-02	Pengembangan sendiri	Revisi	K/L
186	Mekanika	SNI EN 1216:1998+A1:2002	lat penukar kalor – Koil pendingin dan pemanas udara sirkulasi paksa – Prosedur uji penetapan kinerja	27-07	Adopsi identik terjemahan	Baru	BSN

LAMPIRAN VI

Daftar SNI Dit. PSMEETTI yang diabolisi tahun 2023

No	Kode Komtek	Tim Kerja	Nomor SNI	Judul SNI yang diabolisi
1	27-05	Energi	SNI 19-6678-2002	Konversi energi listrik dalam uji alir fluida sumur panas bumi
2	27-09	Energi	SNI 04-6612.3.1-2002	Sistem konversi energi angin - Bagian 3: Sistem pengaman, gawai protektif dan pemantau - Seksi 1: Kontrol dan sistem pengaman
3	35-01	TTI	SNI ISO/IEC TR 20000-4:2013	Teknologi informasi – Manajemen layanan – Bagian 4: Model referensi proses
4	35-01	TTI	SNI ISO/IEC TR 20000-9:2016	Teknologi informasi – Manajemen layanan – Bagian 9: Pedoman penerapan SNI ISO/IEC 20000-1 ke layanan cloud
5	35-01	TTI	SNI ISO/IEC TR 20000-12:2016	Teknologi informasi – Manajemen layanan – Bagian 12: Panduan hubungan antara ISO/IEC 20000-1:2011 dan kerangka kerja manajemen layanan: CMMI-SVC®
6	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 20000-1:2018/Ralat1:2020	Teknologi informasi – Manajemen layanan – Bagian 1: Persyaratan sistem manajemen layanan Ralat 1
7	35-01	TTI	SNI ISO/IEC TR 20000-10:2016	Teknologi informasi – Manajemen layanan – Bagian 10: Konsep dan terminolog
8	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 20000-1:2018 (Ditetapkan oleh BSN Tahun 2019)	Teknologi informasi – Manajemen layanan – Bagian 1: Persyaratan sistem manajemen layanan
9	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 20000-1:2013	Teknologi Informasi — Manajemen layanan — Bagian 1: Persyaratan sistem manajemen layanan
10	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 20000-1:2013	Teknologi Informasi — Manajemen layanan — Bagian 1: Persyaratan sistem manajemen layanan
11	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 20000-2:2013	Teknologi informasi — Manajemen layanan — Bagian 2: Pedoman penerapan sistem manajemen layanan
12	35-01	TTI	SNI ISO/IEC TR 20000-3:2013	Teknologi informasi — Manajemen layanan — Bagian 3: Pedoman pendefinisian lingkup dan kesesuaian dari SNI ISO/IEC 20000-1
13	35-01	TTI	SNI 8534-6:2018 ISO/IEC 20000-6:2017	Teknologi informasi — Manajemen layanan — Bagian 6: Persyaratan bagi badan penyedia audit dan sertifikasi sistem manajemen layanan
14	35-01	TTI	SNI ISO/IEC TR 20000-11:2015	Teknologi informasi — Manajemen layanan — Bagian 11: Panduan hubungan antara SNI ISO/IEC 20000-1:2013 dan kerangka kerja manajemen layanan: ITIL ®
15	35-01	TTI	SNI ISO/IEC TS 38501:2016	Teknologi informasi — Tata kelola TI — Panduan implementasi
16	35-01	TTI	SNI ISO/IEC TR 38502:2016	Teknologi informasi — Tata kelola TI — Kerangka kerja dan model
17	35-01	TTI	SNI ISO/IEC TR 38502:2017	Teknologi informasi — Tata kelola TI — Kerangka kerja dan model
18	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 30105-5:2016	Teknologi informasi — Proses siklus hidup pengalihdayaan proses bisnis layanan berbasis TI (PPB-LBTI) — Bagian 5: Pedoman
19	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 10373-6:2013	Kartu identifikasi — Metode uji — Bagian 6: Kartu proksimitas
20	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 14443-1:2013	Kartu identifikasi — Kartu sirkuit terpadu nirkontak — Kartu proksimiti — Bagian 1: Karakteristik fisik
21	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 14443-2:2013	Kartu identifikasi — Kartu sirkuit terpadu nirkontak — Kartu proksimiti — Bagian 2: Daya frekuensi radio (RF) dan antarmuka sinyal

No	Kode Komtek	Tim Kerja	Nomor SNI	Judul SNI yang diabolisi
22	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 14443-3:2015	Kartu Identifikasi — Kartu sirkuit terpadu nirkontak — Kartu proksimitas — Bagian 3: Inisialisasi dan antibentrokan
23	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 14443-4:2015	Kartu identifikasi — Kartu sirkuit terpadu nirkontak — Kartu proksimitas — Bagian 4: Protokol transmisi
24	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 7810:2015	Kartu identifikasi — Karakteristik fisik
25	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 7812-1:2017	Kartu identifikasi — Identifikasi penerbit — Bagian 1: Sistem penomoran
26	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 7812-2:2017	Kartu identifikasi — Identifikasi penerbit — Bagian 2: Prosedur permohonan dan pendaftaran
27	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 16085:2008	Teknologi informasi — Proses daur hidup perangkat lunak — Pengelolaan resiko
28	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 15504-3:2015	Teknologi Informasi — Asesmen proses — Bagian 3: Panduan pelaksanaan asesmen
29	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 15504-4:2015	Teknologi informasi — Asesmen proses — Bagian 4: Panduan penggunaan perbaikan proses dan penentuan kapabilitas proses Teknologi informasi — Asesmen proses — Bagian 4: Panduan penggunaan perbaikan proses dan penentuan kapabilitas proses
30	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 15504-6:2015	Teknologi informasi — Asesmen proses — Bagian 6: Contoh model asesmen proses daur hidup sistem
31	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 15504-8:2015	Teknologi informasi — Asesmen proses — Bagian 8: Contoh model asesmen proses untuk manajemen layanan teknologi informasi
32	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 15504-9:2015	Teknologi informasi — Asesmen proses — Bagian 9: Profil proses target
33	35-01	TTI	SNI ISO/IEC 33020:2016	Teknologi informasi — Penilaian proses — Kerangka kerja pengukuran proses untuk penilaian terhadap kemampuan proses
34	65-04	Mekanika	SNI 02-0831.1-1998	Prosedur dan cara uji mesin perontok padi (power thresher) tipe pelemparan jerami (throw - in)
35	65-04	Mekanika	SNI 02-0831.2-1998	Unjuk kerja mesin perontok padi (power thresher) tipe pelemparan jerami (throw - in)
36	65-04	Mekanika	SNI 02-0836.1-1998	Prosedur dan cara uji mesin pemipil jagung
37	65-04	Mekanika	SNI 02-0836.2-1998	Unjuk kerja mesin pemipil jagung
38	65-04	Mekanika	SNI 02-0837-1989	Mesin giling jagung, Cara uji unjuk kerja
39	65-04	Mekanika	SNI 02-0960-1989	Traktor pertanian bergandar ganda, Kelengkapan baku dan rantai kelabang
40	65-04	Mekanika	SNI 02-1211-1989	Rem traktor pertanian, Penamaan
41	65-04	Mekanika	SNI 02-1464-1989	Mesin kempa ulir kelapa sawit, Cara uji unjuk kerja
42	65-04	Mekanika	SNI 02-1465-1989	Mesin pemisah inti terhadap tempurung kelapa sawit, Cara uji unjuk kerja
43	65-04	Mekanika	SNI 02-1467-1989	Mesin pemisah sabut dari ampas kelapa sawit, Cara uji unjuk kerja.
44	65-04	Mekanika	SNI 02-1897-1990	Traktor pertanian roda ban karet bergandar ganda dan rantai kelabang, Penamaan dan isian spesifikasi
45	65-04	Mekanika	SNI 02-3132-1992	Gaya maksimum untuk mengoperasikan alat kendali traktor pertanian roda empat
46	65-04	Mekanika	SNI 02-3370-1994	Roda sangkar traktor tangan, Dimensi
47	65-04	Mekanika	SNI 02-3371-1994	Poros roda dan hub traktor tangan, Dimensi
48	65-04	Mekanika	SNI 02-3372-1994	Bajak singkal traktor tangan, Dimensi
49	65-04	Mekanika	SNI 02-3373-1994	Gelebeg traktor tangan, Dimensi

No	Kode Komtek	Tim Kerja	Nomor SNI	Judul SNI yang diabolisi
50	65-04	Mekanika	SNI 02-4509-1998	Truk angkutan ternak sapi dan kerbau
51	65-04	Mekanika	SNI 02-4512.1-1998	Prosedur dan cara uji mesin pengering gabah tipe bak datar (flat bed)
52	65-04	Mekanika	SNI 02-4512.2-1998	Unjuk kerja mesin pengering gabah tipe bak datar (flat bed)
53	65-04	Mekanika	SNI 02-6156-1999	Bak muatan angkutan ternak domba/kambing
54	65-04	Mekanika	SNI 02-6199-2000	Bak muatan kendaraan khusus angkutan ternak babi
55	65-04	Mekanika	SNI 02-6546-2001	Roda sangkar traktor roda dua - Komponen dan bahan
56	65-04	Mekanika	SNI 05-0539-1989	Traktor tangan sederhana dengan motor penggerak 6-9 daya kuda - Persyaratan umum
57	65-04	Mekanika	SNI 7580:2010	Mesin pencacah (chopper) bahan pupuk organik - Syarat mutu dan metode uji
58	75-01	Energi	SNI 8654-2:2018 ISO/TS 16530-2:2014	Integritas sumur — Bagian 2: Integritas sumur untuk tahapan operasional (ISO/TS 16530-2:2014, IDT)
59	47-01	TTI	SNI 10-0763-1989	Sekoci Penolong
60	47-01	TTI	SNI 10-1879-1989	Klinometer kapal
61	47-01	TTI	SNI 10-1086-1989	Corong isap minyak
62	47-01	TTI	SNI 10-1105-1989	Penahan rantai jangkar beroda tipe lidah untuk rantai jangkar kelas 3
63	47-01	TTI	SNI 10-1228-1989	Blok baja untuk bendera semboyan di kapal
64	47-01	TTI	SNI 10-1232-1989	Kisi-kisi baja kapal
65	47-01	TTI	SNI 10-2139-1991	Blok gai baja untuk tali serat di kapal
66	47-01	TTI	SNI 10-1381-1989	Indikator untuk pintu Geser kedap air di kapal
67	47-01	TTI	SNI 10-1390-1989	Penahan jangkar ukuran kecil di kapal
68	47-01	TTI	SNI 10-1774-1990	Baju penolong
69	47-01	TTI	SNI 10-0973-1989	Rantai jangkar kapal
70	77-01	Mekanika	SNI 07-3036-1992	Baja tempa krommolibden untuk penggunaan umum
71	77-01	Mekanika	SNI 07-3759-1995	Logam bentang
72	77-01	Mekanika	SNI 07-4618-1998	Cara uji penyebaran belerang untuk baja
73	77-01	Mekanika	SNI 06-4376-1996	Pedoman penyajian metode uji kimia
74	77-01	Mekanika	SNI 07-2052-2002	Baja tulangan beton
75	77-01	Mekanika	SNI 2052:2014	Baja tulangan beton
76	77-01	Mekanika	SNI 1155:2011	Kawat baja tanpa lapisan untuk konstruksi beton pratekan (PC wire/KBjP)
77	77-01	Mekanika	SNI 1154:2011	Tujuh kawat baja tanpa lapisan dipilin untuk konstruksi beton pratekan (PC Strand/KBjP-P7)
78	77-01	Mekanika	SNI 07-0066-1987	Baja lembaran lapis seng yang diberi lapisan cat berwarna - Mutu dan cara uji
79	77-01	Mekanika	SNI 07-0131-1987	Baja lembaran lapis seng tahan lipat
80	77-01	Mekanika	SNI 07-0358-1989	Peraturan umum pemeriksaan baja
81	77-01	Mekanika	SNI 07-4605-1998	Persyaratan teknis umum baja tuang
82	77-01	Mekanika	SNI 07-3567-1995	Baja lembaran dan gulungan canai dingin (Bj D)
83	77-01	Mekanika	SNI 07-4096-1996	Baja lembaran dan gulungan lapis paduan aluminium-seng
84	77-01	Mekanika	SNI 07-2053-1995	Baja lembaran lapis seng (Bj LS)
85	77-01	Mekanika	SNI 07-0601-1989	Baja lembaran, pelat dan gulungan canai panas (Bj P)

No	Kode Komtek	Tim Kerja	Nomor SNI	Judul SNI yang diabolisi
86	77-01	Mekanika	SNI 07-2610-1992	Baja profil H hasil pengelasan dengan filer untuk konstruksi umum
87	77-01	Mekanika	SNI 07-0329-1989	Baja profil I-beam proses canai panas (Bj P I-beam)
88	77-01	Mekanika	SNI 07-0052-1987	Baja profil kanal U proses canai panas (Bj P Kanal U)
89	77-01	Mekanika	SNI 07-2052-1997	Baja tulangan beton
90	77-01	Mekanika	SNI 07-0954-1989	Baja tulangan beton dalam bentuk gulungan
91	77-01	Mekanika	SNI 07-0065-1987	Baja tulangan beton hasil canai panas ulang
92	77-01	Mekanika	SNI 7701:2011	Kawat Baja Quens Temper untuk Konstruksi Beton Pratekan
93	77-01	Mekanika	SNI 07-1155-1989	Kawat Baja Tanpa Lapisan untuk Konstruksi Beton Pratekan (PC Wire/KBJP)
94	77-01	Mekanika	SNI 7368:2007	Kompom gas bahan bakar LPG satu tungku
95	77-01	Mekanika	SNI 07-0139-1987	Penyambung pipa berulir besi cor maleable hitam
96	77-01	Mekanika	SNI 07-0039-1987	Pipa baja saluran air dengan atau tanpa lapisan seng
97	77-01	Mekanika	SNI 1452:2007	Tabung baja LPG
98	77-01	Mekanika	SNI 19-1452-2006	Tabung baja LPG
99	77-01	Mekanika	SNI 19-1452-2001	Tabung baja LPG
100	77-01	Mekanika	SNI 19-1452-1989	Tabung baja LPG
101	77-01	Mekanika	SNI 07-0076-1987	Tali kawat baja
102	77-01	Mekanika	SNI 07-0727-1989	Tali Kawat Baja Untuk Minyak dan Gas Bumi
103	77-01	Mekanika	SNI 0602:2012	Baja lembaran tipis lapis timah elektrolisa (Bj LTE)
104	77-01	Mekanika	SNI 07-0602-2006	Baja lembaran tipis lapis timah elektrolisa (Bj LTE)
105	77-01	Mekanika	SNI 07-0602-1989	Baja lembaran tipis lapis timah elektrolisa (Bj LTE)
106	77-02	Mekanika	SNI 05-3078-1992	Flensa logam - Flensa besi tuang
107	77-02	Mekanika	SNI 7469:2008	Kompom Gas Tekanan Rendah Jenis Dua dan Tiga Tungku dengan Sistem Pemantik
108	77-02	Mekanika	SNI 19-2652-1998	Berat lapisan timah pada kaleng makanan dan minuman
109	77-02	Mekanika	SNI 19-2652-1991	Berat lapisan timah pada kaleng baja lembaran lapis timah untuk kemasan makanan dan minuman
110	77-02	Mekanika	SNI 1787:1990	Kaleng baja lembaran lapis timah bentuk silinder untuk makanan dan minuman
111	77-02	Mekanika	SNI 19-2652-2005	Berat lapisan timah pada kaleng makanan dan minuman
112	77-03	Mekanika	SNI 07-1162-1989	Aluminium dan aluminium paduan, Cara uji kimia kadar krom
113	77-03	Mekanika	SNI 07-1164-1989	Aluminium dan paduan aluminium, Cara uji kimia kadar mangan
114	77-03	Mekanika	SNI 07-1167-1989	Aluminium dan paduan aluminium, Cara uji kimia kadar silikon
115	77-03	Mekanika	SNI 07-1168-1989	Aluminium dan paduan aluminium, Cara uji kimia kadar tembaga
116	77-03	Mekanika	SNI 07-1169-1989	Aluminium dan paduan aluminium, Cara uji kimia kadar timah
117	77-03	Mekanika	SNI 07-1351-1989	Batang bus tembaga
118	77-03	Mekanika	SNI 07-2586-1992	Logam seng
119	77-03	Mekanika	SNI 07-3038-1992	Aluminium dan paduan aluminium tempa - Cara utama fabrikasi
120	43-01	TTI	SNI 09-4915-1998	Ukuran rakitan poros dan batang engkol sepeda tipe tanpa pasak.

No	Kode Komtek	Tim Kerja	Nomor SNI	Judul SNI yang diabolisi
121	43-01	TTI	SNI 09-4965-1999	Penyetel rantai sepeda
122	43-01	TTI	SNI 09-6025-1999	Alat pemindah percepatan untuk sepeda
123	43-01	TTI	SNI 09-6032-1999	Hab sepeda
124	43-01	TTI	SNI 09-6059-1999	Penandaan pada komponen sepeda
125	43-01	TTI	SNI 0546:2009	Jari-jari dan nipple sepeda
126	43-01	TTI	SNI 09-0670-1989	Batang engkol sepeda
127	43-01	TTI	SNI 09-4661-1998	Bola baja karbon untuk bantalan peluru sepeda
128	43-01	TTI	SNI 09-1254-1989	Kendaraan bermotor roda empat, Cara uji jarak pengereman
129	43-01	TTI	SNI 7403:2016	Kendaraan bermotor - Spidometer - Tingkat ketelitian
130	43-01	TTI	SNI 09-4658-1998	Pelek untuk kendaraan bermotor roda dua
131	43-01	TTI	SNI 09-4404-1997	Sepeda motor, cara uji pengereman
132	43-01	TTI	SNI 4404 : 2008	Metoda pengereman kendaraan bermotor kategori L
133	43-01	TTI	SNI 09-4095-1996	Alat ukur tekanan oli kendaraan bermotor
134	43-01	TTI	SNI 09-4099-1996	Ketentuan umum uji debu komponen kendaraan bermotor
135	43-01	TTI	SNI 09-4246-1996	Sepeda motor, cara uji kuat cahaya lampu utama
136	43-01	TTI	SNI 09-4405-1997	Sepeda motor, cara uji unjuk kerja jalan
137	43-01	TTI	SNI 09-4406-1997	Alat penunjuk kecepatan (spedometer) untuk sepeda motor, Cara uji
138	43-01	TTI	SNI 09-4409-1997	Saklar pintu untuk kendaraan bermotor
139	43-01	TTI	SNI 09-4662-1998	Pasak batang engkol sepeda
140	75-03	Energi	SNI ASTM D 556:2011	Metode uji standar untuk titik leleh gemuk lumas
141	21-01	Mekanika	SNI 1591:2012	Katup tabung LPG
142	21-01	Mekanika	SNI 05-0790-1989	Kunci pas, kunci ring dan kunci sok operasi tangan
143	21-01	Mekanika	SNI 05-1200-1989	Dimensi batas dan toleransi bantalan gelinding
144	21-01	Mekanika	SNI 02-1466-1989	Mesin pemisah kelapa sawit dari lumpur minyak, Cara uji unjuk kerja
145	21-01	Mekanika	SNI 05-1604-1992	Sekrup kepala segi enam, kualitas produk C
146	21-01	Mekanika	SNI 03-1871-1990	Kelengkapan baku, mesin gilas statik roda baja
147	21-01	Mekanika	SNI 05-2284-1991	Nib untuk dais pembentuk kepala - Ukuran dan toleransi
148	21-01	Mekanika	SNI 09-2664-1992	Kunci roda untuk kendaraan bermotor
149	21-01	Mekanika	SNI 05-2671-1992	Pegas ulir tekan pres dai
150	21-01	Mekanika	SNI 05-3060-1992	Sambungan jenis flare dan jenis brazing untuk refrijeran
151	21-01	Mekanika	SNI 05-1206-1989	Ukuran mampu tukar senter mesin bubut
152	21-01	Mekanika	SNI 07-1336-1989	Cara uji, definisi dan istilah partikel elektromagnetik
153	21-01	Mekanika	SNI 07-1340-1989	Istilah yang digunakan dalam proses perlakuan panas logam
154	21-01	Mekanika	SNI 07-1346-1989	Partikel magnetik, Definisi dan istilah uji
155	21-01	Mekanika	SNI 05-2320-1991	Daftar istilah komponen mesin ketam dan pengatur ketebalan untuk pengerjaan kayu
156	21-01	Mekanika	SNI 07-3005-1992	Proses lapis listrik dan proses lain yang berhubungan, Istilah umum
157	21-01	Mekanika	SNI 05-3562-1994	Istilah motor bakar gerak bolak-balik

No	Kode Komtek	Tim Kerja	Nomor SNI	Judul SNI yang diabolisi
158	21-01	Mekanika	SNI 19-3385-1994	Definisi istilah yang berhubungan dengan metode uji mekanis
159	21-01	Mekanika	SNI 05-3666-1995	Istilah dan simbol untuk data geometris roda gigi
160	21-01	Mekanika	SNI 19-4000-1996	Definisi istilah yang berkaitan dengan uji lelah siklus rendah pada amplitudo konstan
161	21-01	Mekanika	SNI 19-4005-1996	Definisi istilah yang berkaitan dengan uji elektromagnetik
162	65-04	Mekanika	SNI 02-0831-1989	Mesin perontok padi, Cara uji unjuk kerja
163	65-04	Mekanika	SNI 02-0832-1989	Mesin pengering gabah sistem "batch" jenis "meja datar", Cara uji unjuk kerja
164	65-04	Mekanika	SNI 02-1182-1989	Mesin ayakan getar untuk biji kopi beras, Cara uji unjuk kerja
165	65-04	Mekanika	SNI 02-1184-1989	Alat pengering biji coklat tipe bak, Cara uji unjuk kerja
166	65-04	Mekanika	SNI 02-1374-1989	Bagian tarik mekanis tipe cincin gerobak pertanian, Spesifikasi
167	65-04	Mekanika	SNI 02-1789-1990	Cara uji unjuk kerja mesin peras jenis ulir kopra
168	65-04	Mekanika	SNI 02-3154-1992	Mesin dan alat budidaya pertanian - Alat untuk penanaman, pemupukan, dan penyemprotan
169	65-04	Mekanika	SNI 02-3823-1995	Cara uji unjuk kerja mesin penepung singkong DSM tipe 15 cm
170	65-04	Mekanika	SNI 02-3824-1995	Cara uji unjuk kerja mesin penepung singkong T/ tipe 20 cm
171	65-04	Mekanika	SNI 02-3825-1995	Cara uji unjuk kerja mesin penepung singkong T/ tipe 25 cm
172	65-04	Mekanika	SNI 02-3826-1995	Cara uji unjuk kerja mesin penepung singkong T/ tipe 30 cm
173	65-04	Mekanika	SNI 02-3827-1995	Cara uji unjuk kerja mesin pengiris singkong M5 tipe 16 cm
174	65-04	Mekanika	SNI 02-3828-1995	Cara uji unjuk kerja mesin pengiris singkong M5 tipe 32 cm
175	65-04	Mekanika	SNI 02-3829-1995	Cara uji unjuk kerja mesin pengiris singkong M5 tipe 58 cm
176	65-04	Mekanika	SNI 02-4510.1-1998	Prosedur dan cara uji alat pendangir (cultivator)
177	65-04	Mekanika	SNI 02-4510.2-1998	Unjuk kerja alat pendangir (cultivator)
178	65-04	Mekanika	SNI 02-4514.1-1998	Prosedur dan cara uji mesin pelayu teh hijau tipe silinder putar
179	65-04	Mekanika	SNI 02-6549.1-2001	Prosedur dan cara uji pengabut gendong bermotor (knapsack mist blower)
180	65-04	Mekanika	SNI 02-6549.2-2001	Unjuk kerja pengabut gendong bermotor (knapsack mist blower)

